

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
For Nine Months Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
and as of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: <http://www.indomobil.com>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)

RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anak

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan
Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | ALEX SUTISNA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa
Buaya, Kecamatan Cengkareng,
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's financial report are complete and fair;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 31 Oktober / October 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

ALEX SUTISNA



RENAULT



VOLVO



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit);
dan pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited);
and as of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	 Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	 Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-271.....	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali/ Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2g,4	1,228,649,720,815	1,135,008,227,858	1,609,296,007,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,5				Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	2e,29	246,741,691,738	167,874,262,904	100,355,141,260	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.409.774.985 pada 30 September 2013, sebesar Rp17.693.867.101 pada 31 Desember 2012 dan sebesar Rp16.402.307.936 pada 31 Desember 2011	12,16,17	2,091,171,210,639	1,792,339,458,768	1,122,264,105,930	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,409,774,985 as of September 30, 2013, Rp17,693,867,101 as of December 31, 2012, and Rp16,402,307,936 as of December 31, 2011
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.014.600.564 pada 30 September 2013 sebesar Rp30.114.304.661 pada 31 Desember 2012 dan Rp19.931.142.430 pada 31 Desember 2011	2e,2g,2r,2s, '12,16,17,29	896,132,359,426	2,111,287,195,239	1,689,940,734,206	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp12,014,600,564 as of September 30, 2013, Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012, and Rp19,931,142,430 as of December 31, 2011
Piutang lain-lain	2g				Others receivable
Pihak-pihak berelasi	2e,29	21,596,045,363	15,139,366,612	24,095,807,007	Due from related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.269.733.686 pada 30 September 2013 sebesar Rp1.053.952.708 pada 31 Desember 2012 dan Rp1.146.143.815 pada 31 Desember 2011		664,119,623,022	291,889,171,960	139,999,770,739	Third parties - net of allowance for impairment losses of receivables of Rp1,269,733,686 as of September 30, 2013, Rp1,053,952,708 as of December 31, 2012, and Rp1,146,143,815 as of December 31, 2011
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp8.134.294.604 pada 30 September 2013, sebesar Rp7.133.631.723 pada 31 Desember 2012, dan Rp17.983.804.497 pada 31 Desember 2011	2f,6,12, 16,29	3,640,267,085,331	3,888,214,740,154	2,407,381,171,619	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp8,134,294,604 as of September 30, 2013, Rp7,133,631,723 as of December 31, 2012 and Rp17,983,804,497 as of December 31, 2011
Uang muka pembelian		212,897,739,840	111,291,044,566	79,023,809,931	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2t,15a	259,845,305,232	201,951,047,135	148,002,818,321	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2h,30	162,661,354,651	98,164,440,858	66,166,888,159	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		9,424,082,136,057	9,813,158,956,054	7,386,526,254,691	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali/ Restated)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp57.541.149.558 pada 30 September 2013 sebesar Rp25.600.987.828 pada 31 Desember 2012 dan Rp17.619.589.707 pada 31 Desember 2011	2e,2g,2r,2s, 7,12,16,17, 29	4,452,264,317,659	2,020,014,846,947	1,529,632,964,330	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp57,541,149,558 as of September 30, 2013, Rp25,600,987,828 as of December 31, 2012 and Rp17,619,589,707 as of December 31, 2011
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 31 Desember 2011	2b,2g,2i, 8,30	2,516,371,566,998	2,334,839,413,556	1,574,975,319,691	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of September 30, 2013, December 31, 2012, and December 31, 2011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.131.836.561.649 pada tanggal 30 September 2013, Rp891.891.121.579 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp730.844.758.354 pada tanggal 31 Desember 2011	9,12,16,17, 29,30	3,553,465,033,982	2,951,053,796,147	2,040,835,802,054	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,131,836,561,649 as of September 30, 2013, Rp891,891,121,579 as of December 31, 2012, Rp730,844,758,354 as of December 31, 2011
Aset pajak tangguhan - neto	2t,15d	207,016,348,293	144,383,306,047	152,824,855,825	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghas	2t,15c	202,678,953,458	130,741,431,234	63,166,940,037	Estimated claims for tax refund
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp16.794.330.991 pada tanggal 30 September 2013, dan tanggal 31 Desember 2012, dan Rp10.688.918.087 pada tanggal 31 Desember 2011	2o,10	40,130,951,962	36,936,998,275	32,118,325,826	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp16,794,330,991 as of September 30, 2013, as of December 31, 2012, Rp10,688,918,087 as of December 31, 2011
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2g,11, 12,30	5,158,328,587	5,228,152,969	14,819,743,688	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif - neto	2g,16,30	95,637,993,759	1,493,453,161	-	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	5c,15d,29,30	175,958,204,618	139,813,669,971	110,529,745,042	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,248,681,699,316	7,764,505,068,307	5,518,903,696,493	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		20,672,763,835,373	17,577,664,024,361	12,905,429,951,184	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali/ Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	g,12,16,19,30	4,558,052,415,710	3,291,596,221,061	1,142,251,099,183	Short-term loans
Utang	2g				Accounts payable
Usaha	13				Trade
Pihak ketiga		461,877,904,264	349,934,860,318	432,303,099,868	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,29	1,567,368,586,880	1,775,577,988,194	1,658,095,665,861	Related parties
Lain-lain					Others
Pihak ketiga		425,122,950,346	226,950,859,103	215,180,831,413	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,29,30	-	7,496,107,712	185,597,701,692	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur		181,229,280,057	439,555,195,623	275,083,325,402	Advances from customers and distributors
Utang pajak	2t,15b,15c	176,929,540,862	56,930,448,228	110,003,863,721	Taxes payable
Beban akrual	2g,14,17	259,567,695,511	223,844,594,337	122,006,710,235	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		27,655,735,140	19,967,523,622	18,415,849,230	Short-term employees benefit liabilities
Utang derivatif - neto	2g,16,30	-	-	977,653,774	Derivatives payable - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				Current maturities of long-term debts
Utang bank	12,16,30	704,764,135,886	772,702,217,431	705,038,582,552	Bank loans
Utang obligasi - neto	2p,7,17	106,506,183,057	585,128,255,515	277,222,784,330	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	2e,2r,16,29	49,973,818,404	124,376,674,064	53,994,236,928	Consumer financing
Utang lainnya	16,19,29	11,089,741,857	89,426,030,599	219,006,380,656	Other loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8,530,137,987,973	7,963,486,975,807	5,415,177,784,845	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12,16,30	2,937,848,733,502	1,481,595,202,850	1,117,251,076,115	Bank loans
Utang obligasi - neto	2p,7,17	2,730,535,684,400	2,228,932,433,950	922,785,976,699	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	2e,16,29	10,226,027,087	34,730,817,476	68,830,218,749	Consumer financing
Utang lainnya	16,19,29	35,884,510,791	35,969,969,988	206,252,705,920	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2e,2v,29,31	104,990,366,226	95,716,091,656	79,650,982,451	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	2q,30	14,149,531,613	16,294,266,227	20,177,037,227	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,15d	23,024,471,723	12,493,193,902	460,904,121	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,856,659,325,343	3,905,731,976,049	2,415,408,901,282	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14,386,797,313,316	11,869,218,951,856	7,830,586,686,127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250/saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012					Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250/share as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500/saham pada tanggal 31 Desember 2011					Authorized - 3,800,000,000 shares par value of Rp500/share as of December 31, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012, dan 1.382.639.206 saham pada 31 Desember 2011	1b,19	691,319,603,000	691,319,603,000	691,319,603,000	Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares as of September 30, 2013, and December 31, 2012, and 1,382,639,206 shares as of December 31, 2011
Agio saham	1b,20	2,833,424,625,249	2,833,859,218,587	2,898,758,561,310	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	2b,23	(83,996,708,118)	(82,171,574,507)	(63,700,489,900)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Saldo laba	21				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		10,000,000,000	5,000,000,000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2,158,003,186,431	1,674,720,574,979	1,041,141,899,688	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainn	22	15,163,809,498	63,630,329,347	102,150,822,369	Other comprehensive income
Sub-jumlah		5,623,914,516,059	5,186,358,151,406	4,669,670,396,467	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2b,18	662,052,005,997	522,086,921,099	405,172,868,590	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		6,285,966,522,057	5,708,445,072,505	5,074,843,265,057	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20,672,763,835,373	17,577,664,024,361	12,905,429,951,184	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Ended
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (disajikan kembali/ restated)	
PENGHASILAN NETO	15,652,148,236,845	2e, 2q, 2r, 2s, 24, 29, 30	14,716,960,417,508	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	13,694,326,369,337	2e, 2q, 9, 25, 29, 30	12,843,956,259,788	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1,957,821,867,508		1,873,004,157,720	GROSS MARGIN
Beban penjualan	(894,480,517,087)	2q, 9, 26, 29	(744,177,101,174)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(673,414,538,387)	2q, 9, 26, 29	(559,294,144,031)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	578,885,520,261	27, 30	305,233,963,214	Other operating income
Beban operasi lain	(51,598,938,436)	27, 30	(79,412,200,318)	Other operating expenses
LABA USAHA	917,213,393,858		795,354,675,412	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	113,244,002,660	2b, 2i, 8	230,502,338,137	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan	34,912,738,318		55,801,869,147	Finance income
Beban keuangan	(366,623,165,787)		(216,859,547,758)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	698,746,969,049		864,799,334,939	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(42,567,729,278)	2t, 15c	(146,784,939,869)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN	656,179,239,771		718,014,395,070	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Perubahan bersih nilai wajar Investasi tersedia untuk dijual	(169,118,431,923)	2g	(184,635,908,000)	Net change in fair value of investment available-for-sale
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	101,626,734,282		70,044,292,022	Foreign exchange from translation of financial statements
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, neto setelah pajak	46,709,953,829	2g, 30	1,451,330,467	Net change in fair value of derivative instruments, net of tax
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	28,308,081		-	Part of other comprehensive income from associated
Pendapatan komprehensif lain	(20,753,435,731)		(113,140,285,512)	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	635,425,804,040		604,874,109,559	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the period attributable to :
Pemilik Entitas Induk	568,475,685,400		627,715,706,834	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	87,703,554,371		90,298,688,236	Non-controlling interests
Jumlah	656,179,239,771		718,014,395,070	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	520,290,444,192		493,059,711,109	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	115,135,359,847	2b, 18	111,814,398,450	Non-controlling interests
Jumlah	635,425,804,039		604,874,109,559	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	206	2x, 28	319	EARNINGS PER SHARE - BASIC ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months ended September 30, 2013 (Unaudited),
and for years ended December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Jumlah/ Total	Kepentingan NonSepengendali/ Company Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Part of other comprehensive income from associated			
Saldo 31 Desember 2011 (disajikan kembali)	691,319,603,000	2,898,758,561,310	(63,700,489,900)	-	1,041,141,899,688	(8,042,954,853)	110,879,205,071	(685,427,849)	-	4,669,670,396,467	405,172,868,590	5,074,843,265,057	Balance as of December 31, 2011 (restated)
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	-	(18,471,084,607)	-	-	-	-	-	-	(18,471,084,607)	-	(18,471,084,607)	Differences arising from changes in equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	(64,899,342,723)	-	-	-	-	-	-	-	(64,899,342,723)	(5,490,686,514)	(70,390,029,237)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	54,425,499,203	(94,943,621,869)	1,997,629,644	-	(38,520,493,022)	24,411,305,184	(14,109,187,838)	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,504,858,000	26,504,858,000	Addition to non-controlling interests
Pengurangan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15,552,208,092)	(15,552,208,092)	Deduction of non-controlling interest
Pembagian dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	(163,151,426,308)	-	-	-	-	(163,151,426,308)	(10,320,000,000)	(173,471,426,308)	Dividend paid to non-controlling interests
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	801,730,101,599	-	-	-	-	801,730,101,599	97,360,783,931	899,090,885,530	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2012	691,319,603,000	2,833,859,218,587	(82,171,574,507)	5,000,000,000	1,674,720,574,979	46,382,544,350	15,935,583,202	1,312,201,795	-	5,186,358,151,406	522,086,921,099	5,708,445,072,505	Balance as of December 31, 2012
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	-	(1,825,133,611)	-	-	-	-	-	-	(1,825,133,611)	-	(1,825,133,611)	Differences arising from changes in equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	(434,593,338)	-	-	-	-	-	-	-	(434,593,338)	-	(434,593,338)	Transactions of Entities under Common Control
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	73,091,418,567	(168,296,200,326)	46,709,953,829	28,308,081	(48,466,519,849)	27,431,805,477	(21,034,714,373)	Other comprehensive loss
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,132,210,496	34,132,210,496	Addition to company non-controlling interests
Pengurangan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(336,985,445)	(336,985,445)	Deduction to company non-controlling interests
Pembagian deviden	18	-	-	-	(80,193,073,948)	-	-	-	-	(80,193,073,948)	(8,965,500,000)	(89,158,573,948)	Dividend paid
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	568,475,685,400	-	-	-	-	568,475,685,400	87,703,554,371	656,179,239,771	Net Income for the year
Saldo 30 September 2013	691,319,603,000	2,833,424,625,249	(83,996,708,118)	10,000,000,000	2,158,003,186,431	119,473,962,917	(152,360,617,124)	48,022,155,624	28,308,081	5,623,914,516,059	662,052,005,997	6,285,966,522,057	Balance as of September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	17,887,201,360,249		18,362,059,210,499	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16,611,042,070,964)		(18,443,249,242,946)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(942,129,542,412)		(660,586,319,369)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(469,820,555,746)		(485,106,217,609)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(494,762,625,125)		(420,100,902,987)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(395,073,082,279)		(531,499,505,769)	Payments of taxes
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - neto	394,656,411,074		(66,829,189,587)	Other receipts (payments) - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(630,970,105,202)		(2,245,312,167,767)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan / (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4,940,852,343)		14,430,311,718	Interest received on and proceeds from terminations of / (placement for) restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	784,000,000		19,900,000,000	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,152,026,440		8,055,451,623	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari divestasi penyertaan saham	-		5,161,669,862	Proceeds from divestment of investments in shares of stock
Pembelian aset tetap	(878,560,754,551)		(885,397,045,364)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran dividen	(77,909,839,777)		(155,788,665,626)	Payments of dividends
Penambahan penyertaan saham	(256,572,800,000)	8	(569,942,833,000)	Additional in investment in shares of stock
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	82,442,843,297		114,152,316,836	Dividends received from associated companies
Penempatan dana untuk investasi jangka pendek	210,318,119		-	Placement of funds for short-term investments
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,121,395,058,815)		(1,449,428,793,951)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka panjang	4,376,679,988,761		3,812,785,182,017	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari utang jangka pendek	5,683,811,021,448		8,154,676,736,955	Proceeds from short-term loans availments
Pembayaran utang jangka pendek	(5,002,262,214,666)		(6,293,258,078,239)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(3,138,491,388,897)		(2,111,729,018,683)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(122,025,402,572)		(274,627,829,452)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	40,614,628,201		326,368,088,675	Proceeds from other financing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,838,326,632,275		3,614,215,081,272	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	85,961,468,257		(80,525,880,446)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,135,008,227,858	4	1,609,296,007,519	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	7,680,024,700		(50,802,062)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,228,649,720,815	4	1,528,719,325,011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd. adalah entitas induk Perusahaan. (Catatan 19)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd. is the parent entity of the Company. (Note 19)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi
Efek yang Diterbitkan (lanjutan)**

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham (Catatan 19).

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Issued Shares
(continued)**

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares (Note 19).

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (*stock split*) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2012 dan 22 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka

Direksi

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

Komite Audit

Ketua	:	Hanadi Rahardja
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 6.838, 6.567 dan 5.028 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2012 and June 22, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Boards of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Boards of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, the Group have combined permanent employees of 6,838, 6,567 and 5,028, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Induk/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Sept. 2013	31 Des. 2012	30 Sept. 2013	31 Des. 2012
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	241,50	103,58
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00	100,00	6.036,68	6.017,57
PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) ^(vi) (d/h PT Multi Tambang Abadi)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Gedung/ Financing and Building Rental	100,00	-	7.447,50	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a,b,c)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,98	4.981,51	3.655,09
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a,b,c,g)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,99	100,00	861,69	979,17
PT National Assemblers (NA) ^(a,b,c)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,89	99,89	204,72	88,97
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(a,b,c)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	96,48	96,48	852,22	751,39
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	148,36	116,65
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a,b,c)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	51,00	50,99	68,46	60,27
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) ^(a,b,c)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	100,00	100,00	6.034,72	4.626,48
PT CSM Corporatama (CSM) ^(f)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	100,00	100,00	1.359,75	1.075,39
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Jakarta	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	100,00	100,00	22,77	21,24
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	100,00	100,00	0,51	0,23
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	100,00	100,00	7,74	0,005
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	60,00	60,00	0,83	0,96
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a,b,c,f)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,98	11,92	11,23
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a,b,c,d)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	100,00	81,71	81,43
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a,b,c)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	63,06	43,11
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(e)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,69	99,46	648,29	494,05
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a,b,c)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	85,84	85,84	54,33	56,26
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,98	3,64	3,87
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) ^(b)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	15,25	13,52
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(a,b,c)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	49,99	1,88	1,88
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a,b,c,h)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,98	3.067,03	2.764,98
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(a,b,c,e,p)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,78	99,98	146,68	111,07
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU) ⁽ⁱ⁾	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.273,63	1.173,23
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) ^(a,b,c,j)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	868,27	834,08
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(a,b,c,k)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	59,99	59,99	779,27	613,25
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) ^(l)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	-	0,99	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM) ^(k)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan / Forestry Contractor	50,99	-	1,00	-
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(a,b,c,l)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	89,59	31,99

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Induk/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Sept. 2013	31 Des. 2012	30 Sept. 2013	31 Des. 2012
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries(continued)							
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a,b,c)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	50,99	51,00	6,33	4,24
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) ^(c)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	50,99	-	59,60	
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a,b,c)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	96,51	96,51	811,16	735,81
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Mataram	2011	Dealer/Dealership	49,20	49,20	53,59	22,57
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) ^(a,b,c)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,72	48,72	5,13	4,79
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a,b,c,k)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00	100,00	2.700,21	2.479,71
PT Wahana Wirawan (WW) ^(a,b,c)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00	100,00	8.371,26	5.099,65
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00	100,00	44,51	85,38
PT Wahana Wirawan Manado (WWM) ^(a,b,c)	Manado	2004	Dealer/Dealership	100,00	100,00	72,82	78,77
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a,b,c)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	100,00	100,00	6,49	6,03
PT Auto Euro Indonesia (AEI) ^(a,b,c)	Jakarta	2010	Dealer/Dealership	100,00	100,00	34,02	3,12
PT Wahana Indo Trada (WIT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00	100,00	233,09	241,97
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) ^(a,b,c)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00	95,10	65,04	72,16
PT Wahana Niaga Lombok (WNIL) ^(a,b,c)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	22,40	27,93
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(b,c,d)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	51,00	51,00	294,04	180,25
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a,b,c)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	107,70	128,49
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a,b,c)	Riau	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	116,19	116,06
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a,b,c)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	75,42	83,33
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(a,b,c)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	98,73	107,55
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) ^(a,b,c)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	79,97	103,91
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a,b,c)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	69,72	75,23
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a,b,c)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	59,87	72,84
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(a,b,c)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	50,60	61,94
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a,b,c)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	42,65	50,41
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a,b,c)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	42,19	46,74
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(a,b,c)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	20,28	38,93
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(a,b,c)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,38	29,29
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) ^(a,b,c)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	15,61	28,71
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY) ^(c)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	-	7,00	-
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a,b,c)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	50,50	50,50	889,45	694,67
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a,b,c)	Medan	2004	Dealer/Dealership	50,50	50,50	94,60	117,48
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a,b,c)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	128,53	145,05
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB) ^(a,b,c)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	50,50	50,50	85,21	86,55
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a,b,c)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	114,41	132,98
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a,b,c)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	42,91	43,19
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a,b,c)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	30,44	35,76
PT Wahana Sugi Terra (WST) ^(b)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	-	30,00	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (a) Efektif pada tanggal 20 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,50% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMGSL dengan cara mengkonversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147milyar (Catatan 30.f.8).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)
- (b) Efektif pada tanggal 11 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.16).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)
- (c) Efektif pada tanggal 22 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.43).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)
- (d) Efektif tanggal 9 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% karena peningkatan modal WICM yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.7).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 100,00%, 100,00% dan 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "a, b, dan c").
Efektif 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi menjadi 99,99% karena penjualan 143.562 saham milik Perusahaan kepada IMGSL (Catatan 30.f.50). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.
- (e) Efektif 11 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan di GMM dijual ke IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GMM menjadi 99,45% (Catatan 30.f.53).
Efektif 19 April 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,45% menjadi 99,69%, karena peningkatan modal GMM sebesar Rp43.999.900.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 30.f.57). Perubahan kepemilikan di GMM ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP.
- (f) Efektif tanggal 29 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97%, karena pembelian seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. (Jepang) di IMUR oleh IMGSL (Catatan 30.f.11).
- (g) Efektif tanggal 21 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99% karena peningkatan modal CSA yang diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.8).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat 99,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "a, b, dan c").
- (h) Efektif 28 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% karena pengalihan seluruh saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan. Selanjutnya, efektif 12 Juni 2012, WISEL meningkatkan modal yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dan efektif 28 September 2012, WISEL meningkatkan modal sebesar Rp29.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL 99,98% (Catatan 30.f.16, 18 dan 29).
Perubahan kepemilikan di WISEL ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di PSG dan EDJS.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

- (a) Effective on February 20, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.50% to 99.97% because of the increase of IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147billion (Note 30.f.8).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)
- (b) Effective on May 11, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.97% to 99.98% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.16).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)
- (c) Effective on February 22, 2013, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.98% to 99.99% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.43).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJJI, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)
- (d) Effective on February 9, 2012, the Company's effective ownership in WICM was increased from 95.95% to 99.93% due to the capital increase of WICM which were all subscribed by the Company (Note 30.f.7).
Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 100.00%, 100.00% and 51.00%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "a, b, and c").
Effective on February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted to 99.99% due to the sale of 143,562 shares owned by the Company to IMGSL (Note 30.f.50). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.
- (e) Effective on March 11, 2013, all GMM shares owned by the Company was sold to IMGSL, therefore the Company's ownership in GMM became 99.45% (Note 30.f.53).
Effective on April 19, 2013, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.45% to 99.69%, due to the capital increase of GMM amounting to Rp43,999,900,000 which was all subscribed by IMGSL. (Note 30.f.57). Change of ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP.
- (f) Effective on February 29, 2012, the Company's effective ownership in IMUR was increased from 89.60% to 99.97%, due to the purchase of all Murayama Industry Co. Ltd. (Japan)'s shares in IMUR by IMGSL (Note 30.f.11).
- (g) Effective on February 21, 2012, the Company's effective ownership in CSA was increased from 96.60% to 99.99%, due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company. (Note 30.f.8).
Further, the Company's effective ownership in CSA increased to 99.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "a, b, and c").
- (h) Effective on May 28, 2012, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% because of shares owned by TIP were all transferred to the Company. Furthermore, effective on June 12, 2012, WISEL increase its capital which were all subscribed by IMGSL. And effective on September 28, 2012, WISEL increased its capital amounting Rp29,000,000,000 which were all subscribed by the shareholders proportionately. However the Company's ownership in WISEL was 99.98% (Notes 30.f.16, 18 and 29).
Change ownership in WISEL affects the Company's effective ownership in PSG and EDJS.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- ⁽ⁱ⁾ Efektif 15 Juni 2012, ITU dicatat secara konsolidasi oleh WISEL karena peningkatan modal ITU sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh WISEL sebesar Rp45.000.000.000 dan Ibu LLI sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 30.f.19).
- ⁽ⁱⁱ⁾ Efektif 12 September 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.28). Efektif 23 November 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.38).
- ^(k) Efektif 6 Desember 2012, ITN meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ITN 99,99% (Catatan 30.f.39).
- ^(l) Efektif 3 Desember 2012, CSM meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,97% (Catatan 30.f.37). Kemudian, efektif tanggal 29 Desember 2012, seluruh saham CSM milik Lim Li Lian dijual ke IWT. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat menjadi hampir 100% (Catatan 30.f.40).
- ^(m) Efektif 20 November 2012 didirikan perusahaan baru dengan nama KIDI yang dimiliki oleh IMGSL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00 dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIDI adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.30).
- ⁽ⁿ⁾ Efektif 22 Januari 2013, Perusahaan membeli saham TIP dan IMC di IMJ (d/h MTA), sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di IMJ sebesar 99,89%. Efektif 1 Februari 2013, kepemilikan Perusahaan di IMJ meningkat menjadi hampir 100% karena peningkatan modal IMJ yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. (Catatan 30.f.43).
- ^(o) Efektif 18 Februari 2013 didirikan perusahaan baru dengan nama ISE yang dimiliki oleh WISEL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00 dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ISE adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.51).
- ^(p) Efektif 19 Maret 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 99,98% menjadi 99,61% karena peningkatan modal WIP sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM (Catatan 30.f.47).
- ^(q) Efektif 21 Mei 2013, WISEL membeli 51% saham di MKM milik Pihak Ketiga. Dengan demikian, Perusahaan memiliki penyertaan tidak langsung di MKM sebesar 50,99%. (Catatan 30.f.60)
- ^(r) Efektif 1 Agustus 2013, AIMI didirikan oleh CSA dan Autobacs Seven Co., Ltd. (Catatan 30.f.61)
- ^(s) Efektif 26 Februari 2013, WSMY didirikan oleh WW dan PT Sumber Baru Residence (Catatan 30.f.64)
- ^(t) Efektif 19 Juli 2013, seluruh kepemilikan IMGSL di INTRAMA dialihkan ke WISEL. Sehingga, INTRAMA dikonsolidasikan masuk ke WISEL. (Catatan 30.f.65)
- ^(u) Efektif 16 September 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama WST yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 50,00, 25,00% dan 25,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00% (Catatan 30.f.68).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- ⁽ⁱ⁾ Effective on June 15, 2012, ITU was consolidated by WISEL because of ITU's capital increase amounting to Rp60,000,000,000 which were subscribed by WISEL Rp45,000,000,000 and Mrs. LLI Rp15,000,000,000 (Note 30.f.19).
- ⁽ⁱⁱ⁾ Effective on September 12, 2012, IWT increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.28). Effective on November 23, 2012, IWT increase its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.38).
- ^(k) Effective on December 6, 2012, ITN increased its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in ITN is 99.99% (Note 30.f.39).
- ^(l) Effective on December 3, 2012, CSM increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in CSM increased from 97.50% to 97.97% (Note 30.f.37). Furthermore, effective on December 29, 2012, all shares in CSM owned by Lim Li Lian were transferred to IWT. As a result, the Company's ownership in CSM increased to almost 100% (Note 30.f.40).
- ^(m) Effective on November 20, 2012, a new company was established namely KIDI which is owned by IMGSL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in KIDI was 50.99% (Note 30.f.30).
- ⁽ⁿ⁾ Effective on January 22, 2013, the Company bought TIP and IMC's shares in IMJ (formerly MTA), therefore the Company has 99.89% ownership in IMJ. Effective February 1, 2013, the Company's ownership in IMJ was increased to almost 100% due to the capital increase of IMJ which was all subscribe by the Company. (Note 30.f.43).
- ^(o) Effective on February 18, 2013, a new company was established namely ISE which is owned by WISEL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ISE was 50.99% (Note 30.f.51).
- ^(p) Effective on March 19, 2013, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 99.98% to 99.61% due to the capital increase of WIP amounting to Rp20,000,000,000 which were all subscribed by GMM (Note 30.f.47).
- ^(q) Effective on May 21, 2013, WISEL purchased 51% shares of MKM owned by Third Parties. Therefore, the Company has 50.99% indirect ownership in MKM. (Note 30.f.60)
- ^(r) Effective on August 1, 2013, AIMI was established by CSA and Autobacs Seven Co., Ltd. (Note 30.f.61)
- ^(s) Effective on February 26, 2013, WSMY was established by WW and PT Sumber Baru Residence (Note 30.f.64)
- ^(t) Effective on July 19, 2013, all IMGSL ownership in INTRAMA was sold and transferred to WISEL. Therefore, INTRAMA was consolidated by WISEL. (Note 30.f.65)
- ^(u) Effective on September 16, 2013, a new company namely WST was established which is owned by WW 50.00% and third parties 25.00% each. The Company's effective ownership in WST was 50.00% (Note 30.f.68).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas Induk/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (dalam miliar Rp)/ Total Assets (in Rp billion)	
				30 Sept. 2013	31 Des. 2012	30 Sept. 2013	31 Des. 2012
<u>Perusahaan Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung/</u> <u>Directly and Indirectly Associated</u>							
PT Car & Cars Indonesia (CCI) ⁽⁶⁾ (50,00% dimiliki CSM/ 50.00% owned by CSM)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	50,00	50,00	9,07	9,12
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ⁽⁸⁾ (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	49,99	-	18,21
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ⁽⁶⁾ (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	49,99	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	49,99	25,49	25,48
PT Gunung Ansa (GUNSA) ⁽⁶⁾ (49,98% dimiliki MCA/ 49.98% owned by MCA)	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/Land Rental	49,98	49,98	63,93	51,80
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) ⁽⁶⁾ (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	48,99	111,07	105,15
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	3.633,81	4.282,23
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ⁽⁶⁾ (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	5.800,51	4.015,56
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ⁽⁶⁾ (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00	2.356,49	1.585,3
PT Jideco Indonesia (JDI) (25,00% dimiliki IMGSL pada 31 Desember 2012/ 25.00% owned by IMGSL as of December 31, 2012)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	266,26	210,69
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,56	24,56	875,25	947,9
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	621,41	541,15
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00	181,61	24,74
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) ⁽⁸⁾ (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	-	50,00	-
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) ⁽¹⁾ (25,00% dimiliki IMJ/ 25.00% owned by IMJ)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	25,00	-	100,00	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(b) Efektif 21 September 2012, telah didirikan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 8 dan 30.f.30).
(c) Efektif 29 Desember 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CCI meningkat akibat meningkatnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSM. (Catatan 30.f.40)
(d) Efektif 8 November 2012, seluruh saham HTI milik IBC dijual ke TIP, sehingga Perusahaan tidak memiliki penyertaan lagi di HTI (Catatan 30.f.41).
(e) Perusahaan tidak aktif.
(f) Dalam proses likuidasi.
(g) Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.32).
Efektif 22 November 2012, kepemilikan Perusahaan di GUNSA meningkat menjadi 49,98% karena peningkatan modal GUNSA yang diambil bagian oleh CSM dan SKG (Catatan 30.f.33).
Efektif 28 Maret 2013, seluruh saham GUNSA milik CSM dialihkan ke MCA. (Catatan 30.f.54)
(h) Efektif 16 April 2013, IMSA didirikan oleh MASA dan CSA (Catatan 30.f.55)
(i) Efektif 3 Juli 2013, NFSI didirikan oleh IMJ dan Nissan Motor Co., Ltd. (Catatan 30.f.62)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan yang diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) Year end April 1 - March 31.
(b) Effective on September 21, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) has been established by a joint venture between IMGSL and a Third Party (Note 8 and 30.f.30).
(c) Effective on December 29, 2012, the Company's effective ownership in CCI increased due to the increase of the Company's ownership in CSM. (Note 30.f.40).
(d) Effective on November 8, 2012, all shares of HTI owned by IBC was sold to TIP, therefore the Company has no longer investment in HTI (Note 30.f.41).
(e) Inactive companies.
(f) In liquidation process.
(g) Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.32).
Effective on November 22, 2012, the Company's ownership in GUNSA was increased up to 49.98% due to the capital increase of GUNSA which were subscribed by CSM and SKG (Note 30.f.33).
Effective on March 28, 2013, all shares of GUNSA owned by CSM was transferred to MCA (Note 30.f.54)
(h) Effective on April 16, 2013, IMSA was established by MASA and CSA. (note 30.f.55)
(i) Effective on July 3, 2013, NFSI was established by IMJ and Nissan Motor Co., Ltd. (note 30.f.62)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on October 31, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are effectively adopted on January 1, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared according to PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Consolidated financial statements includes the financial statements of Company and its Subsidiaries that has been said in Note 1d which controlled by the Company (direct or indirect) with ownership more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combinations

The Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", for business combinations which acquisition date is on or after the beginning of a reporting year/period commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of those new revised PSAK have significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses."

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares and bonds listed in the stock exchange as well as mutual funds.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized
Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivative Financial Instruments

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**
ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- g. Financial Instruments (continued)**
ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset kenangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Borrowing Costs

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011) "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	5 - 20	Buildings and improvements
Machinery and factory equipment	4 - 10	Machinery and factory equipment
Transportation equipment	4 - 8	Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviewed estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the impairment test of *goodwill* at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Sebelum tahun 2012, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Entitas Anak memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi" dicabut melalui PPSAK No. 11, sehingga aset bangun, kelola dan alih dipindahkan ke bangunan dan prasarana sebagai bagian dari aset tetap.

o. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Before 2012, costs associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

Since January 1, 2012, PSAK No. 39 "Accounting for Joint Venture" was revoked through PPSAK No. 11, therefore the buildings under build, operate and transfer was reclassified into building and improvements as part of fixed assets.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset yang dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa instalasi diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of Service

Revenue from the installation is recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

r. Consumer Financing Receivables

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan bersih, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menyebabkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Taxation

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Agi Saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali pengungkapan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control (continued)**

Under PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Premium on Share Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 24, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuaria. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang asing fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Dampak perubahan mata uang penyajian Entitas Anak tersebut, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012; laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali karena adanya pengaruh selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign exchange transactions outside of the country in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

However, some Subsidiaries determine US Dollar as their functional and presentation currencies. The effects of the change of Subsidiaries' presentation currency, the Company consolidated statements of comprehensive income for nine months ended September 30, 2012; the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and changes in equity for the year ended December 31, 2011 were restated due to exchange difference in translations of financial statements in foreign currency.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk penyajian kembali adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The impact of the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the restatement as disclosed is as follows:

30 September 2012 / September 30, 2012				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/ in Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (Dalam Rupiah/ in Rupiah)	Perbedaan/ Difference	
Laba Bersih Periode Berjalan	718,014,395,070	718,014,395,070	-	Net Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(184,635,908,000)	(184,635,908,000)	-	Net change in fair value of investment available for sale
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	70,044,292,022	(70,044,292,022)	Foreign exchange from translation of financial statements
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, neto setelah pajak	1,451,330,467	1,451,330,467	-	Net change in fair value of derivative instruments, net of tax
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(183,184,577,533)	(113,140,285,512)	(70,044,292,022)	Total Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	534,829,817,537	604,874,109,559	(70,044,292,022)	Comprehensive Income for the Period
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	445,646,467,892	493,059,711,109	(47,413,243,217)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	89,183,349,645	111,814,398,450	(22,631,048,805)	Non-controlling interest
Jumlah	534,829,817,537	604,874,109,559	(70,044,292,022)	Total

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2011/December 31, 2011

Statements of Financial Position

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Perbedaan/ Difference	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	2.427.737.241.367	2.407.381.171.619	20.356.069.748	Inventories – net of allowance of inventory obsolescence
Uang muka pembelian	77.838.069.776	79.023.809.931	(1.185.740.155)	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	66.108.905.583	66.166.888.159	(57.982.576)	Prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-neto	2.030.485.707.190	2.040.835.802.054	(10.350.094.864)	Fixed Asset-net
Aset tidak lancar lainnya	110.279.187.747	110.529.745.042	(250.557.295)	Other non-current assets
JUMLAH ASET	12.913.941.646.042	12.905.429.951.184	8.511.694.858	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan dan penyalur	274.376.672.730	275.083.325.402	(706.652.672)	Advances from customer and distributor
Beban akrual	140.302.696.154	140.422.559.465	(119.863.311)	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS	7.829.760.170.144	7.830.586.686.127	(826.515.983)	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Pendapatan komprehensif lainnya	110.193.484.585	102.150.822.369	8.042.662.216	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	406.468.417.215	405.172.868.590	1.295.548.625	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.913.941.646.042	12.905.429.951.184	(8.511.694.858)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Dolar AS (AS\$1)	11.613,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.868,76
Euro (EUR1)	15.671,17
Dolar Singapura (SGD1)	9.234,28
Krona Swedia (SEK1)	1.806,17
Dolar Australia (AUD1)	10.797,78

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

x. Laba per Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
9.670,00		US Dollar (US\$1)
11.196,68		Japanese Yen (JP¥100)
12.809,86		Euro (EUR1)
7.907,12		Singapore Dollar (SGD1)
1.487,75		Swedish Krona (SEK1)
10.025,39		Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

x. Earnings per Share

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per Saham (lanjutan)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

y. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk, dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share (continued)

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for nine months ended September 30, 2013 and 2012, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

y. Business Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

z. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disiapkan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

aa. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Provisions (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and earned at fair value based on applicable discount rate.

aa. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontijensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instrument

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market are not available, judgement is required to establish fair values. The judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2.344.322.677.362, Rp1.977.907.588.773 dan Rp1.239.021.555.126 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp5.417.952.427.207, Rp4.187.017.334.675 dan Rp3.257.124.430.673 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp686.985.402.071, Rp308.082.491.280 dan Rp165.241.721.561 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp2,344,322,677,362, Rp1,977,907,588,773 and Rp1,239,021,555,126 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp5,417,952,427,207, Rp4,187,017,334,675 and Rp3,257,124,430,673 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the Group's others receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp686,985,402,071, Rp308,082,491,280 and Rp165,241,721,561 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp104.990.366.226, Rp95.716.091.656 dan Rp79.650.982.451 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp3.553.465.033.982, Rp2.951.053.796.147 dan Rp2.040.835.802.054 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp104,990,366,226, Rp95,716,091,656 and Rp79,650,982,451 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp3,553,465,033,982, Rp2,951,053,796,147 and Rp2,040,835,802,054 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 9.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp12.217.842.858.005, Rp9.875.113.549.974 dan Rp7.805.379.594.370 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp13.433.695.437.349, Rp10.993.815.265.783 dan Rp6.926.016.190.870 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 32).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp3.648.401.379.935, Rp3.895.348.371.877 dan Rp2.425.364.976.116 masing-masing pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position were Rp12,217,842,858,005, Rp9,875,113,549,974 and Rp7,805,379,594,370 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp13,433,695,437,349, Rp10,993,815,265,783 and Rp6,926,016,190,870 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 32).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp3,648,401,379,935, Rp3,895,348,371,877 and Rp2,425,364,976,116 as of September 30, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 6.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas	20,016,751,610	30,714,036,497
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	262,583,479,515	216,746,379,052
PT Bank DBS Indonesia	132,311,631,126	5,238,987,793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	118,425,846,029	177,667,607,033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28,012,659,166	77,136,876,387
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,542,145,157	16,507,334,033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6,801,212,311	5,751,342,170
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	6,118,172,814	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,691,217,958	2,039,270,225
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,948,806,196	4,747,717,195
PT Bank Bukopin Tbk.	1,439,726,917	101,558,635,989
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	537,134,610	116,621,927,073
PT BPD Jawa Timur	370,832,131	1,494,957,687
PT Bank Mega Tbk.	317,926,222	248,236,568
PT Bank UOB Indonesia	301,718,588	2,112,774,183
PT Bank ICBC Indonesia	195,304,961	1,589,880,643
PT Bank Mutiara Tbk	123,806,444	302,361,764
PT Bank OCBC NISP Tbk.	30,763,308	2,429,184,624
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,837,201,317	5,365,967,662

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	
PT Bank Bukopin Tbk.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT BPD Jawa Timur	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Others (below Rp1 billion each)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kas di bank (lanjutan)		
Rekening Dolar AS - AS\$35.920.821,81 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$10.112.582,34 pada tanggal 31 Desember 2012		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	305,103,050,801	2,808,048,382
PT Bank UOB Indonesia	45,136,610,006	12,807,788,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14,715,025,012	13,424,358,063
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	13,116,672,840	8,817,519,586
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7,871,097,463	3,531,472,879
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,042,203,213	12,585,766,477
PT Bank Central Asia Tbk.	6,433,764,814	3,701,345,189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,270,384,920	16,255,125,143
PT Bank DBS Indonesia	4,366,786,340	9,725,770,564
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,876,418,006	5,854,760,584
PT Bank Permata Tbk.	1,202,269,967	1,264,987,432
CIMB Bank Berhad	16,528,202	2,919,229,497
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	-	312,988,213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,031,298,655	3,286,969,268
Rekening Euro - EUR963.188,69 pada tanggal 30 September 2013 dan EUR393.122,10 pada tanggal 31 Desember 2012		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,261,343,578	4,161,458,644
PT Bank Central Asia Tbk.	3,354,667,055	-
PT Bank DBS Indonesia	3,307,972,106	115,837,643
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	170,308,791	758,546,098
Kas di bank (lanjutan)		
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	12,920,732,247	8,822,601,314
Jumlah kas di bank	1,025,786,718,784	848,714,013,188
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	56,911,164,988	46,050,000,000
PT Bank Mega Tbk.	45,850,000,000	114,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	14,508,679,409	8,845,423,656
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	12,000,000,000	16,000,000,000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	9,451,896,024	13,112,804,517
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	4,400,000,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	1,000,000,000	-
PT Bank Victoria International Tbk.	-	50,000,000,000
PT Bank Mutiara Tbk	-	3,000,000,000
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	2,500,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	750,000,000	750,000,000
Rekening Dolar AS - AS\$85.000 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012		
PT Bank UOB Indonesia	32,806,725,000	-
PT Bank DBS Indonesia	5,167,785,000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	821,950,000
Jumlah setara kas - deposito berjangka	182,846,250,421	255,580,178,173
Jumlah kas dan setara kas	1,228,649,720,815	1,135,008,227,858

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Cash in banks (continued)		
US\$35,920,821.81 in September 30, 2013 and US\$10,112,582.34 in December 31, 2012		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2,808,048,382	
PT Bank UOB Indonesia	12,807,788,129	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	13,424,358,063	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	8,817,519,586	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,531,472,879	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12,585,766,477	
PT Bank Central Asia Tbk.	3,701,345,189	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,255,125,143	
PT Bank DBS Indonesia	9,725,770,564	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5,854,760,584	
PT Bank Permata Tbk.	1,264,987,432	
CIMB Bank Berhad	2,919,229,497	
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	312,988,213	
Others (below Rp1 billion each)	3,286,969,268	
Euro Accounts - EURO963,188.69 in September 30, 2013 and EUR393,122.10 in December 31, 2012		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,161,458,644	
PT Bank Central Asia Tbk.	-	
PT Bank DBS Indonesia	115,837,643	
Others (below Rp1 billion each)	758,546,098	
Cash in banks (continued)		
Bank accounts in other foreign currencies	8,822,601,314	
Total cash in banks	848,714,013,188	
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah accounts		
PT Bank ICBC Indonesia	46,050,000,000	
PT Bank Mega Tbk.	114,500,000,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	8,845,423,656	
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	16,000,000,000	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	13,112,804,517	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	-	
PT Bank Victoria International Tbk.	50,000,000,000	
PT Bank Mutiara Tbk	3,000,000,000	
PT Bank Mayapada International Tbk.	2,500,000,000	
Others (below Rp1 billion each)	750,000,000	
US Dollar accounts - US\$85,000 in September 30, 2013 and December 31, 2012		
PT Bank UOB Indonesia	-	
PT Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	821,950,000	
Total cash equivalents - time deposits	255,580,178,173	
Total cash and cash equivalents	1,135,008,227,858	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,25% sampai dengan 9,25% pada 30 September 2013, dan antara 6,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2012.

Sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar sebesar 2,75% sampai dengan 2,90% pada 30 September 2013 dan 3,25% pada 31 Desember 2012.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Asmin Koalindo Tuhup	71,609,944,138	31,440,688,720
PT Pama Persada Nusantara	54,699,825,466	24,063,152,843
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	33,589,583,932	34,265,434,451
PT Kayan Putra Utama Coal	30,041,481,254	13,202,797,859
PT Saptaindra Sejati	29,716,656,901	33,810,179,302
Satker Direktorat Bina Sistem		
Transportasi Perkotaan	25,349,670,000	-
PT Bahtera Jaya Sukses	23,542,707,994	57,365,873,735
PT Santosa Motor	20,221,885,237	-
PT Riung Mitra Lestari	17,812,341,661	13,222,845,288
PT Varia Usaha	16,384,500,000	23,678,000,000
PT Gajah Mas Antarniaga	15,054,750,000	-
PT Mulya Mandiri Sakti	14,866,349,598	13,498,278,027
PT Leighton Contractors Indonesia	14,832,303,485	8,535,612,917
PT Bintang Laut Platinum	14,098,738,843	-
PT Aneka Putra Santosa	13,842,484,000	-
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	13,802,814,279	19,369,608,365
PT Mitra Sukses Kontrindo	13,321,063,963	12,048,720,302
PT SGG Prima Beton	13,228,750,000	14,184,000,000
PT Patria Bima	12,745,265,177	-
PT Hasnur Riung Sinergi	12,396,426,103	-
PT Mitra Pinashtika Mustika Rent	12,275,369,575	15,927,353,800
PT Alam Jaya Pratama	11,861,608,433	-
PT Pectech Services Indonesia	11,804,831,663	12,002,923,466
PT Armada Lintas Borneo	11,594,695,589	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	11,069,464,219	-
PT Centradist Partsindo Utama	11,060,993,915	10,924,230,715
PT KSB Indonesia	10,666,514,138	3,739,266,675
PT Orix Indonesia Finance	10,643,271,332	9,034,395,950
PT Syna Teknika	10,613,053,000	-
PT Alam Sampurna Makmur	10,378,000,000	-
PT New Champion Motor (Bandung)	10,212,260,602	5,654,033,244
PT Adhimix Precast Indonesia	10,095,690,871	13,900,000,000
PT Loa Haur Energi	9,954,242,396	-
PT Rodamas	9,676,670,000	-
PT Baruna Cakrawala Service	9,245,109,300	-
PT Jakarta Jetset Power System	8,571,439,170	12,530,386,000
PT Artamulia Tatapratama	8,385,562,073	-
PT Rajawali Inti	8,242,000,000	-
PT Yasudaco	7,968,568,105	6,006,903,802
PT Bima Nusa Internasional	7,799,253,510	15,737,174,296
PT Air Products Indonesia	7,678,326,192	-
PT Darma Henwa Tbk.	7,620,950,540	8,455,613,551
PT Hero Krida Utama	7,432,943,618	-
PT Mataram Mitra Sentosa	7,398,988,631	8,499,105,881
PT Air Liquide Indonesia	7,310,362,132	-
PT Bank Rakyat Indonesia	7,264,034,312	-
PT Graha Prima Energy	7,224,231,414	5,599,867,409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,193,526,496	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.25% to 9.25% as of September 30, 2013 and from 6.00% to 8.75% in 2012.

While time deposits in US dollar earned interest at annual rate ranging at 2.75% to 2.90% as of September 30, 2013 and 3.25% as of December 31, 2012.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	Third parties
	PT Asmin Koalindo Tuhup
	PT Pama Persada Nusantara
	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
	PT Kayan Putra Utama Coal
	PT Saptaindra Sejati
	Satker Direktorat Bina Sistem
	Transportasi Perkotaan
	PT Bahtera Jaya Sukses
	PT Santosa Motor
	PT Riung Mitra Lestari
	PT Varia Usaha
	PT Gajah Mas Antarniaga
	PT Mulya Mandiri Sakti
	PT Leighton Contractors Indonesia
	PT Bintang Laut Platinum
	PT Aneka Putra Santosa
	PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya
	PT Mitra Sukses Kontrindo
	PT SGG Prima Beton
	PT Patria Bima
	PT Hasnur Riung Sinergi
	PT Mitra Pinashtika Mustika Rent
	PT Alam Jaya Pratama
	PT Pectech Services Indonesia
	PT Armada Lintas Borneo
	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
	PT Centradist Partsindo Utama
	PT KSB Indonesia
	PT Orix Indonesia Finance
	PT Syna Teknika
	PT Alam Sampurna Makmur
	PT New Champion Motor (Bandung)
	PT Adhimix Precast Indonesia
	PT Loa Haur Energi
	PT Rodamas
	PT Baruna Cakrawala Service
	PT Jakarta Jetset Power System
	PT Artamulia Tatapratama
	PT Rajawali Inti
	PT Yasudaco
	PT Bima Nusa Internasional
	PT Air Products Indonesia
	PT Darma Henwa Tbk.
	PT Hero Krida Utama
	PT Mataram Mitra Sentosa
	PT Air Liquide Indonesia
	PT Bank Rakyat Indonesia
	PT Graha Prima Energy
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Sumber Jaya Rona Abadi	7,064,246,329	5,527,734,213
PT Fajar Mulia Transindo	6,500,000,000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,462,518,793	-
PT Putra Rajawali Kencana	6,340,000,000	-
PT Kitadin	6,231,811,226	-
PT Bhirawa Mitra Sentosa	6,230,250,000	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	6,167,200,000	-
PT United Indopratama (Surabaya)	6,160,107,840	-
PD Saudara Jaya	6,157,761,109	5,859,590,039
PT Kaltim Prima Coal	6,103,023,050	15,787,155,917
PT Putra Borneo Mandiri	6,079,263,938	-
PT Sayap Mas Utama	6,050,000,000	-
PT Agungbeton Persada Utama	6,040,000,000	-
PT Diadyani Timber	6,029,469,600	-
PT Karura Freight Forwarding	5,881,053,150	-
CV Mekar Putra	5,880,000,000	-
PT Anggada Perkasa	5,850,000,000	-
Nanik Wijaya	5,797,000,000	-
Muhammad Samir	5,700,000,000	-
PT Yuhana Four Dalle	5,582,281,538	-
PT Jasapower Indonesia	5,539,401,000	-
CV Pratama Siantar Perkasa	5,495,705,229	-
PT Kharisma Jaya Bersama	5,452,281,087	-
PT Riau Rezeki Engineering	5,420,983,471	-
PT Karsa Primapermata Nusa	5,288,000,000	-
PT Freeport Indonesia	5,227,558,947	-
PT Taman Midi Anggun	5,220,000,000	-
PT Capella Patria Utama	5,181,083,463	7,397,799,648
PT Newmont Nusa Tenggara	5,138,320,148	-
PT Vale Indonesia Tbk	5,132,908,142	26,971,843,384
PT Serasi Autoraya	5,129,171,950	3,413,026,000
PT Ericsson Indonesia	4,221,161,251	5,694,688,084
PT Sumber Jaya Internusa	3,759,204,818	5,070,764,514
PT Javanoa	3,583,627,915	10,819,582,506
PT Hillconjaya Sakti	2,928,154,427	2,271,511,821
PT Lematang Coal Lestari	2,639,246,910	2,450,120,583
PT Pancaran Darat Transport	2,633,465,494	20,592,000,000
PT Servo Mining Contractor	2,309,242,844	1,937,566,182
PT Intitrans Makmur Kencana	1,950,000,000	7,955,000,000
PT Perdana Maimoon	1,557,147,105	7,272,633,425
PT Puninar Jaya	1,469,172,474	5,140,988,196
PT Thiess Contractors Indonesia	673,929,797	6,366,745,019
PT KIA Indonesia Motor	177,463,267	8,604,912,482
Pemerintah Kabupaten Karawang	-	37,784,366,019
PT Multi Tambang Jaya Utama	-	22,337,700,000
PT Rachmat Kelantan Sakti	-	13,864,589,165
Bendahara Pengeluaran DKP Kota	-	13,240,637,500
PT Sentana Adi Nugraha	-	11,323,656,894
PT Marga Dinamik Perkasa	-	9,700,000,000
PT Multi Bina Transport	-	8,770,000,000
KSO. Terminal Petikemas Koj	-	7,445,900,000
PT Gunt	-	7,374,000,000
PT Sinar Indahjaya Kencana	-	6,500,000,000
PT Sarana Inti Transindo Perkasa	-	5,933,800,000
CV Teman Setia	-	5,880,000,000
PT Agung Concern	-	5,874,349,500
PT Nilam Port Terminal Indonesia	-	5,750,000,000
PT Sariguna Primatirta	-	5,464,000,000
PT Surabaya Express	-	5,204,500,000
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	-	5,170,150,000
PT Galena Perkasa	-	5,166,018,000
Paulus Singgi, Ong	-	5,055,000,000
PT Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makassar	-	532,638,003
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,166,748,266,056	1,045,831,912,176
Jumlah - pihak ketiga	2,097,580,985,625	1,810,033,325,869
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6,409,774,985)	(17,693,867,101)
Pihak ketiga - neto	2,091,171,210,639	1,792,339,458,768

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Third parties (continued)
PT Sumber Jaya Rona Abadi
PT Fajar Mulia Transindo
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Putra Rajawali Kencana
PT Kitadin
PT Bhirawa Mitra Sentosa
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT United Indopratama (Surabaya)
PD Saudara Jaya
PT Kaltim Prima Coal
PT Putra Borneo Mandiri
PT Sayap Mas Utama
PT Agungbeton Persada Utama
PT Diadyani Timber
PT Karura Freight Forwarding
CV Mekar Putra
PT Anggada Perkasa
Nanik Wijaya
Muhammad Samir
PT Yuhana Four Dalle
PT Jasapower Indonesia
CV Pratama Siantar Perkasa
PT Kharisma Jaya Bersama
PT Riau Rezeki Engineering
PT Karsa Primapermata Nusa
PT Freeport Indonesia
PT Taman Midi Anggun
PT Capella Patria Utama
PT Newmont Nusa Tenggara
PT Vale Indonesia Tbk
PT Serasi Autoraya
PT Ericsson Indonesia
PT Sumber Jaya Internusa
PT Javanoa
PT Hillconjaya Sakti
PT Lematang Coal Lestari
PT Pancaran Darat Transport
PT Servo Mining Contractor
PT Intitrans Makmur Kencana
PT Perdana Maimoon
PT Puninar Jaya
PT Thiess Contractors Indonesia
PT KIA Indonesia Motor
Pemerintah Kabupaten Karawang
PT Multi Tambang Jaya Utama
PT Rachmat Kelantan Sakti
Bendahara Pengeluaran DKP Kota
PT Sentana Adi Nugraha
PT Marga Dinamik Perkasa
PT Multi Bina Transport
KSO. Terminal Petikemas Koj
PT Gunt
PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Sarana Inti Transindo Perkasa
CV Teman Setia
PT Agung Concern
PT Nilam Port Terminal Indonesia
PT Sariguna Primatirta
PT Surabaya Express
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
PT Galena Perkasa
Paulus Singgi, Ong
PT Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makassar
Others (below Rp5 billion each)
Total - third parties
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak berelasi		
PT Nusantara Berau Coal	85,297,017,461	99,154,499,949
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	60,043,580,397	-
PT Indomarco Adiprima	30,655,766,574	13,105,000,000
PT Wolfsburg Auto Indonesia	21,189,750,541	18,788,259,256
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	7,867,649,503	4,169,149,036
PT Asuransi Central Asia	7,043,033,679	4,004,611,075
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	6,581,677,109	2,742,003
PT Nissan Motor Indonesia	5,036,617,334	-
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	2,682,603,000	12,411,427,494
PT Inti Ganda Perdana	2,550,000,000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,285,167,395	-
PT Indomarco Prismaatama	2,055,981,638	5,913,238,100
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,839,421,343	1,147,137,966
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,345,545,355	-
PT Andalan Utama Prima	1,235,519,375	-
PT Indolakto	516,450,000	5,571,200,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	8,515,911,034	3,606,998,025
Jumlah - pihak berelasi	246,741,691,738	167,874,262,904
Jumlah piutang usaha - neto	2,337,912,902,377	1,960,213,721,672

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Lancar	1,334,026,816,591	1,261,743,366,472
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	458,038,759,553	330,567,358,793
31 - 60 hari	135,783,080,015	142,005,238,534
61 - 90 hari	84,166,459,535	83,604,858,100
Lebih dari 90 hari	332,307,561,668	159,986,766,874
Jumlah	2,344,322,677,363	1,977,907,588,773
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6,409,774,985)	(17,693,867,101)
Piutang usaha - neto	2,337,912,902,377	1,960,213,721,672

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Related parties
PT Nusantara Berau Coal
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indomarco Adiprima
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)
PT Asuransi Central Asia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Nissan Motor Indonesia
PT London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Inti Ganda Perdana
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Prismaatama
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Andalan Utama Prima
PT Indolakto
Others (below Rp1 billion each)
Total - related parties
Total trade receivables - net

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Accounts receivables - net

The impairment allowance is provided to cover the possible losses from the impairment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	1,577,716,572,047	1,358,674,711,720
Dolar AS	702,592,183,184	571,739,751,381
Euro	44,967,681,269	33,196,865,680
Krona Swedia	19,046,240,863	14,296,259,992
Jumlah	2,344,322,677,363	1,977,907,588,773
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(6,409,774,985)	(17,693,867,101)
Jumlah piutang usaha - neto	2,337,912,902,377	1,960,213,721,672

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	17,693,867,101	16,402,307,936
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1,291,559,165
Penghapusan selama tahun berjalan	(11,284,092,116)	-
Saldo akhir tahun	6,409,774,985	17,693,867,101

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Balances of accounts receivable based on original currency is as follows:

Rupiah	1,358,674,711,720
US Dollar	571,739,751,381
Euro	33,196,865,680
Swedish krona	14,296,259,992
Total	1,977,907,588,773
Less allowance for doubtful accounts	(17,693,867,101)
Total trade receivables - net	1,960,213,721,672

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Balance at beginning of year	16,402,307,936
Add (deduct):	
Provisions made during the year	1,291,559,165
Accounts written-off during the year	-
Balance at end of year	17,693,867,101

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000, were pledged as collateral to short-term debts facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp40,000,000,000, were pledged as collateral to short-term debts facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh WW dan ITN dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh IWT (Catatan 17) dan sebagian Piutang Usaha yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WW sebesar Rp550.021.920.110 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSM dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Syariah (Catatan 16).

CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., dan PT CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dijamin dengan piutang usaha, aset tetap berupa tanah dan bangunan serta BPKP Kendaraan Bermotor.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of IPN amounting to Rp5,000,000,000 respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of GMM and WIP were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, part of accounts receivable - trade of WW and ITN were pledged as collateral for IWT bond (Note 17) and part of account receivable of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of WW amounting to Rp550,021,920,110 were pledged as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013, accounts receivable of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of CSM were pledged as collateral for long-term loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Syariah (Note 16).

CSM obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., and PT CIMB Niaga Tbk. Loan facility obtained by CSM was pledged by account receivables, fixed assets as land and building and BPKP motor vehicle.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013
<i>Perusahaan dagang</i>	
Mobil, truk dan alat berat	2,838,170,140,176
Suku cadang	522,514,387,918
Asesoris dan suvenir	25,959,727,739
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	1,128,350,331
Barang dalam perjalanan	109,161,206,574
Sub-jumlah	3,496,933,812,738
<i>Perusahaan pabrikasi</i>	
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	3,494,849,674
Barang dalam proses	11,555,815,672
Bahan baku dan bahan pembantu	33,597,238,516
Barang dalam perjalanan	77,087,356,003
Sub-jumlah	125,735,259,865
Lain-lain	25,732,307,332
Jumlah	3,648,401,379,935
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(8,134,294,604)
Persediaan - neto	3,640,267,085,331

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Saldo Awal	7,133,631,723
Penyisihan tahun berjalan	1,000,662,881
Pemulihan penyisihan	(1,000,662,881)
Penghapusan pada tahun berjalan	-
Saldo Akhir	8,134,294,604

Persediaan barang jadi yang terpakai selama sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir 2012 adalah masing-masing sebesar Rp11.589.569.891.445 dan Rp14.941.788.269.608 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		<i>Trading company</i>
	3,218,319,148,025	<i>Automobiles and motorcycles</i>
	452,931,408,355	<i>Spare parts</i>
	30,040,948,428	<i>Accessories and souvenirs</i>
	904,344,622	<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
	86,844,847,991	<i>Inventories-in-transit</i>
Sub-total	3,789,040,697,421	
		<i>Manufacturing company</i>
	5,665,201,337	<i>Finished goods - stamping dies</i>
	10,702,791,978	<i>Work-in-process</i>
	30,091,026,349	<i>Raw and indirect materials</i>
	22,901,454,234	<i>Inventories-in-transit</i>
Sub-total	69,360,473,898	
Others	36,947,200,558	
Total	3,895,348,371,877	
Less allowance for inventory obsolescence	(7,133,631,723)	
Inventories - net	3,888,214,740,154	

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	17,983,804,497	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Provision for the year/period</i>
	-	<i>Recovery of allowance</i>
	(10,850,172,774)	<i>Write-off during the period/year</i>
Ending Balance	7,133,631,723	

Finished goods used during nine months ended September 30, 2013 and the year ended 2012 amounted to Rp11,589,569,891,445 and Rp14,941,788,269,608, respectively (Note 25).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh masing-masing dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan sebesar AS\$6.500.000 yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 3 September 2012, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada IMT sehubungan dengan pelunasan utang.

Pada tanggal 30 September 2013 persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari Obligasi IWT, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mizuho Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Obligasi IWT, dan PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas obligasi IWT dan fasilitas yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 2012, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada ITN sehubungan dengan pelunasan utangnya. (Catatan 12)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by CSA amounting to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000 were pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by GMM and WIP amounting to US\$6,500,000 were pledged as collateral for the demand loan obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011, inventories owned by IMT were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of September 3, 2012, the collateral has been returned by the bank to IMT in connection with IMT loan settlement.

As of September 30, 2013, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from IWT Bond, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mizuho Indonesia. As of December 31, 2012, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., IWT Bond, and PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for IWT bond and for the facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia. As of December 27, 2012, the collateral has been returned by the bank to IMT in connection with ITN loan settlement. (Note 12)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WSBY dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh WSBY dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh UIS dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh UIS dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 19 Juli 2013, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada UIS sehubungan dengan pelunasan utangnya. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas pinjaman berulang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia dan Bank UOB Indonesia. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.434.472.570.292, AS\$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 30 September 2013, dan Rp2.364.476.746.292, AS\$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 31 Desember 2012 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by WSBY were pledged as collateral for overdraft loan obtained by WSBY from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012, inventories owned by UIS were pledged as collateral for overdraft loan obtained by UIS from PT Bank Central Asia Tbk. As of July 19, 2013, the collateral has been returned by the bank to UIS in connection with UIS loan settlement. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by IPN were pledged as collateral for the revolving loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, heavy equipment inventories of ITU were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia dan Bank UOB Indonesia. (Note 12).

As of September 30, 2013, inventories of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp5,434,472,570,292, US\$56,433,517, dan EUR5,607,650 as of September 30, 2013, and Rp2,364,476,746,292, US\$56,433,517, dan EUR5,607,650 as of December 31, 2012 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Lancar			Current
Investasi sewa neto	318,012,417,924	439,986,991,418	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	578,119,941,502	1,671,300,203,821	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah lancar	896,132,359,426	2,111,287,195,239	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa neto	2,140,492,642,099	820,803,870,722	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,311,771,675,561	1,199,210,976,225	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah bukan lancar	4,452,264,317,659	2,020,014,846,947	Sub-total non-current
Jumlah piutang pembiayaan	5,348,396,677,085	4,131,302,042,186	Total financing receivables

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables-net are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3,468,686,805,609	3,468,209,377,878	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(537,466,597,813)	(557,227,979,634)	Unearned consumer financing
Sub-jumlah pihak ketiga	2,931,220,207,796	2,910,981,398,244	Sub-total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	3,652,005,000	6,007,496,000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(287,146,422)	(758,351,672)	Unearned consumer financing
Sub-jumlah pihak berelasi	3,364,858,578	5,249,144,328	Sub-total related parties
Jumlah	2,934,585,066,374	2,916,230,542,572	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(44,693,449,312)	(45,719,362,526)	Less allowance for impairment of consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,889,891,617,063	2,870,511,180,046	Consumer financing receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Pihak ketiga	
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	37,512,129,990
31 - 60 hari	26,283,919,535
lebih dari 60 hari	14,735,294,565
Belum jatuh tempo:	
Tahun 2013	575,916,809,817
Tahun 2014	1,666,766,203,106
Tahun 2015	784,200,852,110
Tahun 2016 dan sesudahnya	363,271,596,485
	3,468,686,805,609
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo:	
Tahun 2013	3,652,005,000
	3,652,005,000
Jumlah	3,472,338,810,609

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Third parties		
Due:		
1 - 30 days	43,024,668,317	
31 - 60 days	22,270,058,607	
More than 60 days	10,993,179,688	
Not yet due:		
Year 2013	1,987,508,322,095	
Year 2014	1,019,912,756,527	
Year 2015	327,706,662,112	
Year 2016 and thereafter	56,793,730,532	
	3,468,209,377,878	
Related parties		
Not yet due:		
Year 2013	6,007,496,000	
	6,007,496,000	
Total	3,474,216,873,878	

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.51% to 32.95% as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun 2012, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$14.225.448,13 dan AS\$22.310.348 atau setara dengan Rp165.200.129.134 dan Rp215.741.066.514. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

In nine months ended September 30, 2013 and the year 2012, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$14,225,448.13 and US\$22,310,348 or equivalent to Rp165,200,129,134 and Rp215,741,066,514, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.50% as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30e) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Saldo awal tahun	45,719,362,526
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	102,302,744,051
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(103,328,657,266)
Saldo akhir periode	44,693,449,312

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang pembiayaan yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp53.413.978.590 dan Rp64.022.402.346 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30e) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	36,549,034,817	Balance at beginning of year
		Add (deduct):
	150,747,777,520	Provisions made during the year
	(141,577,449,811)	Consumer financing receivables written-off
	45,719,362,526	Balance at end of period

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp53,413,978,590 and Rp64,022,402,346 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka III(OCBC NISP)	240,926,741,292	-
Kredit Sindikasi Berjangka II(Nomura)	769,416,868,655	93,100,161,482
Kredit Sindikasi Berjangka I(Mandiri)	377,005,750,700	496,972,947,524
Indonesia Eximbank	175,961,766,249	133,535,079,380
PT Bank Commonwealth	132,066,847,885	5,304,041,777
PT Bank Permata Tbk.	23,503,483,550	60,632,606,110
PT Bank Central Asia Tbk.	25,014,192,595	25,002,275,060
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	50,275,936,000	28,514,127,550
PT Bank Victoria International Tbk.	13,003,376,390	18,701,285,524
PT Bank ICBC Indonesia	1,305,915,000	12,618,458,195
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	65,227,890,769
Dolar AS		
Standard Chartered Bank, Jakarta	180,479,475,170	139,075,424,152
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	159,300,237,387	17,422,514,813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4,474,269,182	16,334,077,599
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	112,058,735,363	23,493,642,130
PT Bank Resona Perdania	-	21,817,775,431
Jumlah	2,264,793,595,418	1,157,752,307,496

Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan II
Syndicated Amortising Term-Loan I
Indonesia Eximbank
PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
US Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.351.712.764.702 dan Rp1.205.009.749.932 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables amounting to Rp1,351,712,764,702 and Rp1,205,009,749,932, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of September 30, 2013 are as follows:

	30 September 2013 / September 30, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	58,640,073,778	2,926,446,256,381	2,985,086,330,159	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,855,230,343)	(6,838,218,969)	(44,693,449,312)	Allowance for impairment losses
Neto	20,784,843,435	2,919,608,037,412	2,940,392,880,848	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.853.867.475.062	2.916.230.542.572	Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)	Allowance for impairment losses
Neto	23.176.728.028	2.801.765.430.588	2.870.511.180.046	Net

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	2,885,339,579,432	1,483,559,069,666	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	985,704,698,697	389,267,383,325	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(401,972,218,598)	(212,772,277,564)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(985,704,698,697)	(389,267,383,325)	Security deposits
Jumlah	2,483,367,360,834	1,270,786,792,102	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sewa guna usaha	(24,862,300,811)	(9,995,929,962)	Less allowance for impairment of financing lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - neto	2,458,505,060,023	1,260,790,862,140	Net investment in direct financing leases - net

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2013	385,538,453,005	565,273,319,840	Year 2013
Tahun 2014	1,172,710,287,696	540,822,501,398	Year 2014
Jumlah	2,885,339,579,432	1,483,559,069,666	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	9,995,929,962	1,001,697,320
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	14,866,370,849	8,994,232,642
Saldo akhir periode	24,862,300,811	9,995,929,962

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Balance at beginning of year	1,001,697,320
Add (deduct):	
Provisions made during the year	8,994,232,642
Balance at end of period	9,995,929,962

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal periode	372,101,582,532	251,276,959,314
Likuidasi PT Intindo Wahana		
Gemilang	-	(320,000,000)
Penghapusan penyertaan saham		
PT Hamfred Technology Indonesia	-	(750,260,880)
PT Car & Cars Indonesia	-	(3,625,650,430)
Peningkatan modal / investasi baru		
PT Sumi Indo Wiring System	-	19,403,250,000
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	51,878,750,000
PT Gunung Ansa	-	54,238,534,528
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000	-
PT Nissan Financial Services Indonesia	25,000,000,000	-
PT Nissan Motor Indonesia	214,173,700,000	-
Saldo akhir periode	626,275,282,532	372,101,582,532
Akumulasi bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih		
Saldo awal periode	918,564,910,139	727,128,500,292
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	113,244,002,660	270,676,285,974
Penerimaan dividen	(34,166,217,290)	(79,085,835,534)
Likuidasi PT Intindo Wahana		
Gemilang	-	(188,762,261)
Divestasi PT Car & Cars Indonesia	-	34,641,397
Divestasi PT Hamfred Technology Indonesia	-	80,271
Saldo akhir periode	997,642,695,509	918,564,910,139
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1,623,917,978,041	1,290,666,492,671
Investasi saham biaya perolehan - bersih	892,453,588,958	1,044,172,920,885
Jumlah investasi saham	2,516,371,566,998	2,334,839,413,556

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

At equity:	
Acquisition cost	
Balance at beginning of period	251,276,959,314
Liquidation of PT Intindo Wahana	
Gemilang	(320,000,000)
Written off of investment in shares of stock	
PT Hamfred Technology Indonesia	(750,260,880)
PT Car & Cars Indonesia	(3,625,650,430)
Additional/new investment in shares of stock	
PT Sumi Indo Wiring System	19,403,250,000
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	51,878,750,000
PT Gunung Ansa	54,238,534,528
PT Indo Masa Sentosa	-
PT Nissan Financial Services Indonesia	-
PT Nissan Motor Indonesia	-
Balance at end of period	9,995,929,962
Accumulated equity in net earnings of associated companies - net	
Balance at beginning of period	727,128,500,292
Equity in net earnings during the year - net	270,676,285,974
Dividends received	(79,085,835,534)
Liquidation of PT Intindo Wahana	
Gemilang	(188,762,261)
Divestment of PT Car & Cars Indonesia	34,641,397
Divestment of PT Hamfred Technology Indonesia	80,271
Balance at end of period	918,564,910,139
Carrying value of investments at equity method	1,290,666,492,671
Investments in shares of stock at cost - net	1,044,172,920,885
Total investments in shares of stock	2,334,839,413,556

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	825,788,101,260
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	280,270,105,629
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	236,076,022,520
PT Swadharma Indotama Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	62,214,307,328
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	41,137,505,723
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	9,234,345,414
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9,833,854,343
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,083,154,924
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing (49% dimiliki oleh IMGSL)	51,650,313,660
PT Gunung Ansa (49,98% dimiliki oleh MCA pada 30 Juni 2013 dan 49,98% dimiliki oleh CSM pada 31 Desember 2012)	54,045,644,773
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000
Jumlah	1,623,917,978,041

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	565,554,162,499	PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
	236,832,805,135	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
	247,937,063,702	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
	58,097,618,979	PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company)
	42,601,519,386	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
	10,658,734,965	PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
	9,438,126,865	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
	2,945,313,699	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
	9,440,007,669	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
	51,496,945,760	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing (49% owned by IMGSL)
	54,377,384,868	PT Gunung Ansa (49.98% owned by MCA as of June 30, 2013 and 49.98% owned by CSM as of December 31, 2012)
	-	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
	1,290,666,492,671	Total

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

- a. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH., CSA dan PT Multistrada Arah Sarana (MASA) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, dengan komposisi modal masing-masing 30% dan 70% (Catatan 30.f.55).

- a. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., CSA and PT Multistrada Arah Sarana (MASA) agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) in the field of business management consulting services, with capital composition of 30% and 70%, respectively (Note 30.f.55).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG pada tanggal 31 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi IWG sebesar Rp502.685.675 berupa pengembalian penyertaan saham Rp320.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp182.685.679.

Likuidasi IWG ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Mei 2013, sesuai Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG perihal persetujuan atas Laporan Hasil Akhir Likuidasi IWG.

- c. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) merupakan penyertaan baru IMGSL sejak tanggal 21 September 2012 (Catatan 29 dan 30.f.31)

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- b. Based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG on October 31, 2009.

On March 29, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of IWG amounting to Rp502,685,675 as a refund of investments in the amount of Rp320,000,000 and distribution of retained earnings of Rp182,685,679.

The liquidation of IWG become effective on May 24, 2013, based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of IWG regarding approval of Liquidation of IWG Final Report.

- c. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) is a new investment of IMGSL since September 21, 2012 (Notes 29 and 30.f.31).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Multistrada Arah Sarana	19.39%	632,074,660,000	19.39%	801,221,400,000	PT Mutistrada Arah Sarana
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749	10.00	76,849,478,753	PT Suzuki Indomobil Motor PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9.00	82,398,380,285	9.00	82,398,380,285	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10.00% dimiliki oleh IMGSL)
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10.00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972	14.95	45,620,998,972	PT Unipress Indonesia (10.00% dimiliki oleh IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10.00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	15,623,000,000	10.00	15,623,000,000	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	6,845,708,624	19.60	6,845,708,624	PT Inti Ganda Perdana
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	9.91	3,633,551,029	9.91	3,633,551,029	PT Univance Indonesia
PT Univance Indonesia	15.00	2,160,450,000	15.00	2,160,450,000	PT Lear Indonesia *)
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Indojakarta Motor Gemilang	10.81	1,075,271,972	10.81	1,075,271,972	PT Autotech Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.39	934,000,000	5.39	934,000,000	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250	10.00	915,981,250	PT Buana Indomobil Trada
PT Buana Indomobil Trada	10.81	365,000,000	10.81	365,000,000	PT Armindo Perkasa (10.00% dimiliki oleh UPM)
PT Armindo Perkasa (10.00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000	9.64	500,000,000	PT Wahana Inti Sela (2.97% dimiliki oleh IMGSL)
PT Wahana Inti Sela (2.97% dimiliki oleh IMGSL)	1.79	58,008,077	2.96	29,700,000	PT Nayaka Aryaguna *)
PT Nayaka Aryaguna *)	100.00	20,000,000	100.00	20,000,000	
Sub-jumlah		893,623,611,458		1,045,342,943,385	Sub-total
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)		(1,170,022,500)	Less allowance for decline in value of investments
Neto		892,453,588,958		1,044,172,920,885	Net

*) Tidak aktif/Non-active

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (9,8%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Selama tahun 2011, CSA membeli 195.856.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga berkisar antara Rp450 sampai Rp560/lembar saham.

Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 30 September 2013 masing-masing sebesar Rp543.324.660.000 dan Rp88.750.000.000.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp688.721.400.000 dan Rp112.500.000.000.

- b. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi ITB sebesar Rp16.981.794 berupa pengembalian penyertaan saham Rp10.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp6.981.794.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (9.8%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.

During the year 2011, CSA bought 195,856,000 shares of MASA stock market with prices ranging from Rp450 to Rp560/share.

From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk.

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership by IPN in MASA.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN on September 30, 2013 was Rp543,324,660,000 and Rp88,750,000,000, respectively.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN on December 31, 2012 was Rp688,721,400,000 and Rp112,500,000,000, respectively.

- b. On March 30, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of ITB amounting to Rp16,981,794 as a refund of investments in the amount of Rp10,000,000 and distribution of retained earnings of Rp6,981,794.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Likuidasi ITB ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Mei 2013, sesuai Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ITB perihal persetujuan atas Laporan Hasil Akhir Likuidasi ITB.

- c. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL, Entitas Anak, mendivestasi penyertaannya di VAI masing-masing 10% dengan mencatat laba atas penjualan penyertaan saham di VAI masing-masing sebesar Rp2.179.460.000 dan Rp2.179.359.724 yang disajikan dalam Pendapatan Operasi Lain – neto. Dengan demikian Perusahaan maupun IMGSL tidak memiliki penyertaan lagi di VAI (Catatan 30.f.24).
- d. Efektif tanggal 23 Juli 2013, WIS, Entitas Asosiasi IMGSL, meningkatkan modalnya yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIS terdilusi dari 2,97% menjadi 1,41%.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The liquidation of ITB become effective on May 24, 2013, based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of ITB regarding approval of Liquidation ITB Final Report.

- c. On September 3, 2012, the Company and IMGSL, Subsidiary, divested their ownership in VAI of 10% each and recorded gain on sale of investment in VAI amounting to Rp2,179,460,000 and Rp2,179,359,724 respectively, which were presented in Other Operating Income – net. Therefore, the Company and IMGSL have no longer investment in VAI (Note 30.f.24).
- d. Effective on July 23, 2013, WIS, an associated company of IMGSL, increase its capital which were all subscribe and paid for by TIP. Therefore, the Company's effective ownership in WIS was diluted from 2.97% to 1.41%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2013						September 30, 2013
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	923,243,184,626	70,708,685,077	97,953,703,376	9,928,855,268	905,927,021,594	Landrights
Bangunan dan prasarana	605,195,151,428	41,393,024,897	10,963,190,654	37,476,551,940	673,101,537,611	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	678,446,341,521	28,231,376,494	99,012,641	82,802,317,577	789,381,022,951	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	1,224,339,114,282	58,560,239,976	25,524,397,074	405,112,673,566	1,662,487,630,750	Transportation equipment
Peralatan kantor	244,206,641,435	159,124,438,428	1,208,424,617	6,042,165,295	408,164,820,542	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	864,400,000	24,212,900,400	-	13,994,232,200	39,071,532,600	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	166,650,084,434	575,449,924,101	35,951,511,269	(498,980,467,683)	207,168,029,584	Construction-in-progress
Jumlah nilai perolehan	3,842,944,917,726	957,680,589,373	171,700,239,631	56,376,328,163	4,685,301,595,631	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	206,941,957,033	35,396,689,620	2,853,390,640	3,232,090,402	242,717,346,415	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	218,030,326,507	53,000,261,385	92,196,055	24,814,401,531	295,752,793,369	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	327,999,017,563	146,758,342,077	13,191,610,327	(53,399,585,211)	408,166,164,101	Transportation equipment
Peralatan kantor	138,412,662,145	35,521,349,366	943,398,602	3,598,564,933	176,589,177,842	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	507,158,331	5,834,436,596	-	1,930,247,932	8,271,842,859	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	-	339,237,063	-	-	339,237,063	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	891,891,121,579	276,850,316,107	17,080,595,624	(19,824,280,412)	1,131,836,561,649	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2,951,053,796,147				3,553,465,033,982	Net book value

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2012						December 31, 2012
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	682,735,869,661	309,027,640,972	2,404,981,771	(66,115,344,236)	923,243,184,626	Landrights
Bangunan dan prasarana	444,144,218,683	117,917,750,485	6,552,016,493	49,685,198,753	605,195,151,428	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	393,840,216,859	240,350,566,298	3,376,609,901	47,632,168,265	678,446,341,521	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	947,864,817,052	72,200,247,502	34,899,289,230	239,173,338,958	1,224,339,114,282	Transportation equipment
Peralatan kantor	177,909,595,061	67,528,935,319	3,084,313,932	1,852,424,987	244,206,641,435	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	864,400,000	-	-	-	864,400,000	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	89,337,505,899	507,268,065,365	17,819,544,460	(412,135,942,370)	166,650,084,434	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	39,871,788,212	524,364,000	-	(40,396,152,212)	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	2,776,568,411,427	1,314,817,569,941	68,136,755,787	(180,304,307,855)	3,842,944,917,726	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	159,309,290,520	35,610,591,175	3,564,690,311	15,586,765,649	206,941,957,033	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	152,869,103,241	59,450,154,531	1,903,632,546	7,614,701,281	218,030,326,507	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	289,228,548,367	143,737,117,510	21,530,748,838	(83,435,899,476)	327,999,017,563	Transportation equipment
Peralatan kantor	113,365,690,952	25,897,778,752	2,804,258,879	1,953,451,320	138,412,662,145	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	399,108,331	108,050,000	-	-	507,158,331	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	12,623,302,414	1,696,490,800	-	(14,319,793,214)	-	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	727,795,043,825	266,500,182,768	29,803,330,574	(72,600,774,440)	891,891,121,579	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2,048,773,367,602				2,951,053,796,147	Net book value

- * Saldo awal 2013 termasuk dampak penerapan PSAK 10 dari Entitas Anak.
- * Saldo awal 2012 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh ICP, yang didirikan oleh UPM, Entitas Anak, efektif pada tanggal 29 Desember 2011.
- * Saldo awal 2011 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh CSM dan Entitas Anak dengan harga perolehan sejumlah Rp719,356,126,197 dan Akumulasi Penyusutan sejumlah Rp213,096,750,331. IWT, Entitas Anak, mengakuisisi CSM efektif pada tanggal 27 November 2011.
- * Saldo awal 2011 ini tidak termasuk Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki IMIC akibat divestasi IMIC oleh IMGSL, Entitas Anak efektif tanggal 5 Desember 2011.
- * Saldo awal 2011 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh AEI dengan harga perolehan sejumlah Rp21.770.251 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp21.770.251.

- * Beginning balance in 2013 included the impact of the application of SFAS No. 10 from Subsidiaries.
- * Beginning balance in 2012 included Fixed Assets owned by ICP, which was established by UPM, effective on December 29, 2011.
- * Beginning balance in 2011 included Fixed Assets owned by CSM and Subsidiaries with cost amounting to Rp719,356,126,197 and Accumulated Depreciation amounting to Rp213,096,750,331. IWT, Subsidiary, acquired CSM effective November 27, 2011.
- * Beginning balance in 2011 excluded Fixed Assets and Accumulated Depreciation owned by IMIC due to divestment of IMIC by IMGSL, Subsidiary, effective December 5, 2011.
- * Beginning balance in 2011 included fixed assets owned by AEI with cost amounting to Rp21,770,251 and accumulated depreciation amounting to Rp21,770,251.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>30 September 2013</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	119,822,988,608
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 55%	21,819,351,781
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	65,525,689,195
Jumlah		207,168,029,584
<u>31 Desember 2012</u>		
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	54,657,060,720
Mesin dan peralatan pabrik	90%	5,261,952,380
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	106,731,071,334
Jumlah		166,650,084,434

Penambahan aset dalam penyelesaian pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp575.449.924.101 dan Rp507.268.065.365.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp2.211.393.221.420, pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp274.505.229.644.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan adalah sebesar Rp4.520.056.427.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah sebesar Rp19.588.093.446.

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>September 30, 2013</u>
2013 - 2015	<i>Bulidings and improvements</i>
2013	<i>Machinery and plant equipment</i>
2013	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
	Total
	<u>December 31, 2012</u>
2012 - 2015	<i>Bulidings and improvements</i>
2013	<i>Machinery and plant equipment</i>
2013	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
	Total

Additions to construction-in-progress for nine months ended September 30, 2013 and in 2012 amounted to Rp575,449,924,101 and Rp507,268,065,365, respectively.

The fair value of fixed assets amounted to Rp2,211,393,221,420 as of December 31, 2012.

As of December 31, 2012, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used amounted Rp274,505,229,644.

As of December 31, 2012, the capitalized borrowing cost amounted Rp4,520,056,427.

As of December 31, 2012, the carrying amount of assets that are not used for amounted Rp19,588,093,446.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban pokok penghasilan	160,395,223,499
Beban penjualan (Catatan 20)	70,394,405,376
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	46,060,687,232
Jumlah	276,850,316,107

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 25 November 2011, sebelumnya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang-Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Radin Inten, Duren Sawit-Jakarta, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan no. 04948, 04949, 04953, 04243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
152,364,038,511		Cost of revenues
73,104,325,719		Selling expenses (Note 24)
		General and administrative expenses (Note 24)
41,031,818,538		
266,500,182,768		Total

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia on November 25, 2011, previously from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang – Banten, owned by the Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by CSA in Jl. Radin Inten, Duren Sawit – Jakarta, for Certificate of Right to Build No. 04948, 04949, 04953, 04243 were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan di Ancol, Mangga Dua dan Kapuk Muara serta CSA di Ancol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jalan MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 28 Februari 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Sehubungan dengan pelunasan utang UIS pada tanggal 19 Juli 2013, maka BCA melepaskan jaminan tersebut diatas (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Kembangan Selatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Surabaya dan ITN di Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 27 Desember 2012, ITN telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank ICBC Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by the Company in Ancol, Mangga Dua and Kapuk Muara, and CSA in Ancol were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by MCA at MT. Haryono Street, East Jakarta were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

On February 28, 2013, PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Due to UIS loan settlement on July 19, 2013, therefore BCA released the collateral above (Note 16).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by IST in South Kembangan were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Notes 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by WW in Surabaya and ITN in Bogor were used as collateral for ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

On December 27, 2012, ITN has fully paid its loan, therefore PT Bank ICBC Indonesia released the collateral as stated above (Note 12).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Cikarang were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 27 Maret 2013, WW telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 28 Februari 2012, IMT telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank CIMB Niaga Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 11 April 2012, IBAR telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Maspion Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh GUNSA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit investasi V CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 2 Juli 2012, CSM telah melunasi utang kredit investasi V, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut pada tanggal 24 Juli 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. (Catatan 12 dan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

On March 27, 2013, WW has fully paid its loan, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

On February 28, 2012, IMT has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

On April 11, 2012, IBAR has fully paid its loan, therefore PT Bank Maspion Indonesia released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights in Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, owned by GUNSA were used as collateral for CSM's investment credit V obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

On July 2, 2012, CSM has paid the investment credit V, therefore PT Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above on July 24, 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, vehicle registration rights owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. and PT Bank Mega Tbk. (Notes 12 and 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman – Yogyakarta dan Jl. Siliwangi no. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit jangka panjang CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Juli 2013, CSM telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian Bank Mandiri melepaskan seluruh jaminan tersebut. (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Selatan, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari (Jakarta Pusat) yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2013, hak atas tanah NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan tanah ITN di Cikampek digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WW yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2013, hak atas tanah WSMS di Jl. Setiabudi No. 144, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSMS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12 dan 16). Pada tanggal 19 Juli 2013, WSMS telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian BCA melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp1.974.152.095.350 dan AS\$2.833.658,13 pada 30 September 2013; Rp3.109.708.957.498 dan AS\$2.834.186 pada 31 Desember 2012, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, landrights of CSM in Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Jl. Siliwangi no. 378, Semarang were used as collateral for CSM's loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On July 1, 2013, CSM has fully paid its loan, therefore Bank Mandiri released the collateral as stated above. (Note 16).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, South Kalimantan, East Barito, Central Kalimantan, and Gunung Sahari (Central Jakarta) owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2013, landrights of NA in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and landrights of ITN in Cikampek were used as collateral for WW's loan facility obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Notes 12 and 16).

As of June 30, 2013, landrights of WSMS in Jl. Setiabudi No. 144, Semarang were used as collateral for WSMS's loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 12 and 16). On July 19, 2013, WSMS has fully paid its loan, therefore BCA released the collateral as stated above.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp1,974,152,095,350 and US\$2,833,658.13 as of September 30, 2013; Rp3,109,708,957,498 and US\$2,834,186 as of December 31, 2012, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, ITN dan ISM menandatangani Akta Jual Beli No. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30/Desa Dangdeur dan No. 81/Desa Dangdeur atas dua bidang tanah tersebut (Catatan 29g).

Pada tanggal 29 April 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, mengadakan transaksi Jual Beli Tanah dengan PT Altron Niagatama Nusa (ANN), Pihak Berelasi, untuk membeli tanah milik ANN di Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, Jawa Barat seluas 5.030 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 57/Sukamaju dan harga beli sebesar Rp20.120.000.000. Atas transaksi ini kedua belah pihak telah menandatangani Akta Jual Beli no. 66/2013 dihadapan Rahyu Minarti, SH., PPAT.

Pada tanggal 28 Juni 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, mencatat transaksi penjualan Tanah dan Bangunan di Bukit Indah City, Cikampek, berupa Gudang di Blok D1 no. 7 dengan harga jual senilai AS\$9.632.550 (sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu lima ratus lima puluh Dolar Amerika) yang menyebabkan pencatatan Keuntungan atas Penjualan Tanah dan Bangunan senilai Rp92.491.355.055.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., dan dan Akta Jual Beli Tanah no 24/2012, 25/2012, 26/2012, dan 27/2012 semuanya tertanggal 22 Maret 2012 dan dibuat oleh Dewikusuma, S.H. Pejabat Pembuat Akta Tanah di Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli empat bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m², 1.640 m², 505 m², dan 1.209 m². Perjanjian Jual beli tersebut akan dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).

9. FIXED ASSETS (continued)

On June 28, 2012, between ITN and ISM has signed Sale Purchase Deed No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 30/Desa Dangdeur and No. 81/Desa Dangdeur for both land above (Note 29g).

On April 29, 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into Sale and Purchase of Land with PT Altron Niagatama Nusa (ANN), Related Party, to buy land owned by ANN on Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, West Java with an area of 5,030 m² with Certificate of Right to Build No. 57/Sukamaju and purchase price of Rp20.120.000.000. For this transaction, both parties has signed Sale Purchase Deed No. 66/2013 of Rahyu Minarti, SH., PPAT.

On June 28, 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, recorded sales of land and building located in Bukit Indah City, Cikampek, for Warehouse in Block D1 no. 7 with a selling price of US\$9,632,550 (nine million six hundred and thirty-two thousand five hundred and fifty U.S. Dollars) which led to recording of Gain on Sale of Land and Building worth Rp92.491.355.055.

Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, S.H., dated January 17, 2012 and Land Sale and Purchase Deed No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, and 27/2012 all dated March 22, 2012 and made by Dewikusuma, SH., Land Deed Officer in Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m², 1,640 m², 505 m², and 1,209 m² owned by the third parties, which is located in Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale and purchase agreement will be made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Withholding Tax).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli sebidang tanah seluas 128.187 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$80/m² dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$10.254.960, belum termasuk PPN 10%. Atas transaksi tersebut, pada tanggal 1 Agustus 2012, ITN dan ISM telah menandatangani Akta Jual Beli No. 381/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, S.H, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00241/Desa Wanakerta (Catatan 29h).

Pada tanggal 19 September 2012, PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, menandatangani "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" dengan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Asosiasi IMGSL, untuk menjual sebidang tanah seluas 20.028 m² beserta bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – Jawa Barat yang dikenal sebagai Kota Bukit Indah, dengan harga jual beli sebagai berikut:

- a) Tanah AS\$2.803.920
 - b) Bangunan Rp5.596.500.000
- (belum termasuk PPN), dimana pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penutupan.

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) dan PT National Assemblers (NA) telah menandatangani Akta Jual Beli no. 983 dihadapan Nora Indrayani, SH., PPAT, atas transaksi pembelian tanah milik NA di Purwakarta oleh KIMI.

Pada tanggal 27 September 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian dengan PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), pihak ketiga, untuk menjual sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30 seb./Desa Dangdeur seluas 116.813 m² kepada ILI yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$21.026.340 belum termasuk PPN 10%.

9. FIXED ASSETS (continued)

On June 28, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 128,187 m² owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$80/m² or a total value amounting to US\$10,254,960, excluding 10% VAT. For the above transactions, on August 1, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Agreement No. 381/2012 of Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 00241/Desa Dangdeur and Right to Build No. 81/Desa Wanakerta (Note 29h).

On September 19, 2012, PT National Assemblers (NA), Subsidiary, signed an "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" with PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Associated Subsidiary of IMGSL, for a parcel of land with an area of 20.028 m² including the building located in Dangdeur village, Campaka, Purwakarta – West Java and known as Bukit Indah City, with sell and purchase price as follows:

- a) Land US\$2,803,920
 - b) Building Rp5,596,500,000
- (excluding 10% VAT), wherein the payment will be made in Rupiah using Indonesia Central Bank middle rate on closing date.

On October 18, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) and PT National Assemblers (NA) has signed Sale and Purchase Deed no. 983 of Nora Indrayani, SH., PPAT, regarding the purchase of land owned by NA in Purwakarta by KIMI.

On September 27, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed an Agreement with PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), third party, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 30 seb./Desa Dangdeur covering an area of 116,813 m² to ILI located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$21,026,340, excluding 10% VAT.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, mengkapitalisasi akumulasi pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012 ke Aset Tetap sebesar Rp4.520.056.427 dengan tingkat biaya kapitalisasi sebesar 7,12% atas Tanah ITN.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, capitalizes accumulated loan up to December 31, 2012 to Fixed Assets amounting to Rp4,520,056,427 with level of capitalization rate of 7.12% for ITN Land which is located.

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

10. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset yang dikuasakan kembali	56,925,282,953	49,851,329,266	Foreclosed assets
Dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(16,794,330,991)	(12,914,330,991)	Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets
Jumlah	40,130,951,962	36,936,998,275	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	12,914,330,991	10,688,918,087	Beginning balance
Penambahan penurunan nilai	3,880,000,000	2,225,412,904	Additions of allowance for impairment losses
Saldo akhir	16,794,330,991	12,914,330,991	Ending balance

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	167,182,742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,294,750,000
Rekening Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk.(a) (AS\$40.660,97 pada tanggal 30 September 2013, AS\$55.030,22 pada tanggal 31 Desember 2012)	472,195,845
Deposito berjangka	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	174,200,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	50,000,000
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$12.700,00 pada tanggal 31 Desember 2012)	-
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,158,328,587

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp167.182.742 merupakan saldo dana untuk pembayaran Utang Dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 14).

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dari jumlah tersebut, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp533.100.000 dan Rp2.013.228.000.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Cash in banks
	Restricted cash in banks
	Rupiah accounts
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	Others (below Rp1 billion each)
	US Dollar accounts
	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
	(US\$40,660.97 on September 30, 2013, US\$55,030.22 on December 31, 2012)
	Time deposits
	Rupiah accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Others (below Rp 1 billion each)
	US Dollar accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	(US\$12,700.00 on December 31, 2012)
	Total restricted cash in banks and time deposits
5,228,152,969	

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. totaling Rp167,182,742 was the fund balance for the payment of the Company's Dividend Payable as of September 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 14).

Time Deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the restricted cash in bank time deposits amounting to Rp533,100,000 and Rp2,013,228,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA sebesar Rp50.000.000 atas nama WSJ, Entitas Anak WW, pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang digunakan sebagai jaminan pengiriman kendaraan kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri Rp2.000.000.000 atas nama ITN, Entitas Anak IWT, untuk tahun 2012 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan kepada pelanggan. Deposito berjangka akan dikembalikan pada saat kendaraan yang dipesan sudah dikirim kepada pelanggan. Pada tanggal 11 dan 20 Maret 2013, deposito ini sudah dicairkan.

Uang yang dijaminkan di PT Bank OCBC NISP Tbk adalah sebesar AS\$55.030,22 (Rp532.142.227) pada tahun 2012. Deposito yang dijaminkan berasal dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2012 adalah sejumlah AS\$2.500.

Uang dan deposito yang dijaminkan merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. Dan Y.S Corporation dan di PT Bank Central Asia Tbk atas pembelian persediaan kepada Armstrong Auto Parts Sdn. Bhd.

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2012 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. senilai Rp3.500.000.000 atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai 4,50% pada 30 September 2013 dan antara 4,25% sampai 6,00% pada 31 Desember 2012. Deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan antara 0,25% sampai 2,25% pada 31 Desember 2012.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time Deposit in Rupiah placed in BCA amounting Rp50,000,000 under the name of WSJ, Subsidiary of WW, as of September 30, 2013 and December 31, 2012 which is used as collateral for delivery vehicles to customers.

Time Deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri Rp2,000,000,000 under the name of ITN, Subsidiary of IWT, on 2012 which is used as collateral related to commitments of delivery vehicles to customers. Time Deposit will be returned when the ordered vehicles has been delivered to customers. On March 11 and 20, the time deposit has been withdrawn.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk. as of 2012 was AS\$55,030.22 (Rp532,142,227). The Restricted Time Deposit on 2012 from PT Bank Central Asia Tbk was AS\$2,500.

The Restricted Cash and Time Deposit that has been used as collateral related to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd and Y.S Corporation and in PT Bank Central Asia Tbk. with regard to inventory purchase from Armstrong Auto Parts Sdn.Bhd.

The time deposit in Rupiah in 2012 placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp3,500,000,000 under the name of RMM was pledged as security for import activities.

The Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 3.25% to 4.50% as of September 30, 2013 and from 4.25% to 6.00% as of December 31, 2012. The US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 0.25% to 2.25% as of December 31, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	55,000,000,000	-
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,739,000,000,000	1,000,000,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	134,000,000,001	340,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	-
PT Bank UOB Indonesia	50,000,000,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	36,000,000,000	97,000,000,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	40,000,000,000
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	490,672,540,720	448,955,667,273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	180,000,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	77,000,000,000	95,000,000,000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	20,000,000,000	-
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	51,541,037,946	6,322,546,034
PT Bank UOB Indonesia	23,447,288,412	29,853,278,490
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6,606,918,010	3,842,254,997
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000	33,000,000,000
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	36,808,276,125	194,810,060,694
<u>Pinjaman Tetap</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	11,300,000,000
<u>Trust Receipt</u>		
PT Bank DBS Indonesia	161,833,865,106	-
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank UOB Indonesia	2,584,615,385	-
Sub-jumlah	3,372,494,541,704	2,300,083,807,488

Dolar AS

Entitas Anak		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$12.970.000 pada tanggal 30 September 2013)	150,620,610,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (AS\$12.000.000 pada tanggal 30 September 2013, AS\$3.000.000 pada 31 Desember 2012)	139,356,000,000	29,010,000,000
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$25.917.334 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$10.000.000 31 Desember 2012)	300,998,193,781	96,700,000,000
PT Bank UOB Indonesia (AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	46,452,000,000	67,673,125,850

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

<u>Rupiah</u>	
The Company	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
Subsidiaries	
<u>Working Capital Loan</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
<u>Overdraft Loan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
<u>Demand Loan</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>Fixed Loan</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
<u>Trust Receipt</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank UOB Indonesia	

US Dollar

Subsidiaries	
<u>Working Capital Loan</u>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$12,970,000 as of September 30, 2013)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US\$12,000,000 as of September 30, 2013, US\$3,000,000 as of December 31, 2012)	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$25,917,334 as of September 30, 2013, and US\$10,000,000 as of December 31, 2012)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$4,000,000 as of December 31, 2012)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Dolar AS (lanjutan)</u>		
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>		
<u>Trust Receipt</u>		
PT Bank UOB Indonesia (AS\$41.604.409,66 pada tanggal 30 September 2013, AS\$64.780.069 pada tanggal 31 Desember 2012)	483,152,009,382	626,433,750,998
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$2.500.000,00 pada tanggal 30 September 2013)	29,032,500,000	-
PT Bank ICB Bumiputera (AS\$2.455.372,50 pada tanggal 30 September 2013, AS\$7.800.192 pada tanggal 31 Desember 2012)	28,514,240,843	75,428,933,640
PT Bank DBS Indonesia (AS\$8.033.000 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	77,682,260,000
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.921.856 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	18,584,343,085
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$140.000,00 pada tanggal 30 September 2013)	1,625,820,000	-
<u>Pinjaman Tetap</u>		
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$500.000 pada tanggal 30 September 2013)	5,806,500,000	-
Sub-jumlah	1,185,557,874,005	991,512,413,573
Jumlah utang jangka pendek	4,558,052,415,710	3,291,596,221,061

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,05% sampai 10,35% pada 30 September 2013 dan 6,70% sampai dengan 9,38% pada 31 Desember 2012.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai 5,15% pada 30 September 2013 dan 4,00% sampai dengan 7,00% pada 31 Desember 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

<u>US Dollar (continued)</u>	
<u>Subsidiaries (continued)</u>	
<u>Trust Receipt</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$41,604,409.66 as of September 30, 2013, US\$64,780,069 as of December 31, 2012)	
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (US\$2,500,000.00 as of September 30, 2013)	
PT Bank ICB Bumiputera (US\$2,455,372.50 as of September 30, 2013, US\$7,800,192 as of December 31, 2012)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$8,033,000 as of December 31, 2012)	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$1,921,856 as of December 31, 2012)	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$140,000.00 as of September 30, 2013)	
<u>Installment Loan</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (US\$500,000 as of September 30, 2013)	
Sub-total	
Total short-term loans	

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 6.05% to 10.35% as of September 30, 2013 and 6.70% to 9.38% as of December 31, 2012.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 3.25% to 5.15% as of September 30, 2013 and 4.00% to 7.00% as of December 31, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu PT Indomobil Prima Niaga (IPN), PT Multicentral Aryaguna (MCA), PT National Assemblers (NA), dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit no. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000. Per 30 September 2013, jumlah saldo yang terutang sebesar Rp320.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 8 Mei 2014.
- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan no. 9, 62, 63, 64, dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) no. JKT/FCC/3937 dengan Standard Chartered Bank untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
 - b. Fasilitas *Import Letter of Credit*
 - c. Fasilitas *Import Loan*
 - d. Fasilitas *Import Invoice Financing*
- dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar USD10.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely PT Indomobil Prima Niaga (IPN), PT Multicentral Aryaguna (MCA), PT National Assemblers (NA), and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) signed Amendment of Credit Agreement Deed no. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, so the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be used by the Company and Subsidiaries but the total maximum limit that can be utilized by the Company and/or Subsidiaries in total is up to Rp500,000,000,000. As of September 30, 2013, the outstanding balance availed amounting to Rp320,000,000,000. This facility will mature on May 8, 2014.
- b. The release of land and building collateral owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced by SHGB no. 9, 62, 63, 64, and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

Standard Chartered Bank

On July 29, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) signed Facility Letter (Uncommitted) no. JKT/FCC/3937 to obtain credit facilities as follow:

- a. Bond & Guarantees Facility
 - b. Import Letter of Credit Facility
 - c. Import Loan Facility
 - d. Import Invoice Financing Facility
- with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD10,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70.000.000.000, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Entitas Anak tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 5 dan 6). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2011.

Saldo pinjaman sejumlah Rp270.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman ini tetap tersedia sampai dengan 9 September 2012 dan diperpanjang sampai 9 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini sudah berakhir.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS\$40,000,000 menjadi AS\$45,000,000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200,000,000,000. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70,000,000,000, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and avilment of the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized by PT Indotruck Utama (ITU's) accounts receivable trade and inventories (Notes 5 and 6). These loans have been extended until September 9, 2011.

The outstanding loan balance amounting to Rp270,000,000,000 was fully paid on July 8, 2011, however the loan facility is still available until September 9, 2012 and has been extended until November 9, 2012. As of December 31, 2012, this facility has been closed.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US\$40,000,000 to US\$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus sebesar Rp80.000.000.000. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk mengalokasikan seluruh pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 ke dalam rekening koran I, sehingga jumlah fasilitas maksimum rekening koran I menjadi sebesar Rp50.000.000.000.

Selain itu, Perusahaan memperoleh tambahan plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta menambah fasilitas CC Lines dan Trust Receipt masing-masing sebesar AS\$10.000.000, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.000.000. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Februari 2012 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk:

- 1) Menghapus fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp180.000.000.000 karena telah dilunasi seluruhnya.
- 2) Menambah plafond fasilitas pinjaman tetap menjadi sebesar Rp300.000.000.000.
- 3) Memperpanjang fasilitas pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012, diperpanjang hingga 28 Februari 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya. Dengan demikian, CIMB Niaga melepaskan seluruh jaminannya (Catatan 9).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft due on February 28, 2012.

On June 23, 2010, the Company obtained additional credit facilities from CIMB Niaga for overdraft facility II amounting to Rp20,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp80,000,000,000. These facilities matured on February 28, 2011.

On December 22, 2010, the Company and CIMB Niaga agreed to allocate all overdraft II amounting to Rp20,000,000,000 to overdraft I, therefore total maximum facility for overdraft I became Rp50,000,000,000.

Moreover, the Company obtained additional limit for special transaction loan totalling Rp180,000,000,000, and also obtained additional credit facility for CC Lines and Trust Receipt amounting to US\$10,000,000, respectively, and for Foreign Exchange facility amounting to US\$2,000,000. All these facilities matured on February 28, 2012 and was extended until February 28, 2013.

On March 12, 2012, the Company and CIMB Niaga agreed to:

- 1) Terminate overdraft facility amounting to Rp50,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp180,000,000,000 as it has been fully paid.
- 2) Increase limit for fixed loan facility up to Rp300,000,000,000.
- 3) Extend the maturity period of fixed loan facility from February 28, 2012 to February 28, 2013.

On February 28, 2013, the Company has fully paid its loan. Therefore, CIMB Niaga released all the collaterals (Note 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 14 Maret 2014.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan pada 5 April 2013, IST memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2013 dan diperpanjang sampai 11 Juni 2014.

C. PT Wahana Wirawan

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp145.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013 dan telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal yang sama.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2013.
- c. Pada tanggal 18 Maret 2013, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014.
- d. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp140,000,000,000. This facility matured on March 15, 2013 and has been extended until March 14, 2014.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and on April 5, 2013, IST obtained additional facility becoming Rp94,000,000,000. This facility was matured on June 12, 2013 and has been extended until June 11, 2014.

C. PT Wahana Wirawan

- a. On October 13, 2011, WW obtained additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) amounted to Rp145,000,000,000. This facility matured on March 27, 2013 and has been fully paid and ended on the same date.
- b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) with maximum facility amounting Rp2,000,000,000,000 that will mature on December 19, 2013.
- c. As of March 18, 2013, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounting Rp175,000,000,000 that will mature on March 14, 2014.
- d. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Modal Kerja (lanjutan)

D. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai 22 Maret 2014.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 untuk fasilitas modal kerja yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 19 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai 8 Mei 2014.
- c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014.
- d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012 dan diperpanjang sampai 27 Agustus 2014.
- e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013 dan diperpanjang sampai 27 Mei 2014.

E. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

Working Capital (continued)

D. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 which can be drawn in United States Dollar or Rupiah. This facility matured on May 22, 2013 and has been extended up to March 22, 2014.
- b. As of December 31, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 for working capital facility that can be used either in US Dollar or Rupiah. This facility matured on May 19, 2013 and has been extended until May 8, 2014.
- c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania. Total maximum facility amounted to US\$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility will mature on March 11, 2014.
- d. IMFI obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be drawn either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on September 27, 2012 and was extended until August 27, 2014.
- e. IMFI obtained facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on May 27, 2013 and has been extended until May 27, 2014.

E. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000. This facility will mature February 13, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12 – *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.b). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dan masih dalam proses perpanjangan.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2014.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

D. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan plafond pinjaman sebesar Rp500.000.000.000, sehingga total maksimum fasilitas menjadi Rp700.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

E. PT National Assembler

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp23.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2012 dan sudah dilunasi.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US\$16,000,000 by using the credit limit of *Letter of Credit Facility* (Note 12 - *Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* point B.b). This facility will mature on September 9, 2014.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$7,000,000 for revolving loan. This facility will mature on October 29, 2013 and still in renewal process.

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for revolving loan. This facility will mature on September 9, 2014.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility will mature on September 9, 2014.

D. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. On July 31, 2013, CSM obtained additional credit amounting to Rp500,000,000,000, therefore the total maximum facility became Rp700,000,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.

E. PT National Assembler

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp23,000,000,000. This facility matured on February 13, 2012 and has been settled.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

F. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2014.

G. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

H. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 September 2013 dan diperpanjang sampai dengan 6 Desember 2013.

I. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2013 dan masih dalam proses perpanjangan. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum digunakan.

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp115.250.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Time Revolving Loan (continued)

F. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp90,000,000,000. These facilities will mature on September 9, 2014.

IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on May 8, 2014.

G. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US\$10,000,000. These facilities will mature on September 9, 2014.

H. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. This facility was matured on September 6, 2013 and has been extended until December 6, 2013.

I. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on October 31, 2013 and still on renewal process. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp115,250,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 6 Juni 2013 dan diperpanjang sampai 6 Desember 2013. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum digunakan.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dan masih dalam proses perpanjangan.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS\$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS\$16.000.000 (Catatan 12 – Pinjaman Berulang butir A.a), dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS\$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS\$30.000.000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS\$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini jatuh tempo pada 9 September 2014.
- c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Perjanjian ini telah diubah dengan addendum tanggal 6 Oktober 2011, dimana fasilitas maksimum menjadi sebesar AS\$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 Oktober 2013 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2014.
- d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2013 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting AS\$1,000,000. This facility was matured on June 6, 2013 and has been extended until December 6, 2013. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$55,000,000 for trust receipt. This facility will mature on October 29, 2013 and still in renewal process.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000 for combined facility of letter of credit (L/C) and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounting to US\$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounting to US\$16,000,000 (Note 12 – Time Revolving Loan point A.a), with total maximum facility amounting to US\$36,000,000. However, if the maximum facility used for L/C is US\$30,000,000, then the balance of US\$6,000,000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility will mature on September 9, 2014.
- c. ITU obtained loan facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Total maximum facility amounted to US\$3,000,000. This agreement has been amended by addendum dated October 6, 2011, wherein the maximum facility became US\$8,000,000. This facility matured on October 8, 2013 and extended until October 8, 2014.
- d. ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapura Branch. Total maximum facility amounted to US\$7,500,000 for working capital facility. This facility will mature on October 17, 2013 and has been extended until October 17, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

C. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp161.833.865.106. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$42.173.000 untuk *Import LC*. Pada 9 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk menambah limit fasilitas menjadi AS\$55.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2014.

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014.

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2012, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juni 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

C. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp161,833,865,106. This facility will mature on September 9, 2014.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$42,173,000 for *Import LC*. On July 9, 2013, both parties agreed to increase the facility to US\$55,000,000. This facility will mature on February 24, 2014.

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000 for *trust receipt*. This facility will mature on September 9, 2014.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for *Overdraft* amounting to Rp5,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.
- b. As of December 31, 2012, ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility was matured on June 1, 2013 and has been extended until June 1, 2014. As of September 30, 2013, this facility has not been used.

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for *overdraft*. This facility has matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada (lanjutan)

- b. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dan masih dalam proses perpanjangan.

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 13 Maret 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2013 dan diperpanjang sampai 8 Mei 2014.
- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan 22 November 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

B. PT Indosentosa Trada (continued)

- b. IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on September 12, 2014. As of September 30, 2013, this facility has not been used.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility will mature on October 29, 2013 and still in renewal process.

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on March 13, 2013 and has been extended until March 13, 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan. This facility matured on May 19, 2013 and has been extended until May 8, 2014.
- b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2013 based on the latest extension granted by BCA.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 7 Februari 2014. Pada tanggal 19 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang sampai 23 Desember 2013.

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

- WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013. Pada 18 Juli 2013, pinjaman ini dilunasi dan diakhiri.
- WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

I. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

J. PT Wahana Sun Solo

WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000. This facility matured on February 7, 2013 and has been extended until February 7, 2014. On July 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility matured on December 23, 2012 and has been extended until December 23, 2013.

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

- WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on October 9, 2013. On July 18, 2013, this loan was fully paid and terminated.
- WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility will mature on September 12, 2014. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

I. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 which will mature on September 12, 2014. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

J. PT Wahana Sun Solo

WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 which will mature on September 12, 2014. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum pinjaman tetap atas permintaan (PTD) I, II, III, dan IV sebesar masing-masing Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp11.000.000.000, dan Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan I, II, III, dan IV sebesar Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 pada tahun 2012. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2013, namun telah dilunasi seluruhnya dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 24 Februari 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 13 Maret 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for Fixed Demand Loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp11,000,000,000, and Rp40,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility for demand loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp60,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility matured on February 17, 2013, however it has been fully paid and ended on December 27, 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility is still available until February 24, 2013 and has been extended until February 24, 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 for fixed loan. This facility matured on March 13, 2013 and has been extended until March 13, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tetap

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama. Namun, fasilitas ini masih tersedia hingga 28 Februari 2014.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012 dan sudah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2012.

Pinjaman Promes Berulang

PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk pinjaman promes berulang I, dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Fixed Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility matured on February 28, 2013 and has been fully paid on the same date. However, the facility is still available until February 28, 2014.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility borrowed Rp30,000,000,000. This facility matured on February 28, 2012 and has been fully paid on June 4, 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and matured on February 28, 2013. This facility has been fully paid on March 31, 2012.

Promissory Loan

PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for Revolving Promissory Note I and Rp15,000,000,000 for Revolving Promissory Note II. This facility matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facility will mature on October 4, 2013. Up to the report date, this facility is still in renewal process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tahun 2012.

Pinjaman Impor

PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 29 Juli 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Per 30 September 2013, fasilitas ini belum terpakai.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan asset dan melakukan penjualan atau penjaminan asset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp75,000,000,000. This facility will expire on February 28, 2013. This facility has been fully paid on 2012.

Import Loan

PT Auto Euro Indonesia

On July 29, 2013, AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. As of September 30, 2013, this facility has not been utilized.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
VW Audi AG	103,371,006,516	45,012,909,232
Cargotec Finland Oy	65,126,654,989	22,485,065,312
PT Volvo Indonesia	38,316,410,656	46,816,628,100
Volvo Parts Corporation, Swedia	32,501,320,788	16,929,139,828
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	19,131,512,034	32,897,781,050
PT AKR Corporindo Tbk	18,680,006,000	-
PT Porter Rekayasa Unggul	17,398,596,600	7,211,886,000
PT Astra International Tbk	9,058,569,330	7,756,425,000
PT Nipress Tbk.	7,678,713,068	8,178,549,954
PT United Shipping Indonesia	7,492,115,623	-
Volvo East Asia Pte Ltd.	7,352,603,955	2,524,726,665
PT United Tractor Berau	7,239,938,784	4,784,683,248
PT Pundarika Atma Semesta	6,233,858,400	-
PT Ziegler Indonesia	5,052,235,650	-
PT Duamitra Oil	4,653,123,825	-
Sainty International Group Machinery	4,211,160,965	-
PT Porter Rekayasa Utama	4,126,098,900	-
Renault Truck	4,021,535,796	-
PT Multi Nitrotama Kimia	2,812,900,860	11,552,132,500
TI Diamond Chain Ltd., India	2,786,727,326	1,984,827,105
PT Nariki	2,647,089,052	1,451,307,447
PT Solar Control Specialist	2,622,339,940	530,420,000
Volvo Truck Parts Corporation	2,414,219,022	-
PT Citra Asri Buana	2,408,856,820	-
PT Posmi Steel Indonesia	2,334,454,208	1,930,735,515
PT Terang Dunia Agung	2,276,298,228	15,214,641,912
PT United Steel Center Indonesia	2,159,189,055	3,307,269,124
Chevron Oil Product	1,985,828,574	-
PT Super Steel Indah	1,975,795,801	2,139,539,923
PT Eka Swastya	1,939,356,340	1,213,877,190
PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.	1,848,302,435	-
PT Christian Auto	1,598,000,000	-
PT V-Kool Indo Lestari	1,489,856,581	-
Ever Resources International Ltd.	1,454,045,614	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	1,397,976,441	-
PT Wira Ariandi Utama	1,395,415,721	4,424,424,779
PT Tri Karya Abadi Prima	1,297,999,991	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	1,094,399,017	750,413,265
PT KSB Indonesia	1,036,519,476	-
PT Solar Gard Indonesia	991,258,400	2,245,485,000
PT Sanggar Sarana Baja	804,780,900	1,510,454,000
PT DNX Indonesia	92,904,000	3,012,718,025
PT Frigia Airconditioning	19,500,000	2,342,500,024
Shangdong Liugong Construction Machinery	-	8,822,908,000
PT Mandau Berlian Sejati	-	8,540,000,000
PT Restu Ibu Pusaka	-	8,447,605,000
Lanie Tunadi	-	5,119,950,500
PT Citra Lestari Mobilindo	-	3,555,000,000
PT United Mobil Internasional	-	3,480,000,000
PT New Armada	-	3,223,935,001
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	-	2,623,596,903
PT Argha Niaga	-	2,096,839,820
PT Jasa Boga Indonesia	-	2,041,847,210
PT Muncul Surya Prima	-	1,485,000,000
CV Inter Niaga Gemilang	-	1,445,572,500
PT Rajawali M. Rubberindo	-	1,319,160,150
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	-	1,263,610,714
PT Srikandi Diamond Motors	-	1,240,000,000
JSG Industrial Systems Pty Ltd	-	1,049,954,965
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	-	1,033,981,156
PT Pangan Sari Utama	-	514,346,502
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	57,348,428,583	44,423,011,698
Sub-jumlah pihak ketiga	461,877,904,264	349,934,860,318

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

Third parties	
VW Audi AG	
Cargotec Finland Oy	
PT Volvo Indonesia	
Volvo Parts Corporation, Swedia	
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	
PT AKR Corporindo Tbk	
PT Porter Rekayasa Unggul	
PT Astra International Tbk	
PT Nipress Tbk.	
PT United Shipping Indonesia	
Volvo East Asia Pte Ltd.	
PT United Tractor Berau	
PT Pundarika Atma Semesta	
PT Ziegler Indonesia	
PT Duamitra Oil	
Sainty International Group Machinery	
PT Porter Rekayasa Utama	
Renault Truck	
PT Multi Nitrotama Kimia	
TI Diamond Chain Ltd., India	
PT Nariki	
PT Solar Control Specialist	
Volvo Truck Parts Corporation	
PT Citra Asri Buana	
PT Posmi Steel Indonesia	
PT Terang Dunia Agung	
PT United Steel Center Indonesia	
Chevron Oil Product	
PT Super Steel Indah	
PT Eka Swastya	
PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.	
PT Christian Auto	
PT V-Kool Indo Lestari	
Ever Resources International Ltd.	
PT Bringin Sejahtera Makmur	
PT Wira Ariandi Utama	
PT Tri Karya Abadi Prima	
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	
PT KSB Indonesia	
PT Solar Gard Indonesia	
PT Sanggar Sarana Baja	
PT DNX Indonesia	
PT Frigia Airconditioning	
Shangdong Liugong Construction Machinery	
PT Mandau Berlian Sejati	
PT Restu Ibu Pusaka	
Lanie Tunadi	
PT Citra Lestari Mobilindo	
PT United Mobil Internasional	
PT New Armada	
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	
PT Argha Niaga	
PT Jasa Boga Indonesia	
PT Muncul Surya Prima	
CV Inter Niaga Gemilang	
PT Rajawali M. Rubberindo	
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	
PT Srikandi Diamond Motors	
JSG Industrial Systems Pty Ltd	
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	
PT Pangan Sari Utama	
Others (amounts below Rp1 billion each)	
Sub-total third parties	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak yang berelasi		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,013,857,248,730	1,314,795,828,756
PT Hino Motors Sales Indonesia	401,912,572,636	355,210,238,174
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	67,393,316,445	13,052,933,460
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	31,473,421,042	11,359,620,451
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	30,458,384,046	25,132,344,946
PT Nissan Motor Indonesia	15,715,582,087	49,686,581,455
PT Multistrada Arah Sarana	2,981,273,066	2,940,039,000
PT Indosurance Broker Utama	1,963,158,373	2,338,531,139
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1,192,000,000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	421,630,455	1,061,870,814
Sub-jumlah pihak yang berelasi	1,567,368,586,880	1,775,577,988,194
Jumlah utang usaha	2,029,246,491,144	2,125,512,848,512

Related parties

PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Nissan Motor Indonesia
PT Multistrada Arah Sarana
PT Indosurance Broker Utama
PT Wolfsburg Auto Indonesia
Others (amounts below Rp1 billion each)

Sub-total related parties

Total accounts payable - trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	1,678,008,204,722	1,744,007,766,455
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	70,190,025,681	261,820,088,826
31 - 60 hari	32,029,548,475	53,675,093,073
61 - 90 hari	206,227,167,412	17,591,707,281
Lebih dari 90 hari	42,791,544,854	48,418,192,877
Utang usaha	2,029,246,491,144	2,125,512,848,512

Current

Overdue:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Accounts payable - trade

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	1,731,560,789,423	1,936,975,688,098
Dolar AS	203,811,121,962	133,417,692,545
Euro	52,858,159,981	35,381,696,653
Krona Swedia	34,917,988,876	17,902,433,227
Yuan	4,211,160,965	536,582,392
Dolar Singapura	1,570,219,553	941,557,665
Dolar Australia	317,050,385	357,012,367
Ringgit Malaysia	-	185,565
Jumlah utang usaha - bersih	2,029,246,491,144	2,125,512,848,512

Rupiah
US Dollar
Euro
Swedish krona
Yuan
Singapore Dollar
Australian Dollar
Malaysian Ringgit

Total accounts payable - net

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured by any collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Bunga	61,973,435,553	47,094,118,583
Tagihan atas jaminan	37,681,563,210	29,096,998,348
Promosi dan iklan	29,586,476,930	32,268,684,901
Asesoris	38,213,102,803	24,094,578,752
Bea Balik Nama	30,967,918,485	27,378,510,038
Pengepakan dan pengiriman	8,819,039,202	10,586,127,656
Sewa	4,704,492,530	3,324,201,191
Komisi penjualan	1,918,698,292	3,315,023,429
Listrik dan air	3,103,035,342	1,332,988,891
Jasa profesional	2,040,888,705	3,208,809,772
Jasa manajemen	3,640,360,000	1,118,500,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	36,918,684,458	41,026,052,776
Jumlah beban akrual	259,567,695,511	223,844,594,337

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Interests
Warranty claim
Promotions and advertising
Accessories
Owner's Registration Fee
Packaging and delivery
Rental
Sales commissions
Utilities
Professional fees
Management fees
Others (amounts below Rp1 billion each)
Total accrued expenses

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak pertambahan nilai	259,845,305,232	201,664,898,288
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	286,148,847
Jumlah	259,845,305,232	201,951,047,135

15. TAXATION

a. Prepaid tax

Value added tax
Income tax - article 4(2)
Total

b. Utang pajak

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	465,956,134	691,939,526
Pasal 23	45,697,901	22,578,690
Pasal 4 (2) - final	21,797,216	-
Pasal 26	11,011,600	5,000,000
Pajak pertambahan nilai	268,180,872	766,970,207
Sub-jumlah	812,643,723	1,486,488,423

b. Taxes payable

<u>The Company</u>
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 4 (2) - final
Article 26
Value added tax
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp175,038,532,964 pada tanggal 30 September 2013, Rp213,517,045,090 pada tanggal 31 Desember 2012	18,587,436,064	14,528,122,525	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp175,038,532,964 on September 30, 2013, Rp213,517,045,090 on December 31, 2012
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 15	-	2,773,298	Article 15
Pasal 21	3,822,190,353	9,406,885,991	Article 21
Pasal 22	318,411,309	267,359,637	Article 22
Pasal 23	3,577,934,625	4,345,774,104	Article 23
Pasal 25	5,503,787,012	10,763,945,071	Article 25
Pasal 26	41,104,118	55,161,782	Article 26
Pasal 4 (2)	883,995,649	966,769,008	Article 4 (2)
Pajak penjualan atas barang mewah	-	3,263,750,000	Sales tax on luxury goods
Pajak pertambahan nilai	138,709,557,049	11,800,241,221	Value added tax
Lain-lain	4,672,480,961	43,177,168	Others
Sub-jumlah	176,116,897,139	55,443,959,805	Sub-total
Jumlah utang pajak	176,929,540,862	56,930,448,228	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	698,746,969,049
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan Eliminasi	(668,695,369,892) (39,695,593,365)
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(9,643,994,208)
Beda temporer: Penyusutan	16,618,458
Penyisihan imbalan karyawan	1,068,024,000
Laba penjualan aset tetap	-
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan:	
Pajak & perijinan	800,627,493
Representasi dan jamuan	181,073,471
Kesejahteraan karyawan	544,663,770
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	
Dividen	(99,014,668,415)
Sewa	(12,374,395,439)
Bunga	(1,164,785,511)
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(119,586,836,381)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(161,279,499,396)
Koreksi pajak atas rugi fiskal	13,223,665,254
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	(267,642,670,523)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(267,642,670,523)
Entitas Anak	140,570,065,817

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax loss as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

30 September 2012/ September 30, 2012	
864,799,334,939	Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
(873,979,212,600)	Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
450,735,431,360	Elimination
441,555,553,700	Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
163,317,726	Temporary differences: Depreciation
1,366,713,522	Provision for employee service entitlement benefits
(64,052,069)	Gain on sale of fixed assets
	Permanent differences:
593,080,979	Non-deductible expenses: Taxes & licenses
161,360,356	Representation and entertainment
449,845,370	Employees' benefits in kind
(376,062,300,936)	Income already subjected to final tax: Dividends
(10,961,866,615)	Rent
(9,510,818,445)	Interest
47,690,833,588	Estimated tax income (loss) - current year
(271,813,306,353)	Tax loss carryforward from prior year
50,145,111,824	Tax corrections for tax losses
(173,977,360,941)	Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period
(173,977,360,941)	Estimated taxable income (tax loss) - rounded off
496,380,506,863	Company Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	
Entitas Anak	96,968,105,059
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	96,968,105,059
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	8,317,590,896
Entitas Anak	183,829,395,515
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	192,146,986,411
Taksiran utang pajak penghasilan badan	
Entitas Anak	21,936,838,106
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	8,317,590,896
Entitas Anak	108,798,128,561
Jumlah	117,115,719,457

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
<u>Tahun</u>	
Perusahaan	
2013	8,317,590,896
2012	8,468,954,588
2011	-
Entitas Anak	
2013	109,011,601,522
2012	71,067,160,077
2011	1,302,039,198
2010	672,087,000
2009	1,441,334,071
2008	2,398,186,106
	202,678,953,458

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Taksiran laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	120,486,763,509	Corporate income tax expense - current
		Subsidiaries
	120,486,763,509	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
		Prepayments of income tax
	8,381,681,753	Company
	144,000,035,908	Subsidiaries
	152,381,717,661	Total prepayments of income tax
		Estimated corporate income tax payable
	15,315,356,433	Subsidiaries
		Estimated claims for tax refund - current year
	8,381,681,753	Company
	44,622,654,552	Subsidiaries
	53,004,336,305	Total

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	<u>Year</u>
		Company
	-	2013
	8,470,142,588	2012
	19,128,702,503	2011
		Subsidiaries
	-	2013
	78,522,234,518	2012
	19,576,366,720	2011
	2,651,165,995	2010
	1,843,760,356	2009
	549,058,554	2008
	130,741,431,234	

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The estimated tax income is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) which was submitted by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2010

Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2010 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu GMM, NA, UPM dan IWT pada tanggal 31 Desember 2012, dan juga Entitas Anak tidak langsung yaitu WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR pada tanggal 31 Desember 2012 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung sejumlah Rp7.188.974.049 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012.

Tagihan yang diterima sebesar Rp2.060.776.366 setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp5.128.197.683 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Company

Fiscal year 2010

The Company is being examined by the Tax Office for its 2010 claim for tax refund based on Inspection Letter No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 dated October 13, 2011.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely GMM, NA, UPM and IWT as of December 31, 2012 as well as indirect Subsidiaries namely WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR as of December 31, 2012 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp7,188,974,049 on various decision letters issued for the years ended December 31, 2012.

The claims that were received amounted to Rp2,060,776,366 after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totaling Rp5,128,197,683 for the year ended December 31, 2012. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan-tanggungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan Perusahaan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(29,896,709,220)
Penyusutan	(4,154,614)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(267,006,000)
Sub-jumlah Perusahaan	(30,167,869,835)
Entitas Anak	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(31,193,619,312)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(2,021,529,822)
Penyusutan	10,242,228,507
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	231,320,981
Penyisihan piutang ragu-ragu	709,787
Laba penjualan aset tetap	(3,730,061,265)
Transaksi sewa guna usaha	2,964,266,592
Lain-lain	(725,821,414)
Sub-jumlah Entitas Anak	(24,232,505,946)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan	(54,400,375,781)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the decisions to the Tax Supreme Court.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and or Customs Value (TDLCV) with decision should to pay amounting to Rp425,613,000. Based on that decision, GMM is still in the process of appeal and already paid the TDLCV.

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

30 September 2012/ September 30, 2012	
Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company	
Tax loss carryforward	
Depreciation	
Excess of book over tax for accrual of pension cost	
Sub-total for Company	
Subsidiaries	
Tax loss carryforward	
Excess of book over tax for accrual of pension cost	
Depreciation	
Amortization unamortized bonds issuance cost	
Provision for doubtful accounts	
Gain on sale of fixed assets	
Lease transactions	
Others	
Sub-total for Subsidiaries	
Total corporate income tax expense (benefit) - deferred	26,298,176,360

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25%, pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 atas penghasilan sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	698,746,969,049	864,799,334,939	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	174,686,742,262	216,199,833,735	Estimated income tax expense based on the applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap	381,591,183	2,281,206,833	Tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	(107,668,058,140)	45,447,448,262	Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
Koreksi pajak	3,305,916,314	12,536,277,956	Tax correction
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(28,138,462,341)	(129,679,826,917)	Income subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - neto	42,567,729,278	146,784,939,869	Income tax expense - net

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing 25% tax rate as of September 30, 2013 and December 31, 2012 tax rate to the income before income tax expense, to the income tax expense - net in the consolidated statements of comprehensive income for nine months ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012, is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	132,210,729,500	54,686,194,877	Tax loss carryforward
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24,560,319,402	24,560,319,402	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	19,718,159,858	21,016,532,220	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	(35,048,235,164)	10,294,261,879	Fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	5,787,207,365	5,787,917,152	Provision for doubtful accounts
Aset yang dikuasakan kembali	2,672,229,526	3,228,582,752	Foreclosed assets
Aset tidak berwujud	1,551,916,043	969,539,198	Intangible Assets
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,685,421,375)	(1,517,614,571)	Unamortized bonds issuance costs
Transaksi sewa guna usaha	(2,963,771,125)	-	Lease transactions
Laba penjualan aset tetap	8,464,961,571	(637,553,329)	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	51,748,252,693	25,995,126,467	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	207,016,348,293	144,383,306,047	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	533,715,687	1,215,758,523	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	(1,802,466,587)	(29,914,041,463)	Fixed assets
Lain-lain	(21,755,720,823)	16,205,089,038	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(23,024,471,723)	(12,493,193,902)	Total deferred tax liabilities - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap perusahaan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carry forward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	630,010,879,298	276,474,169,936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200,090,266,806	203,334,248,168
PT Bank Central Asia Tbk.	175,955,810,098	243,203,266,247
PT Bank Mayora Tbk	11,220,620,625	14,847,784,942
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	9,792,834,204	15,134,785,484
PT Bank Victoria International Tbk.	-	9,396,475,144
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Nomura Syndication	532,262,499,961	-
Indonesia Eximbank	208,333,333,334	165,739,247,312
PT Bank Commonwealth	157,944,444,444	6,611,111,111
PT Bank UOB Indonesia	47,999,999,988	69,576,923,077
PT Bank Permata Tbk.	23,500,000,000	60,377,500,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,249,999,999	28,226,146,283
PT Bank Victoria International Tbk.	12,666,666,666	18,301,041,674
PT Bank DBS Indonesia	5,470,622,182	-
PT Bank ICBC Indonesia	1,259,523,810	12,536,488,095
PT Bank Resona Perdania	-	3,523,992,433
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	24,769,341,785
<u>Pinjaman Pembiayaan Murabahah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Syariah	33,998,144,698	42,432,505,329
<u>Pinjaman Pembiayaan Syariah</u>		
PT Bank BCA Syariah Tbk.	36,012,411,317	33,442,959,903
<u>Dolar AS</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$40.095.380,69 pada tanggal 30 September 2013, AS\$23.757.179,95 pada tanggal 31 Desember 2012)	431,681,655,953	229,731,930,070
Mandiri Syndication (AS\$32.499.999,86 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$49.379.353,67 pada 31 Desember 2012)	377,422,498,374	477,498,349,997
OCBC NISP Syndication (AS\$26.000.000,00 pada tanggal 30 September 2013)	301,938,000,000	-
Nomura Syndication (AS\$20.583.333,35 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$14.000.000,00 pada 31 Desember 2012)	239,034,250,194	135,380,000,000
PT Standard Chartered Bank Indonesia (AS\$15.483.870,96 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$13.730.637,02 pada 31 Desember 2012)	179,814,193,458	132,775,260,000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$682.944,52 pada tanggal 30 September 2013, AS\$1.743.680 pada tanggal 31 Desember 2012)	7,931,034,711	16,861,382,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$346.437,55 pada tanggal 30 September 2013, AS\$1.609.551 pada tanggal 31 Desember 2012)	4,023,179,268	15,564,356,142
PT Bank Resona Perdania (AS\$856.729 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	8,283,780,149

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>Rupiah</u>	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mayora Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Victoria International Tbk.	
<u>Term Loan</u>	
Nomura Syndication	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Victoria International Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
<u>Murabahah Finance Loan</u>	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
<u>Syariah Finance Loan</u>	
PT Bank BCA Syariah Tbk.	
<u>US Dollar</u>	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$40,095,380.69 as of September 30, 2013, US\$23,757,179.95 as of December 31, 2012)	
Mandiri Syndication (US\$32,499,999.86 as of September 30, 2013, and US\$49,379,353.67 as of December 31, 2012)	
OCBC NISP Syndication (US\$26,000,000.00 as of September 30, 2013)	
Nomura Syndication (US\$20,583,333.35 as of September 30, 2013, and US\$14,000,000.00 as of December 31, 2012)	
PT Standard Chartered Bank Indonesia (US\$15,483,870.96 as of September 30, 2013, and US\$13,730,637.02 as of December 31, 2012)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$682,944.52 as of September 30, 2013, US\$1,743,680 as of December 31, 2012)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$346,437.55 as of September 30, 2013, US\$1,609,551 as of December 31, 2012)	
PT Bank Resona Perdania (US\$856,729 as of December 31, 2012)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013
<u>Dolar AS (lanjutan)</u>	
<u>Pinjaman Tetap</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (pada AS\$1.062.500 tanggal 31 Desember 2012)	-
Jumlah	3,642,612,869,388
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(704,764,135,886)
Bagian jangka panjang	2,937,848,733,502

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		<u>US Dollar (continued)</u>
		<u>Installment Loan</u>
		PT Bank ICBC Indonesia (US\$1,062,500 as of December 31, 2012)
	10,274,375,000	
	2,254,297,420,281	Total
	(772,702,217,431)	Less current maturities
	1,481,595,202,850	Long-term portion

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,25% sampai dengan 11,375% pada 30 September 2013 dan antara 8,10% sampai dengan 11,75% pada 31 Desember 2012, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,07% sampai dengan 5,85% pada 30 September 2013 dan antara 3,15% sampai dengan 5,75% pada 31 Desember 2012.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit investasi

A. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016. Pada tanggal 19 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp245.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2017.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 11.375% as of September 30, 2013 and ranging from 8.10% to 11.75% as of December 31, 2012, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.07% to 5.85% as of September 30, 2013 and from 3.15% to 5.75% as of December 31, 2012.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 and will mature on February 7, 2016. On July 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp245,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2017.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

B. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

- b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan 1 Juni 2014. Per 30 September 2013, fasilitas ini telah dipakai sebesar Rp1.804.506.667 dan Rp1.250.000.000.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Per 30 September 2013, fasilitas ini telah dipakai sebesar Rp4.151.303.437.

D. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-II, K-III, KI-IV, dan KI-V, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp76.770.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000 dan jatuh tempo pada 16 Juli 2012, 9 November 2012, 20 Maret 2015 dan 25 Mei 2014. Fasilitas Kredit Investasi V digunakan untuk melunasi fasilitas term loan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas KI-V sebesar Rp61.212.894.733 telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2012. Per 30 September 2013, fasilitas KI-IV sebesar Rp126.780.000.000 dan akan jatuh tempo pada 23 Januari 2016.
- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 12 Mei 2012 dan dilunasi pada tanggal yang sama.
- c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-I dan KI-II sebesar Rp8.600.000.000 dan Rp12.025.000.000. Fasilitas KI-I telah dilunasi pada bulan September 2009, sedangkan KI-II akan jatuh tempo pada 5 Juni 2012 namun telah dilunasi pada tanggal 25 November 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

B. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

- b. ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000 and Rp8,000,000,000. This facility will mature on January 28, 2015 and June 1, 2014, respectively. The outstanding facility as of September 30, 2013 amounting to Rp1,804,506,667 and Rp1,250,000,000.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp8,000,000,000 and will mature on December 23, 2015. The outstanding facility as of September 30, 2013 amounting to Rp4,151,303,437.

D. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for IC-II, IC-III, IC-IV, and IC-V amounted to Rp100,000,000,000, Rp76,770,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively and mature on July 16, 2012, November 9, 2012, March 20, 2015 dan May 25, 2014. Investment Credit V was used to fully pay term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk. on March 30, 2011. IC-V amounting to Rp61,212,894,733 was fully paid on July 2, 2012. As of September 30, 2013, IC-IV amounting to Rp126,780,000,000 and will mature on January 23, 2016.
- b. CSM obtained loan facility from PT Bank Ganesha. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on May 12, 2012 and has been fully paid on the same date.
- c. CSM obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility for IC-I and IC-II amounted to Rp8,600,000,000 and Rp12,025,000,000. IC-I facility was fully paid on September 2009, however IC-II will mature on June 5, 2012 but was fully paid on November 25, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

- d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI 1 dan KI 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017 dan 6 Mei 2018.
- e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 November 2014.
- g. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2015 dan telah dilunasi tanggal 9 April 2013.
- h. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 12 Maret 2016 dan 30 Mei 2015.
- i. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dan dilunasi pada tanggal 18 September 2012.
- j. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Januari 2013 dan dilunasi pada tanggal 28 September 2012.

E. PT Kharisma Muda

KMA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.850.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada 3 September 2012, namun telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

- d. CSM obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 and will mature on May 10, 2017 and May 6, 2018.
- f. CSM obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility will mature on November 25, 2014.
- g. CSM obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk. with total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000. This facility will mature on March 18, 2015 and has been fully paid on April 9, 2013.
- h. CSM obtained loan facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000. These facilities will mature on March 12, 2016 and May 30, 2015, respectively.
- i. CSM obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on March 30, 2014 and has been fully paid on September 18, 2012.
- j. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility matured on January 31, 2013 and has been fully paid on September 28, 2012.

E. PT Kharisma Muda

KMA obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. Total maximum facility amounted to Rp1,850,000,000. This facility matured on September 3, 2012 but has been fully paid on June 5, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 24 Oktober 2011, WW memperoleh Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 153.000.000.000 untuk pembiayaan showroom. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 27 Maret 2017, namun pada tanggal 27 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 9 Oktober 2012, WSMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I dan II dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimum Rp18.500.000.000 dan Rp10.500.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 9 Oktober 2017; namun, pada tanggal 18 Juli 2013 fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

Pinjaman Tetap

A. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$688.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp180.000.000.000 untuk Kredit Investasi I (KI I) dan Rp225.000.000.000 untuk Kredit Investasi II (KI II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013 untuk KI I dan 13 Januari 2015 untuk KI II. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8). CSA juga memiliki pinjaman dari perusahaan dan tidak boleh melunasi utang ke perusahaan sebelum fasilitas dari BCA dilunasi.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

F. PT Wahana Wirawan

As of October 24, 2011, WW obtained Investment loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp153,000,000,000 for financing showroom. The term for loan facility is March 27, 2017, however on March 27, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

On October 9, 2012, WSMS obtained Investment Loan facility for term I and II from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp18,500,000,000 and Rp10,500,000,000. The term of the loan is until October 9, 2017; however, on July 18, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

Installment loan

A. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to US\$688,000. This loan will mature on May 31, 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility and outstanding loan balance was Rp180,000,000,000 for Installment Loan I (IL I) and Rp225,000,000,000 for Installment Loan II (IL II) for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on November 2, 2013 for IL I and January 13, 2015 for IL II. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8). CSA also has a loan from the Company and may not pay off the loan before facility from BCA has been settle.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp194.874.788.346 dan Rp496.972.947.524.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp194,874,788,346 and Rp496,972,947,524, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Rasio hutang terhadap ekuitas</i>	: maks./max. 8,5 : 1	:
<i>Aset-aset bermasalah</i>	: ≤ 5% dari total Piutang CF /	:
	≤ 5% from total CF Receivables	
<i>Rasio cakupan bunga</i>	: min./min. 1,25 : 1	:
<i>Ekuitas pemegang</i>	: ≥ Rp300 milyar/ ≥ Rp300 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	4.333.333	6.833.334
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch	4.333.333	6.833.333
Total	8.666.666	13.666.667

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	-	25.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	-	6.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)	Tranche B (dalam dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	4.333.333	6.833.334
Taiwan Coperative Bank Offshore Banking Branch	4.333.333	6.833.333
Total	8.666.666	13.666.667

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	10.833.334	17.083.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.500.000	10.250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2.600.000	4.100.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	2.166.667	3.416.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	1.733.333	2.733.333
Total	23.833.334	37.583.333

- b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 22 Mei 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 22 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tanggal 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp73.861.395.994 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 8). Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp102.100.370.255. IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows (continued):

- b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to May 22, 2013. This loan will mature on May 22, 2017.

The loan bears annual interest rate at 9.25% as of September 30, 2013 and in 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp73,861,395,994 and Rp133,535,079,380 (Note 8). Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral for term-loan amounted to Rp102,100,370,255. IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMFI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 28 Februari 2013 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% tanggal 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$15.541.158,63 (ekuivalen dengan Rp180.479.475.170,19) (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$14.382.153 (ekuivalen dengan Rp139.075.424.152) (Catatan 8). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US\$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to February 28, 2013 and not extendable. This loan will mature on September 18, 2015.

The loan bears annual interest at 3.93% as of September 30, 2013 and in 2012.

As of September 30, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$15,541,158.63 (equivalent to Rp180,479,475,170.19) (Note 5). As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$14,382,153 (equivalent to Rp139,075,424,152) (Note 8). IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$13,500,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp435.157.242.653 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 7).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Rp334.259.626.002 dan Rp42.495.019.306.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas	:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF /	:
	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	:	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang	:	≥ Rp800 milyar/ ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013, this facility was fully utilized. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp435,157,242,653 and Rp93,100,161,482 (Note 7).

Furthermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp334,259,626,002 and Rp42,495,019,306.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	10.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited,Cabang Jakarta	-	2.000.000
Total	61.500.000	13.500.000

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$ 3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$ 7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000
Total	13.500.000

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounted US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounted US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd,		
Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-
Hwatai Bank	2.000.000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-
Taichung Commercial Bank	5.000.000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000
Jumlah	61.500.000	13.500.000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd,	
Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch	6.500.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.000.000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2.000.000
Total	13.500.000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facilities from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(in US dollar)		
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	3.542.222	1.866.667	Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	6.198.889	1.306.667	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	5.756.111	1.213.334	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	4.427.778	933.334	Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank	4.427.778	933.333	Taishin International Bank Co., Ltd. Taiwan Cooperative Bank
Offshore Banking Branch	4.427.778	933.333	Offshore Banking Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.099.444	653.334	Bank of Taiwan, Singapore Branch.
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.099.444	653.333	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan.	4.427.778	373.334	Cosmos Bank, Taiwan.
Emirates NBD PJSC	1.771.111	373.333	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.771.111	373.333	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	1.771.111	373.333	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.771.111	373.333	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.	1.771.111	373.333	Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank	1.771.111	373.333	Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.427.778	373.333	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Total	54.461.667	11.480.000	Total

	Tranche B (dalam dolar AS)/(in US dollar)		
	2013	2012	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	5.756.111	1.213.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.427.778	933.334	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.771.111	373.333	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	11.955.000	2.520.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$126.000.000 yang merupakan *offshore facility*

Pada tanggal 30 September 2013, total fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar AS\$26.000.000.000. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp240.926.741.292.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas	:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF	:
	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	:	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas peminjam	:	≥ Rp800 milyar / ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000 which is an offshore facility.

As of September 30, 2013, total outstanding balance amounted US\$26,000,000. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of September 30, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp240,926,741,292).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

No	Bank / Bank	Jumlah (AS\$) Amount (US\$)
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	30,000,000
2	CTBC Bank Co., Limited	10,000,000
3	Standard Chartered Bank	10,000,000
4	The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	10,000,000
5	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	10,000,000
6	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000
7	State Bank of India, Hong Kong Branch	10,000,000
8	Cosmos Bank, Taiwan	6,000,000
9	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
10	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	5,000,000
11	Ta Chong Bank, Ltd.	5,000,000
12	Taishin International Bank	5,000,000
13	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
14	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
	Jumlah/Total	126,000,000

- e. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,75% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

- e. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 11.50% to 11.75% in nine months ended on September 30, 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp23.503.483.550 dan Rp60.632.606.110 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti coverage ratio tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

- f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah.

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp23,503,483,550 and Rp60,632,606,110 respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

- f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the amended agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah.

The draw down period of the facility is up to May 8, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,15% sampai dengan 10,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,25% sampai dengan 6,35% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

- g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest rate ranging from 10.15% to 10.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.25% to 6.35% for US Dollar loan in nine months ended on September 30, 2013 and 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012.

- g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan was matured and fully paid on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in nine months ended September 30, 2013 and in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk dolar sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 5,75% sampai dengan 5,95% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS\$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813)) (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar AS\$13.717.406,13 (ekuivalen dengan Rp159.300.237.387,69) (Catatan 5), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US\$5,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.75% to 5.95% for US Dollar loan in nine months ended September 30, 2013 and 5.75% to 5.95% for US Dollar loan in 2012.

As of December 31, 2012 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and AS\$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813)), respectively (Note 7).

As of September 30, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$13,717,406.13 (equivalent to Rp159,300,237,387.69) (Note 5), whereby the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 12). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp13.003.376.390. dan Rp18.701.285.524 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- i. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- h. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. The loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% on September 30, 2013 and in 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp13,003,376,390 and Rp18,701,285,524, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- i. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan will mature on January 7, 2014. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.00% on September 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp1.305.915.000 dan Rp12.618.458.195 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

- j. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013 dan telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,15% pada 30 September 2013 dan antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp1,305,915,000 and Rp12,618,458,195, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

- j. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. The loan matured on August 30, 2013 and has been fully paid on August 6, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest rate at 4.15% on September 30, 2013 and from 4.19% to 4.22% in 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 29 Juni 2013 dan tidak diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00 % pada 30 September 2013 dan 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp132.066.847.885 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012 dan fasilitas ini telah diakhiri.

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv. Fasilitas ini dijamin dengan 69.293.782 saham milik WISEL di EDJS.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- k. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to June 29, 2013 and not extendable. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% from 10.00% on September 30, 2013 and at 10.00% in 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp132,066,847,885 and Rp5,304,041,777 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

B. PT Indosentosa Trada

As of December 31, 2012, IST obtained facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but has been fully paid on April 30, 2012, and this facility has been closed.

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid in 20 (twenty) installments every three months. This facility is used to settle some of St-Adv facility. This facility was collateralized by 69,293,782 shares of EDJS owned by WISEL.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.
- b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.820.000.000, Rp1.575.000.000 dan Rp542.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013, 1 November 2014 dan 1 Januari 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$11.516.000 untuk TL 1 dan AS\$10.000.000 untuk TL 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2014 untuk TL 1 dan 16 Mei 2016 untuk TL 2.

G. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Per 30 September 2013, fasilitas ini telah terpakai sebesar AS\$22.000.000. Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman tersebut telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

- a. EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility will mature on January 20, 2016.
- b. EDJS obtained facility from PT Bank Mandiri Syariah. Total maximum facility amounted to Rp1,820,000,000, Rp1,575,000,000 dan Rp542,000,000 and will expire on June 1, 2013, November 1, 2014 and January 1, 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility will mature on November 25, 2014.

ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000. This facility will mature on April 12, 2018.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$11,516,000 for TL 1 and Rp10,000,000 for TL 2. These facilities will mature on August 8, 2014 for TL 1 and May 16, 2016 for TL 2.

G. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$53,000,000. These facilities will mature in 57 months since the withdrawal date. The outstanding facility as of September 30, 2013 amounted to US\$22,000,000. On July 10, 2013, the aforesaid loan was covered by the cross currency swap at Rp10,070.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit pembiayaan syariah

A. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (Murabahah 1 dan 2). Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015.

Pada tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh fasilitas tambahan pinjaman Murabahah sebesar maksimum Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018.

- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 April 2016.

Kredit modal kerja

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,60% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tanggal 30 September 2013 dan 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012 pada tahun 2012. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity* ratio setiap saat tidak lebih dari 10.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Syariah financing loan

A. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained loan facility from PT Bank Central Asia Syariah. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 (Murabahah 1 and 2). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015, respectively.

On September 19, 2013, CSM obtained additional Murabahah loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 23, 2018.

- b. CSM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah. Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 25, 2016.

Working capital loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On May 27, 2011, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility. This facility matured on May 27, 2012 and has been extended to May 27, 2014.

The loan bears annual interest ranging from 6,75% to 7,60% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for US Dollar loan on September 30, 2013 and 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in 2012 in 2012. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 10 from time to time.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2014. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar AS\$9.649.421,80 (ekuivalen dengan Rp112.058.735.363,40 dan AS\$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130).

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 September 2013 dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

- c. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility has been extended several times until March 22, 2013. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to extend this facility up to March 22, 2014 and added maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$9,649,421.80 (equivalent to Rp112,058,735,363.40) and US\$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130), respectively.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 10.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan as of September 30, 2013 and ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan in 2012.

- c. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan matured on March 11, 2011 and has been extended up to March 11, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$1.133.682 (ekuivalen dengan Rp13.165.449.066) dan AS\$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% dan pada tahun 2012.

d. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

e. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2014 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$1,133,682 (equivalent to Rp13,165,449,066) and US\$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431) (Note 7), respectively, wherein the consumer financing receivables pledged as collateral as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

The loan bears annual interest ranging from 4.56% to 4.58% in 2012.

d. On September 27, 2010, IMFI obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility has been extended several times until October 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

e. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in US Dollar amounting to US\$1,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that all facilities can be drawn down in US Dollar or Rupiah. The loan will mature on May 8, 2014 and collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp54.750.205.182,04 (terdiri dari Rp50.275.936.000 dan AS\$385.281,08 (ekuivalen dengan Rp4.474.269.182,04)) dan Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS\$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599)) (Catatan 7). Jaminan ini merupakan gabungan dengan fasilitas kredit berjangka.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk kredit modal kerja pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 9,25% sampai dengan 9,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 30 September 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 2012.

B. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 28 Juni 2012 dan diperpanjang sampai 28 Juni 2013. Pada tanggal 1 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan fasilitasnya ditutup.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp54,750,205,182.04 (consist of Rp50,275,936,000 and US\$385.281,08 (equivalent to Rp4.474.269.182,04)) and Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US\$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599)), respectively (Note 7). This collateral is combined with term loan credit facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 9.25% to 9.50% for Indonesian Rupiah Loan and at 4.25% for US Dollar loan on September 30, 2013 and from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012.

B. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for Working Capital Loans amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on June 28, 2012 and has been extended until June 28, 2013. On July 1, 2013, this facility has been fully paid and closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 8 Mei 2014 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

- b. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 November 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.014.192.595. dan Rp25.002.275.060 (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Fasilitas Cerukan

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 24 Juni 2013, IMFI memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 November 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to May 8, 2014 based on the last extension granted by Danamon. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

- b. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The draw down period of the facility is up to February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2013 based on the last extension granted by BCA. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,014,192,595 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 7).

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, IMFI has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

Intraday

A. PT Indomobil Finance Indonesia

On June 24, 2013, IMFI obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to November 22, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya

Entitas Anak (lanjutan)

Utang lainnya merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Rupiah</u>	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	41,659,963,941
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	5,314,288,708
Jumlah	46,974,252,648
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11,089,741,857)
Bagian Jangka Panjang	35,884,510,791

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pengambilalihan Piutang

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,50% sampai dengan 11,25% pada 30 September 2013 dan sebesar 9,75 & pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Subsidiaries (continued)

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>The Subsidiaries</u>		
<u>Rupiah</u>		
Joint financing agreements	15,307,449,752	
Receivable taken over and channeling agreement	110,088,550,835	
Total	125,396,000,587	
Less current maturities	(89,426,030,599)	
Long-term portion	35,969,969,988	

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Receivable Take Over

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk (Permata). Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility in 2012 and has matured on March 13, 2013. On March 13, 2013, IMFI and Permata agreed to extend the availability period until October 27, 2013 and changed the limit to maximum Rp150,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest ranging from 10.50% to 11.25% as of September 30, 2013 and at 9.75% in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya

Entitas Anak (lanjutan)

Pengambilalihan Piutang (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011. Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

Kerjasama Penerusan Pinjaman

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013 dan dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.
- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Subsidiaries (continued)

Receivable Take Over (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011. On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000 which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012.

Chanelling

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000. This facility matured on August 13, 2013 and has been fully paid on July 31, 2013.
- b. IMFI obtained facility from PT Bank Bukopin Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. The term of facility drawdown is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 10.75% to 12.00% as of September 30, 2013 and in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013 IMFI dan BNI setuju untuk memperpanjang masa penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 11,50% sampai dengan 12,75% pada 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

- b. Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The draw down period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013 IMFI and BNI agreed to extend the availability period until August 25, 2013 and changed the limit to a maximum of Rp200,000,000,000. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 11.50% to 12.75% as of September 30, 2013 and in 2012.

- b. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 28, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,50% pada 30 September 2013 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 10,00% sampai dengan 10,50% pada 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Joint Consumer Financing (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 11.50% on September 30, 2013 and ranging from 11.00% to 12.00% in 2012.

- c. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The draw down period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% as of September 30, 2013 and in 2012.

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Pembiayaan konsumen

c. Consumer financing

	September 30, 2013 September 30, 2013
<u>Rupiah</u>	
PT Swadharma Indotama Finance	38,250,000,000
PT Toyota Astra Finance	21,949,845,491
PT BCA Finance	-
Jumlah	60,199,845,491
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49,973,818,404)
Bagian Jangka Panjang	10,226,027,087

31 Desember 2012/ December 31, 2012
120,639,980,050
30,016,201,902
8,451,309,588
159,107,491,540
(124,376,674,064)
34,730,817,476

<u>Rupiah</u>
PT Swadharma Indotama Finance
PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance
Total
Less current maturities
Long-term portion

Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, GMM dan ITU; dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM. untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

Untuk 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembiayaan kendaraan sewa.

Untuk 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

For nine months ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by CSM, GMM and ITU; and from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rental vehicles with interest rates ranging from 10.42% until 18.00%.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM to finance the rental vehicle.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Obligasi IMFI	
Nilai nominal	
Obligasi PUB 2 (IMFI)	612,000,000,000
Obligasi PUB 1 (IMFI)	981,000,000,000
Obligasi IV (IMFI)	925,000,000,000
Obligasi I (IWT)	328,000,000,000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(8,958,132,543)
Jumlah utang obligasi - neto	2,837,041,867,457
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Nilai nominal	109,000,000,000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,493,816,943)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	106,506,183,057
Bagian jangka panjang	2,730,535,684,400

17. BONDS PAYABLE – NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		IMFI Bonds
		Nominal value
		Bonds PUB 2 (IMFI)
	1,300,000,000,000	Bonds PUB 1 (IMFI)
	925,000,000,000	Bonds IV
	599,000,000,000	Bonds III
		Less deferred bonds
		issuance costs - net of
		accumulated amortization
	2,814,060,689,464	Total bonds payable - net
		Less current maturities
		Nominal value
		Less deferred bonds
		issuance costs
		Current maturities - net
	585,128,255,515	
	2,228,932,433,950	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

- c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or significant part of fixed asset, grant loans or credit to third parties, except for subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No. 229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 8 Mei 2013 IMFI telah menerima dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

On May 8, 2013 IMFI has received proceeds from the issuance of the Continuous Public Offering of Indomobil Finance Continuous Bond I Phase II.

As of September 30, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of comprehensive income (Note 25).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp490.646.313.687 dan Rp650.003.248.412 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

These bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,646,313,687 and Rp650,003,248,412 respectively (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the accrued bonds interest amounting Rp10.838.994.565 and Rp13,656,250,000 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminakan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.019.622.216, Rp555.006.501.520 dan Rp 600.015.746.237 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of September 30, 2013, December 31, 2012, and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,019,622,216, Rp555,006,501,520 and Rp600,015,746,237, respectively (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp5.568.028.846 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp5,568,028,846 and Rp5,897,986,111 and Rp6,195,810,440, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap**

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan Bunga Obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga sekaligus tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012**

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the Interest on Bond will be determined later. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

This Bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest will be paid on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Addendum I Akta Perjanjian Perwalimananan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum dilunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.515/PEF-Dir/III/2012 tanggal 26 Maret 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat pemeringkat efek "Id A" (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 1 Februari 2014.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012 (continued)**

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was proceeds according to Notarial Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Trustee Agreement dated May 2, 2012 was notarized under Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement full amount of principal and interest Bond I and other cost that was responsible under IWT regarding issuing of Bond I, IWT without the written agreement from trustee is not allowed to strike any actions, such as: merger or acquisition, transformation of main business activities, divestation of capital stock and paid in capital, lending or credit to third party.

Based on the last ranking result of Long term debts according to Letter No.515/PEF-Dir/III/2012 dated March 26, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), the independent rating agency, Bond I receive rank "Id A" (Single A, Stable Outlook) that still exist until March 1, 2013 and has been extended until February 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests' are as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	Deviden / Dividend	Lain-lain / Others	Saldo akhir/ Ending Balance
Perusahaan					
PT IMG Sejahtera					
Langgeng	67,432,104,115	(1,054,668)	-	4,000,000	67,435,049,447
PT Indotruck Utama	37,972,818,461	-	-	-	37,972,818,461
PT Central Sole Agency	4,758,947,159	(14,186,630)	-	-	4,744,760,529
PT Rodamas Makmur					
Motor	5,467,945,209	1,625,823,795	-	-	7,093,769,004
PT Wahana Inti Central					
Mobilindo	1,428,968,356	-	-	-	1,428,968,356
PT Indomobil Wahana					
Trada	2,792,748,120	36,761	-	-	2,792,784,881
PT Indomobil Finance					
Indonesia	1,153,354,823	-	-	-	1,153,354,823
PT Unicor Prima Motor	9,771,272,826	265,862,029	-	-	10,037,134,855
PT Garuda Mataram					
Motor	(153,508,280)	-	-	-	(153,508,280)
PT National Assemblers	1,371,460,817	(35,250,879)	-	-	1,336,209,939
PT Multi Central					
Aryaguna	1,094,906,884	2,045	-	-	1,094,908,929
PT Indomatsumoto Press					
& Dies Industries	9,233,430,992	5,260,918,685	(2,940,000,000)	-	11,554,349,677
PT Indomobil Multi					
Jasa	-	112,825	-	-	112,825
Entitas Anak					
PT Indomobil Wahana					
Trada dan					
Entitas Anak	291,417,764,698	10,081,745,851	(6,017,500,000)	3,754,876,012	299,236,886,561
PT IMG Sejahtera					
Langgeng dan					
Entitas Anak	79,403,770,027	98,398,728,829	(8,000,000)	1,167,374,484	178,961,873,340
PT Central Sole Agency					
dan Entitas Anak	3,694,343,447	307,741,129	-	29,205,960,000	33,208,044,576
PT Unicor Prima Motor					
dan Entitas Anak	5,246,593,444	(330,843,142)	-	-	4,915,750,302
PT Indomobil Multi					
Jasa	-	(424,276,783)	-	(336,985,445)	(761,262,228)
Jumlah	522,086,921,099	115,135,359,847	(8,965,500,000)	33,795,225,051	662,052,005,997

						The Company
						PT IMG Sejahtera
						Langgeng
						PT Indotruck Utama
						PT Central Sole Agency
						PT Rodamas Makmur
						Motor
						PT Wahana Inti Central
						Mobilindo
						PT Indomobil Wahana
						Trada
						PT Indomobil Finance
						Indonesia
						PT Unicor Prima Motor
						PT Garuda Mataram
						Motor
						PT National Assemblers
						PT Multi Central
						Aryaguna
						PT Indomatsumoto Press
						& Dies Industries
						PT Indomobil Multi
						Jasa
						Subsidiaries
						PT Indomobil Wahana
						Trada and
						Subsidiaries
						PT IMG Sejahtera
						Langgeng and
						Subsidiaries
						PT Central Sole Agency
						and Subsidiaries
						PT Unicor Prima Motor
						and Subsidiaries
						PT Indomobil Multi
						Jasa
						Total

31 Desember 2012/
December 31, 2012

Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (laba) neto/ Net loss (earnings)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
PT IMG Sejahtera					PT IMG Sejahtera
Langgeng	67.278.200.117	153.903.998	-	-	Langgeng
PT Indotruck Utama	37.972.818.461	-	-	-	PT Indotruck Utama
PT Unicor Prima Motor	8.617.580.800	1.153.692.026	-	-	PT Unicor Prima Motor
PT Indomatsumoto Press					PT Indomatsumoto Press
& Dies Industries	6.942.711.079	8.170.719.913	(5.880.000.000)	-	& Dies Industries
PT Central Sole Agency	4.755.151.636	3.795.523	-	-	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur					PT Rodamas Makmur
Motor	4.056.219.236	1.411.725.973	-	-	Motor
PT Indomobil Wahana					PT Indomobil Wahana
Trada	2.792.500.624	247.496	-	-	Trada
PT Wahana Inti Central					PT Wahana Inti Central
Mobilindo	1.427.422.110	1.546.246	-	-	Mobilindo
PT Indomobil Finance					PT Indomobil Finance
Indonesia	1.153.308.367	46.456	-	-	Indonesia
PT Multicentral					PT Multicentral
Aryaguna	1.094.905.234	1.650	-	-	Aryaguna
PT Indobuana					PT Indobuana
Pangsaraya	198.768.632	(198.768.632)	-	-	Pangsaraya
PT National Assemblers	165.326.859	1.206.133.958	-	-	PT National Assemblers
PT Garuda Mataram					PT Garuda Mataram
Motor	(4.127.124)	(149.381.156)	-	-	Motor

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests' are as follows: (continued)

31 Desember 2012 (lanjutan)/ December 31, 2012 (continued)					
Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (laba) neto/ Net loss (earnings)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Enitas Anak PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak PT Central Sole Agency dan Entitas Anak PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak Jumlah					
256.917.787.854	44.015.690.665	(4.420.000.000)	(5.095.713.821)	291.417.764.698	Subsidiaries PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries PT Central Sole Agency and Subsidiaries PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
7.435.049.823	41.244.738.327	(20.000.000)	30.743.981.878	79.403.770.028	
3.761.048.642	(51.705.716)	-	(14.999.479)	3.694.343.447	
608.196.240	398.397.204	-	4.240.000.000	5.246.593.444	
405.172.868.590	97.360.783.931	(10.320.000.000)	29.873.268.578	522.086.921.099	Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

30 September 2013 / September 30, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh ⁽²⁾ / Number of Shares Issued and Fully Paid ⁽²⁾	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd. ⁽²⁾	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd. ⁽¹⁾
PT Tritunggal Intipermata ⁽⁴⁾	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata ⁽⁴⁾
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ⁽¹⁾	289.315.188	10,46%	72.328.797.000	Others including public shareholders ⁽¹⁾
Jumlah	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh ⁽²⁾ / Number of Shares Issued and Fully Paid ⁽²⁾	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1.447.559.708	52,35%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ⁽¹⁾	818.521.254	29,60%	204.630.313.500	Others including public shareholders ⁽¹⁾
Jumlah ⁽³⁾	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total ⁽³⁾

(1) tidak ada pemegang saham yang diatas 5%

(1) there is no shareholder above 5%

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- (2) Efektif tanggal 2 Mei 2013, telah dilaksanakan akuisisi 1.447.559.708 saham milik CSDP di Perusahaan oleh Gallant Venture Ltd. (GV)

Efektif tanggal 25 Juli 2013, saham Perusahaan sejumlah 787.559.708 dan 660.000.000 milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 dan KSEI-18650/JKS/0713.

Efektif tanggal 1 Agustus 2013, saham Perusahaan sejumlah 529.206.066 milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.

Efektif tanggal 1 Agustus 2013, telah dilaksanakan Penawaran *Tender Offer* untuk mengalihkan 529.206.066 saham milik masyarakat di Perusahaan kepada Gallant Venture Ltd. (GV)

- (3) Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham Perusahaan meningkat dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham.
- (4) Saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai Akta Gadai Saham no. 92, Notaris Popie Savitri MP., SH. tanggal 17 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Perusahaan No. 2 tanggal 2 Mei 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH., telah disetujui transaksi pengalihan 1.447.559.708 saham milik PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) di Perusahaan kepada Gallant Venture Ltd. (GV), Singapura, yang merupakan 52,35% dari seluruh saham yang sampai saat ini telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 tanggal 1 Agustus 2013 dan Daftar Pemegang Saham Perusahaan per 31 Agustus 2013, kepemilikan saham GV di Perusahaan meningkat sebesar 529.206.066 saham dari 1.447.559.708 saham menjadi 1.976.765.774 saham sebagai hasil dari transaksi Penawaran *Tender Offer* oleh GV dengan total harga yang dibayarkan kepada pemegang saham publik Perusahaan sebesar Rp2.871.472.114.116 (Rp5.426 per saham).

19. SHARE CAPITAL (continued)

- (2) Effective on Mei 2, 2013, 1,447,559,708 shares owned by CSDP in the Company was transferred to Gallant Venture Ltd. (GV)

Effective on July 25, 2013, the Company's 787,559,708 and 660,000,000 shares owned by GV were pledged as collateral for GV loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 and KSEI-18650/JKS/0713.

Effective on August 1, 2013, the Company's 529,206,066 shares owned by GV were pledged as collateral for GV loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.

Effective on August 1, 2013, the Company has completed its Mandatory Tender Offer for 529,206,066 shares owned by public in the Company which was transferred to Gallant Venture Ltd. (GV)

- (3) Effective on June 7, 2012, the Company executed stock split by spitting the par value from Rp500 to Rp250 per share. Therefore, the Company's number of shares increased from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares.
- (4) The Company's 499,197,450 shares owned by TIP were pledged as collateral for GV loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on Deed of Pledge of Shares no. 92 of Popie Savitri MP., SH., notary, dated July 17, 2013.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's Shareholders Register.

Based on Deed of Transfer of The Company's Shares no. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated May 2, 2013, the transfer of 1,447,559,708 shares owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) in the Company to Gallant Venture Ltd. (GV), Singapore, has been approved, equivalent to 52.35% of the issued share capital of the Company.

Based on Letter of Information Disclosure to OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 dated August 1, 2013 and the Company's Shareholders' Register as of August 31, 2013, GV's ownership in the Company was increased by 529,206,066 shares from 1,447,559,708 shares to 1,976,765,774 shares as a result of Mandatory Tender Offer transaction by GV with total price paid to the Company's public shareholders amounting to Rp2,871,472,114,116 (Rp5,426 per share).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam akta No. 74 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham, sehingga nilai nominal saham Perusahaan berubah dari Rp500 menjadi Rp250 per saham.
- b. Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - i. Modal Dasar sebesar Rp1.900.000.000.000 terbagi atas 7.600.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham.
 - ii. Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp691.319.603.000 terbagi atas 2.765.278.412 saham dengan nilai nominal yang sama.

Keputusan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan diterima melalui suratnya no. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Selanjutnya, perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal lama (Rp500 per saham) berakhir di seluruh pasar pada tanggal 6 Juni 2012. Dan tanggal 7 Juni 2012 merupakan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp250 per saham di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi.

20. AGIO SAHAM

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company which was notarized by notarial deed No. 74 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, the shareholders agreed the followings:

- a. Changes of the Company's par value through stock splits, therefore the Company's par value changed from Rp500 to Rp250 per share.
- b. Changes of the Company's Articles of Association, Article 4 paragraph (1) and (2) to read as follows:
 - i. Authorized capital amounting to Rp1,900,000,000,000 consisting of 7,600,000,000 shares, with a par value of Rp250 per share.
 - ii. Issued and paid-up capital amounting to Rp691,319,603,000 consisting of 2,765,278,412 shares with the same par value.

This decision has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received through its letter no. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

Furthermore, trading of the Company's shares with previous par value (Rp500 per share) was ended in all markets on June 6, 2012. And on June 7, 2012 was the first stock trading with new par value of Rp250 per share in Regular Market and Negotiation Market.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AGIO SAHAM (lanjutan)

Selain itu sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo agio saham sebesar Rp2.993.689.010.600, belum termasuk pengurangan dari saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali senilai Rp160.264.385.351 dan Rp159.829.792.013 masing-masing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

21. SALDO LABA

Pada tanggal 4 September 2013 Perusahaan telah melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp70.868.059.548 (neto setelah pajak) sesuai Surat KSEI no. KSEI-20603/JKS/0813 tanggal 2 September 2013 perihal Perhitungan Pembayaran Dividen Tunai dan Daftar Pemegang Saham atas Saham Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 109, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan penyisihan cadangan umum dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp5.000.000.000 sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta membagi dividen sebesar Rp29 per lembar saham atau setara dengan Rp80.193.073.948.

Jumlah saldo laba per 30 September 2013 sebesar Rp2.168.003.186.431 terdiri dari:

- Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.158.003.186.431.
- Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.000.000.000 untuk cadangan umum.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL (continued)

Furthermore, the amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the premium on share capital amounted to Rp2,993,689,010,600, excluding the deduction of differences arising from restructuring transactions among entities under common control balance amounting to Rp160,264,385,351 and Rp159,829,792,013 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively

21. RETAINED EARNINGS

On September 4, 2013, the Company has paid Cash Dividend to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp70,868,059,548 (net of withholding tax) based on KSEI letter no. KSEI-20603/JKS/0813 dated September 2, 2013 regarding Calculation of Cash Dividend Payment and the Company's Shareholders Register regarding the Company's Shares.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by notarial deed No. 109 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated June 28, 2013, the Company provides general reserve from net income for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp5,000,000,000 as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70, and dividend distribution amounting to Rp29 per share or equivalent to Rp80,193,073,948.

Total retained earnings as of September 30, 2013 amounting to Rp2,168,003,186,431, consists of:

- Unappropriated retained earnings amounting to Rp2,158,003,186,431.
- Appropriated retained earnings amounting to Rp10,000,000,000 for general reserve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 72, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., tanggal 27 April 2012, Perusahaan melakukan penyisihan cadangan umum dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp5.000.000.000 sebagaimana disyaratkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta membagi dividen sebesar Rp118 per lembar saham atau setara dengan Rp163.151.426.308.

Jumlah Saldo laba per 31 Desember 2012 sebesar Rp1.679.720.574.979 yang terdiri dari:

- Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.674.720.574.979.
- Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 untuk cadangan umum.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan laba (rugi) komprehensif lain untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September yang berasal dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(152,360,617,124)
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif - bersih setelah pajak	48,022,155,624
Penyesuaian Transaksi Mata Uang	119,473,962,917
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	28,308,081
Jumlah	15,163,809,498

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(9,136,452,882)
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,993,660,324)
Lain-lain	1,234,856,324
Jumlah	(83,996,708,118)

21. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by notarial deed No. 72 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the Company provides general reserve from net income for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp5,000,000,000 as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, and dividend distribution amounting to Rp118 per share or equivalent to Rp163,151,426,308.

Total Retained Earnings as of December 31, 2012 amounting Rp1,679,720,574,979, consisting of:

- Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,674,720,574,979.
- Appropriated retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 for general reserve

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income (loss) for nine months ended September 30, derived from:

31 Desember 2012/ December 31, 2012	
15,935,583,202	Net charge in fair value of available - for sale investment
1,312,201,795	Net charge in fair value of derivative instruments - net of tax
46,382,544,350	Currency translation adjustment
-	Part of other comprehensive income from associated
63,630,329,347	Total

23. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

31 Desember 2012/ December 31, 2012	
21,937,566,328	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
1,933,538,153	PT Unicor Prima Motor
(2,972,555,717)	PT Wahana Inti Central Mobilindo
(7,892,231,772)	PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries
(96,306,757,278)	PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries
1,128,865,779	Others
(82,171,574,507)	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN NETO

Rincian dari penghasilan netto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Pihak ketiga	
Mobil, truk, dan alat berat	12,031,364,485,295
Suku cadang	1,411,145,220,317
Jasa keuangan	578,649,712,078
Jasa servis dan perakitan	244,877,538,904
Asesoris dan souvenir	19,551,163,793
Stamping dies	58,565,885,655
Kontraktor Pertambangan	52,206,512,184
Sewa kendaraan & bisnis terkait	443,372,311,559
Lain-lain	1,839,609,550
Sub-jumlah pihak ketiga	14,841,572,439,336
Pihak yang berelasi	
Mobil, truk, dan alat berat	318,257,495,209
Suku cadang	38,762,334,314
Jasa keuangan	942,734,990
Jasa servis dan perakitan	8,141,857,171
Stamping dies	42,149,267,512
Kontraktor Pertambangan	283,584,000,762
Sewa kendaraan & bisnis terkait	28,407,263,206
Lain-lain	90,330,844,343
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	810,575,797,508
Penghasilan netto	15,652,148,236,844

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan netto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

24. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

30 September 2012/ September 30, 2012	
11,604,670,866,093	Third parties
1,246,932,239,894	Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
521,496,452,856	Spare parts
203,257,623,230	Financial services
28,212,574,226	Services and assembling fees
55,750,085,585	Accessories and souvenirs
-	Stamping dies
371,157,001,124	Mining Contractor
3,935,346,324	Car rental & related business
	Others
14,035,412,189,331	Sub-total third parties
279,190,261,256	Related parties
35,878,201,348	Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
810,185,068	Spare parts
3,432,726,538	Financial services
37,543,158,801	Services and assembling fees
243,577,116,682	Stamping dies
13,374,685,502	Mining Contractor
67,741,892,982	Car rental & related business
	Others
681,548,228,176	Sub-total related parties
14,716,960,417,508	Net revenues

For nine months ended September 30, 2013 and 2012, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer during the period exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Perusahaan pabrikasi		
Bahan baku yang digunakan	47,886,337,897	55,433,970,751
Upah langsung	17,753,224,073	16,575,487,922
Beban pabrikasi	25,892,666,228	19,049,085,461
Jumlah beban produksi	91,532,228,198	91,058,544,134
Persediaan dalam proses		
Awal periode	10,702,791,978	2,743,745,040
Akhir periode	(11,555,815,672)	(5,574,949,136)
Beban pokok produksi	90,679,204,504	88,227,340,038
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	5,665,201,337	4,793,833,909
Akhir tahun	(3,494,849,674)	(5,299,131,329)
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	92,849,556,167	87,722,042,618
Perusahaan dagang		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal periode	3,218,319,148,025	2,437,237,078,936
Pembelian	11,209,420,883,596	12,313,242,458,343
Akhir periode	(2,838,170,140,176)	(3,674,921,942,579)
Sub-jumlah mobil dan motor	11,589,569,891,445	11,075,557,594,700
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal periode	452,931,408,355	576,852,514,804
Pembelian	1,101,926,971,283	963,928,129,675
Akhir periode	(522,514,387,918)	(623,963,446,565)
Sub-jumlah suku cadang	1,032,343,991,720	916,817,197,913
Asesoris dan suvenir	10,021,275,765	20,437,343,454
Sub-jumlah perusahaan dagang	12,631,935,158,930	12,012,812,136,067
Jasa keuangan	249,119,213,639	220,808,609,899
Umum		
Servis	130,731,441,357	93,498,255,919
Kontraktor Pertambangan	257,484,592,355	184,082,742,885
Sewa kendaraan & bisnis terkait	331,569,473,892	241,216,737,825
Lain-lain	636,932,996	3,815,734,575
Sub-jumlah umum	720,422,440,600	522,613,471,204
Beban pokok penghasilan	13,694,326,369,337	12,843,956,259,788

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of period
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year
Sub-total manufacturing company
Trading company
Automobiles and motorcycles
cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of period
Purchases
At end of period
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of period
Purchases
At end of period
Sub-total spare parts
Accessories and souvenirs
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Mining Contractor
Car rental & related business
Others
Sub-total general
Cost of revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp7.548.777.844.512 dan Rp1.715.703.412.716 untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013, dan dari NMDI berjumlah Rp8.237.421.033.144 untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012.

25. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor sales Indonesia (HMSI), related parties, amounting to Rp7,548,777,844,512 and Rp1,715,703,412,716, respectively, for nine months ended September 30, 2013, and from NMDI amounting to Rp8,237,421,033,144 for nine months ended September 30, 2012.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban penjualan:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	218,800,330,491
Promosi dan iklan	160,460,750,847
Pengepakan dan pengiriman	95,024,166,607
Insentif	80,193,450,827
Penyusutan (catatan 7)	70,394,405,376
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	42,868,474,258
Transportasi dan perjalanan dinas	35,131,130,005
Keamanan dan kebersihan	30,863,331,350
Sewa	12,824,459,615
Listrik dan air	15,969,495,683
Komisi penjualan	15,969,228,126
Alat tulis dan keperluan kantor	13,651,533,908
Perbaikan dan pemeliharaan	12,618,879,923
Komunikasi	10,858,544,702
Pajak dan perijinan	10,294,628,742
Asuransi	7,628,511,502
Representasi dan jamuan	3,511,480,938
Pensiun	2,914,398,936
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,394,203,943
Jasa Manajemen	3,728,480,455
Pendidikan dan pelatihan	2,244,135,185
Jasa profesional	1,095,172,324
Tagihan atas jaminan	730,325,187
Penelitian dan pengembangan	178,340,899
Lain-lain	44,132,657,258
Jumlah beban penjualan	894,480,517,087

30 September 2012/ September 30, 2012
173,599,123,162
119,281,917,758
76,390,003,266
59,620,586,769
54,150,780,603
57,389,201,100
33,181,761,339
18,525,645,569
20,405,848,724
12,381,748,336
17,426,363,073
12,975,295,184
13,748,374,053
8,511,600,740
8,895,661,759
6,597,693,594
3,328,491,387
2,559,391,141
2,593,586,885
4,950,566,907
1,803,719,412
1,540,468,613
1,423,546,219
337,274,909
32,558,450,673
744,177,101,174

Selling expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Promotion and advertising
Packaging and delivery
Incentive
Depreciation (Note 10)
Loss on foreclosed assets
Transportation and travelling
Security and cleaning service
Rental
Utilities
Sales commissions
Stationeries and office supplies
Repairs and maintenance
Communication
Taxes and licenses
Insurance
Representation and entertainment
Pension
Provision for employee services
Management fees
Training and recruitment
Professional fees
Warranty claim
Research and development
Others
Total selling expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban umum dan administrasi:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	324,743,956,442
Penyisihan piutang ragu-ragu	117,331,914,900
Penyusutan (catatan 7)	46,060,687,232
Keamanan dan kebersihan	29,388,913,602
Jasa profesional	17,065,609,668
Alat tulis dan keperluan kantor	15,371,465,456
Komunikasi	14,431,008,630
Transportasi dan perjalanan dini	10,269,762,119
Pajak dan perizinan	9,650,353,566
Listrik dan air	8,479,156,224
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8,474,208,258
Pensiun	8,451,205,814
Perbaikan dan pemeliharaan	6,848,253,077
Sewa	11,453,316,493
Asuransi	4,991,927,890
Jasa manajemen	3,497,074,202
Pendidikan dan Pelatihan	4,308,467,968
Pengepakan dan pengiriman	2,444,712,052
Representasi dan jamuan	1,564,622,154
Beban bank	281,619,717
Lain-lain	28,306,302,924
Jumlah beban umum dan administrasi	673,414,538,387
Jumlah beban usaha	1,567,895,055,474

26. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of: (continued)

**30 September 2012/
September 30, 2012**

General and administrative expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Provision for doubtful accounts
Depreciation (Notes 10 and 11)
Security and cleaning service
Professional fees
Stationeries and office supplies
Communication
Transportation and travelling
Taxes and licenses
Utilities
Provision for employee services
Pension
Repairs and maintenance
Rental
Insurance
Management fees
Training and recruitment
Packaging and delivery
Representation and entertainment
Bank charges
Others

272,034,689,091
108,229,218,397
27,926,399,802
21,318,733,418
8,509,664,008
14,531,127,068
13,112,782,264
8,778,682,451
7,080,119,070
7,241,081,035
11,554,978,474
6,829,530,100
7,102,448,498
7,403,223,668
3,168,950,818
5,014,118,920
1,564,789,019
3,014,081,475
1,768,575,079
302,971,098
22,807,980,276

Total general and administrative expenses

Total operating expenses

559,294,144,031
1,303,471,245,204

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN

	30 September 2013/ September 30, 2013
Pendapatan operasi lain	
Laba penjualan aset tetap	253,988,066,347
Bonus penjualan dan insentif dealer	93,169,674,373
Pendapatan atas A/R yang dihapuskan	53,413,978,590
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi)	46,066,991,925
Pendapatan denda	31,477,846,902
Pendapatan komisi	9,209,001,355
Pendapatan sewa	7,608,690,546
Pendapatan selisih BBN	5,633,177,859
Pendapatan scrap	10,037,628,136
Refund asuransi (insentif leasing)	4,978,687,211
Pendapatan administrasi	463,871,550
Deviden MASA	-
Laba penjualan investasi	-
Pendapatan jasa manajemen	79,329,337
Laba selisih kurs	5,514,811,396
Lain-lain	57,243,764,734
Jumlah pendapatan operasi lain	578,885,520,261
Beban operasi lain	
Rugi selisih kurs, neto	-
Denda pajak (SKP)	(7,322,664,574)
Provisi kredit	(7,634,925,696)
Klaim jaminan	(29,106,225)
Lain-lain	(36,612,241,941)
Jumlah beban operasi lain	(51,598,938,436)
Jumlah pendapatan lain-lain - neto	527,286,581,824

27. OTHER INCOME AND EXPENSES

30 September 2012/ September 30, 2012	
8,162,070,762	Other Income
94,753,261,718	Gain on sale/disposal of fixed assets
46,467,519,035	Sales bonus and dealer incentive
25,088,680,488	Income from A/R recovery write-off
26,903,805,947	Subsidy income (for sales / promotion)
13,295,520,932	Penalty income
4,112,518,945	Commission income
3,311,922,703	Rental income
7,932,223,247	BBN Income
2,869,030,077	Scrap income
410,450,000	Insurance income (incentive leasing)
3,060,984,000	Administration income
2,179,359,724	Dividend & guarantee fee
720,000,000	Gain on sale of investments
-	Management fees income
65,966,615,637	Gain on forex
	Others
305,233,963,214	Total Other Income
(52,940,066,847)	Loss on forex
(7,006,401,306)	Taxes penalty (SKP)
(5,720,255,016)	Credit Provision
(200,000)	Warranty claim
(13,745,277,149)	Others
(79,412,200,318)	Total Other Income
225,821,762,896	Total other income - net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi Laba sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2x, dan 19).

	2013
Laba Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2013 berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	568,475,685,400
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412
Laba per saham dasar	206

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (*stock split*) (Catatan 1b). Hal ini mengakibatkan jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham pada tahun 2012.

28. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share are calculated by dividing Income for nine months ended September 30, 2013 and 2012 attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Note 1b, 2x, and 19).

	2012	
Income for Nine Months ended September 30, 2013 attributable to equity holders of the parent	627,715,706,834	
Weighted average number of outstanding common stock	1,967,760,836	
Basic earnings per share	319	

In the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting dated 23 May 2012, the shareholders agreed the plan to split the share par value from Rp500 per share to Rp250 per share (*stock split*) (Note 1b). The effects of the stock split changed the Company's issued and fully paid shares from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dasar Transaksi/ Nature of Transactions	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended	
Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Jasa kontraktor pertambangan/ <i>Mining contractor services</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>
Penerimaan Dividen/ <i>Received of Dividend</i>	30 September 2013 / 30 September 2012 /	<i>September 30, 2013</i> <i>September 30, 2012</i>

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Perusahaan Induk/ Parent Company	Perusahaan Sepengendali/ Under Common Control Companies	Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties
533,900,000 645,926,574	75,959,813,631 85,077,193,402	810,575,797,508 681,548,228,176
- -	2,577,272,728 5,295,454,545	9,931,102,689,319 10,204,652,198,696
113,986,671 1,029,968,351	5,754,599,922 8,241,076,023	5,973,291,456 9,282,736,455
- -	2,045,604,211 -	24,552,479,024 6,553,440,237
- 158,926,574	1,686,090,072 511,826,388	1,686,090,072 670,752,962
- -	- -	283,584,000,762 243,577,116,682
533,900,000 645,926,574	- -	3,621,603,500 3,363,171,517
- -	- -	59,872,475,441 37,235,478,124

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involve and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. For nine months ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012, the Group did not provide any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Piutang dari:	
Lancar	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	16,800,000,000
PT Hino Motors Sales Indonesia	2,210,000,000
PT Car & Cars Indonesia	1,438,498,363
PT Trimeta Utama Gemilang	1,147,547,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-
Jumlah piutang pihak berelasi	21,596,045,363
Utang kepada:	
Lancar	
PT Tritunggal Intipermata	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-
Jumlah utang pihak berelasi	-

Piutang IMGSL dan WISEL dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) dikenakan tingkat bunga tahunan 12,00% untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan antara 9,25% sampai dengan 12,25% pada 31 Desember 2012.

Utang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) merupakan utang IMGSL, Entitas Anak, yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% pada 31 Desember 2012.

Pada tanggal 8 Februari 2013 IVDO telah melunasi seluruh utangnya kepada IMGSL sebesar Rp794.000.000.

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013
Imbalan kerja jangka pendek	9.292.174.767
Imbalan pasca kerja	-
Jumlah	9.292.174.767

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Due from:
		Current
		PT Wolfsburg Auto Indonesia
		PT Hino Motors Sales Indonesia
		PT Car & Cars Indonesia
		PT Trimeta Utama Gemilang
		Others (below Rp1 billion each)
Total due from related parties	15,139,366,612	
		Due to:
		Current
		PT Tritunggal Intipermata
		Others (below Rp1 billion each)
Total due to related parties	7,496,107,712	

The IMGSL and WISEL's receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) bear an annual interest rate of 12.00% for nine months ended September 30, 2013 and from 9.25% to 12.25% as of December 31, 2012.

The payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) was IMGSL's payables, a Subsidiary, bear an annual interest at the rate 9.25% as of December 31, 2012.

On February 8, 2013, IVDO has fully paid its loan to IMGSL amounting to Rp794,000,000.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

	30 September 2012	
		Short-term employee benefits
		Post-employment benefits
		Total
	7.937.468.594	
	917.021.164	
Total	8.854.489.758	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, dan IMSA pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, GUNSA, dan KIMI pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d dan 2e).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, and IMSA for nine months ended September 30, 2013 and HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, CCI, JDI, IVDO, HTI, GUNSA, and KIMI for the year ended December 31, 2012 were Associated Companies (Note 1d and 2e).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; serta penjualan unit kendaraan dan suku cadang merek VW dan Audi/ <i>Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; and Selling of VW and Audi vehicles and spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Investment is accounted by the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen; Jasa Penjaminan; Sewa Ruangan Kantor/ <i>Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee; Guarantee Fee; Office Space Rental</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung ISM dan Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also ISM's and the Company's indirect shareholder</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Penjualan Suku Cadang. / <i>Sale of Truck; Rental Vehicle; Sale of Spareparts</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ <i>Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Received of Dividend</i>
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ <i>Investment and accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary</i>	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building</i>
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo VDO Instruments (IVDO)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pelunasan Pinjaman/ <i>Loan Settlement</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Tambahan Setoran Modal; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/ <i>Additional paid up capital; Rental Land and Building owned by WW.</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan; Menyewa Bangunan milik WW/ <i>Purchase of Nissan's vehicles and spareparts; Rental Building owned by WW.</i>
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Penyertaan saham awal/ <i>Initial Investment</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim merupakan pemilik ACA dan pemilik tidak langsung Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is the shareholder of ACA and indirect shareholder of the Company</i>	Asuransi Pertanggunggaan; Pinjaman; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang/ <i>Insurance Coverage; Loan; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri / <i>Founder</i>	Pembayaran iuran Dana Pensiun Karyawan; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Office space rental.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Room Rental; Stamping service.</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Jasa Manajemen; Jasa Sewa; Jasa Broker Asuransi/ <i>Management Fee; Rental Fee; Insurance Broker Fee</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek Suzuki; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and spareparts; Rental Office Space</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh PT Indomobil Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ <i>Owned directly by PT Indomobil Sukses Makmur Tbk. (ISM)</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Rental of Vehicles</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Merupakan Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP.</i>	Surat Sanggup; Bunga; <i>Promissory Note; Interest.</i>
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Merupakan Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP.</i>	Surat Sanggup; Bunga; <i>Promissory Note; Interest.</i>
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Setoran Modal Awal/ <i>Initial paid up capital</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen dan Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Received of Dividend and Management Fee; Rental Office Space</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak Yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Pengguna jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling services.</i>
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment which is accounted under the equity method</i>	Penerimaan Dividen dan hasil likuidasi/ <i>Received of Dividend and Result of the liquidation proceeds.</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment which is accounted under the equity method</i>	Penjualan Tanah dan Bangunan; Penyetoran Saham Awal/ <i>Sale of Land and Building; Initial Share Deposit</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	HTI dimiliki secara mayoritas oleh TIP, sedangkan Perusahaan dimiliki secara minoritas oleh TIP/ <i>HTI is majority owned by TIP, whereas the Company is minority owned by TIP</i>	Utang/ <i>Notes Payable</i>
PT Indomarco Prismaatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penyewaan Gudang dan kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan/ <i>Warehouse and vehicle rental; Sale of unit and spareparts; Workshop Services; Leasing from IMF; Security Services.</i>
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Sewa Kendaraan; Penjualan Unit; Jasa Pengemudi; Pembelian Susu./ <i>Vehicle rental; Sale of Unit; Driver Services; Purchase of Milk.</i>
PT Andalan Utama Prima (AUP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ <i>Cooperation Agreement; Collateral of Land Owned by the Company</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya; Bapak Eugene Cho Park yang merupakan komisaris Perusahaan menjabat juga sebagai komisaris utama MASA/ <i>Investment which is accounted under the cost method; Mr. Eugene Cho Park which is the Company's commissioner also served as president commissioner in MASA</i>	Investasi, Pembelian Barang Dagangan/ <i>Investment, Purchase of Goods</i>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Received of Dividend</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan bangunan; Penjualan Tanah & Bangunan/ <i>Received of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and bulinding; Sale of Land & Building.</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Received of Dividend</i>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Showroom and Workshop Rental</i>
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Suku cadang/ <i>Sale of Spareparts</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ Owned indirect by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Penyewaan kendaraan/ Sale of truck and spareparts; Vehicle Rental
PT Indolacto (IDLK)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Penjualan Truk Hino/ Sale of Hino truck.
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo/ Sale of Hino & Volvo Truck, Spareparts and Workshop Services
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LISP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Penjualan Truk, Suku Cadang dan jasa perbengkelan Hino & Volvo / Sale of Hino & Volvo Truck, Spareparts, and Workshop services
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle Rental
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penyewaan kendaraan dan ruang kantor/ Vehicle Rental and office space rental.
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa direktur Perusahaan adalah direktur CSDP/ Some directors of the Company are CSDP directors	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak/ Management Fee to a Subsidiary
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Altron Niagatama Nusa (ANN)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Pembelian sebidang tanah/ Purchase a plot of land
PT Pepsi Cola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Pembelian truk; Penyewaan Kendaraan/ Purchase of truck; Vehicle Rental
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Pembelian truk/ Purchase of truck
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Pembelian truk/ Purchase of truck
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Pembelian truk/ Purchase of truck
PT Serikat Putra (SP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian truk/ Purchase of truck
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Pembelian truk/ Purchase of truck
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) (Catatan 36) / (Note 36)	Entitas Asosiasi IMJ/ Associated entity of IMJ	Setoran Modal Awal/ Initial paid up capital
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Workshop Services
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Workshop Services

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor; Jasa Perbengkelan/ Sales of motorcycle; Workshop Services
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Setoran Modal Awal/ Initial paid up capital
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Listrik/ Purchase of Electricity
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan/ Service Charge
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of water
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Ruang Kantor/ Office Space Rental
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Sewa Ekskavator/ Rent of Excavator
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ The Company's Independent Commissioner	Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ Establish Audi & VW Showroom & Workshop

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,18% dan 3,36%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

- The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on the transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 5.18% and 3.36%, of the consolidated net revenues as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp246.741.691.738 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp167.874.262.904 pada tanggal 31 Desember 2012, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp246,741,691,738 as of September 30, 2013 and Rp167,874,262,904 as of December 31, 2012, respectively, are presented under "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas Anak, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,006% dan 0,005% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp3.364.858.578 dan Rp4.131.302.042.186 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" (Catatan 7) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 76,82%, dan 72,97%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.567.368.586.880 dan Rp1.775.577.988.194 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang disajikan dalam "Utang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. CSM pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.006% and 0.005% of the consolidated net revenues as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions, which totalled to Rp3,364,858,578 and Rp4,131,302,042,186 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" (Note 7) in the consolidated statements of financial position.

- b. The Group purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 76.82% and 72.97% of total consolidated purchases as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,567,368,586,880 and Rp1,775,577,988,194 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" (Note 13) in the consolidated statements of financial position.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related party which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. CSM as of September 30, 2013 and December 31, 2012 has consumer financing payables to certain related party. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates (Note 16).
- e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6 dan 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2v).
- g. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 29 Desember 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli dua bidang tanah seluas 266.813 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat kepada ITN dengan harga jual beli sebesar AS\$73/m² sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$19.477.349, yang akan dibayarkan secara bertahap.

Uang muka sebesar AS\$1.100.000 telah dibayarkan sebelum PPJB ditandatangani.

Pada tanggal 17 Februari 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua atas pembelian Tanah Bukit Indah City blok O dan O-1, Purwakarta dari ISM sebesar AS\$6.125.800 atau (Rp55.132.200.000).

Pada tanggal 19 Maret 2012 dan 24 April 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan ketiga dan keempat atas pembelian Tanah milik ISM tersebut masing-masing sebesar AS\$6.125.800 (Rp27.872.390.000 dan Rp28.163.365.500).

Pada tanggal 28 Mei 2012 dan 21 Juni 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kelima dan keenam atas pembelian Tanah milik ISM sebesar AS\$6.125.800 (Rp58.577.474.813). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli no. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH, PPAT (Catatan 9).

- h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli sebidang tanah seluas 128.187 m² milik ISM kepada ITN yang berlokasi di desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual beli sebesar AS\$80/m² sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$10.254.960, yang akan dibayarkan secara bertahap (Catatan 9).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2v).

- g. Based on Sale and Purchase Binding Agreement (SPBA) dated December 29, 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of two parcels of land covering an area of 266,813 m² owned by ISM which is located in Purwakarta, West Java, to ITN with purchase price of US\$73/m² amounting to US\$19,477,349, which will be paid gradually.

Advance payment amounting to US\$1,100,000 has been paid before the signing of SPBA.

On February 17, 2012, ITN paid the second installment for the purchase of Land in Bukit Indah City block O and O-1, Purwakarta from ISM amounting to US\$6,125,800 or (Rp55,132,200,000).

On March 19, 2012 and April 24, 2012, ITN paid the third and the fourth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US\$6,125,800 (Rp27,872,390,000 and Rp28,163,365,500), respectively.

On May 28, 2012 and June 21, 2012, ITN paid the fifth and sixth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US\$6,125,800 (Rp58,577,474,813). Therefore, ITN has fully paid its account to ISM and has signed Deed of Land Sale and Purchase No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT on June 28, 2012 (Note 9).

- h. Based on Sale and Purchase Binding Agreement dated June 28, 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of land covering an area of 128,187 m² owned by ISM to ITN which is located in Wanakerta Village, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, West Java, with purchase price of US\$80/m² amounting to US\$10,254,960, which will be paid gradually (Note 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pada tanggal yang sama, ITN telah membayar uang muka kepada ISM atas pembelian tanah tersebut sebesar AS\$1.025.496 (Rp9.740.161.008).

On the same date, ITN paid the advance payment to ISM for the purchase of Land above amounting to US\$1,025,496 (Rp9,740,161,008).

Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua dan ketiga kepada ISM atas pembelian Tanah di Desa Wanakerta, Purwakarta tersebut masing-masing sebesar AS\$5.000.000 (Rp47.575.000.000) dan AS\$4.229.464 (Rp40.209.514.248). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 1 Agustus 2012 (Catatan 9).

On July 26 and 27, 2012, ITN paid the second and third installment to ISM for the purchase of Land in Wanakerta Village, Purwakarta amounting to US\$5,000,000 (Rp47,575,000,000) and US\$4,229,464 (Rp40,209,514,248). Therefore, ITN has fully paid its payable to ISM and has signed the Deed of Land Sale and Purchase on August 1, 2012 (Note 9).

- i. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

- i. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.

- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri masing-masing di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

- j. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperate with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

WIP will fully operate the showroom and if WIP obtained profit, therefore H.M. Jusuf Hamka deserve for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

This agreement is valid for a period of 5 years and can be extended for the next 5 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia ^(a). <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia ^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain (b). <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties (b).</i> - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c). <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year ^(c).</i> - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM ^(h). <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM ^(h).</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
PT Wahana Inti Selaras (WISSEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ^(c, q). <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia ^(c, q).</i> - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009. ^(q) / <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009. ^(q).</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden Renault Trucks SaS, Perancis/ Renault Trucks SaS, France

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISSEL) (lanjutan/ continued)	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan (c).</i>	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ Mack Truck Inc., USA
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan (c).</i>	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet (g)./ <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales (g).</i>	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk "Renault Trucks" (j)./ <i>Dealer of "Renault Trucks" (j).</i>	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Efektif per 25 Oktober 2011. (o)./ <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. Effective on October 25, 2011 (o)</i>	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i>	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d) ./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i>	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ^(h) ./ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand ^(h).</i>	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ <i>Dealer of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" (e)./ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" (e).</i>	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea PT Central Sole Agency Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 (g)./ <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 (g).</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(g)./ <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts ^(g).</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia, namun telah berakhir sejak tanggal 1 Januari 2012. ^(p) <i>Distributor for "LIUGONG" heavy equipment for Indonesia territory, but has been ended effective from January 1, 2012. ^(p)</i> - Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008 sampai 14 November 2012. <i>Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia territory starting on July 1, 2008 until November 14, 2012.</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2011 dan diperpanjang sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013. <i>Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013.</i> - Distributor untuk produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010. <i>Distributor for FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i> - Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia. (k) / Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in the territory of Indonesia. (k) - Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. (m) / Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in the territory of Indonesia. (m) - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011 dan akan diakhiri pada 14 Juli 2013. (n) <i>Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia territory, starting September 23, 2011 and shall expire as of July 14, 2013. (n)</i>	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China YTO International Ltd. Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China Fushun Excavator Corporation Ltd Hong Kong Saonon International Limited Dongtai East Engineering Machine Factory Dressta Asia Pacific Pte. Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan mulai 27 Desember 2002. ^(a) - <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, parts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan territory starting December 27, 2002</i> ^(a). - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan mulai 24 Mei 2006. / - <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan starting May 24, 2006.</i>
PT Auto Euro Indonesia (AEI) PT National Assemblers (NA)	- Distributor eksklusif untuk suku cadang renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia. ^(a) - <i>Supply Agreement for renault spareparts to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia.</i> ^(a).

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
Renault s.a.s.

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other variant type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012, dan akan diperpanjang secara otomatis.

- (f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

- (g) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling
Agreements (continued)

Notes (continued):

- (e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012, and will be extended automatically.

- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

- (g) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

Currently WICM is not active yet to assembly Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(h) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(j) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

(k) Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., Cina, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(l) Pada tanggal 27 Desember 2002, EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(h) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(i) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(j) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

(k) On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid until August 31, 2011. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

(l) On December 27, 2002, EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (m) Pada tanggal 1 Oktober 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini telah berakhir pada 30 September 2012 dan masih dalam proses perpanjangan.
- (n) Pada 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk periode 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sesuai Surat Pemberitahuan Penghentian dari Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. tanggal 15 April 2013, perjanjian ini telah dihentikan efektif pada tanggal 14 Juli 2013.
- (o) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.
- (p) Efektif mulai 1 Januari 2012, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., Cina untuk alat berat merk "Liugong".
- (q) Efektif 1 Januari 2012, penunjukkan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (m) On October 1, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" marine engines in Indonesia territory. This appointment was valid until September 30, 2012 and still in extension process.
- (n) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed each year, unless revoked earlier by either party. Based on Notice of Termination Letter from Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dated April 15, 2013, this agreement was terminated as of July 14, 2013.
- (o) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Truck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.
- (p) Effective from January 1, 2012, INTRAMA terminated its distributor agreement with Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China product for heavy duty under the brand name "Liugong".
- (q) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(^r) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;

ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Republik Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan pemberitahuan oleh kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis terutama kepada pihak berelasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp18.159.316.840 dan Rp16.426.026.378 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(^r) On February 21, 2013, , PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble and for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down Parts necessary for the assembly by NA of the H79 vehicle;

ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles in NA for distribution in the territory of Republic of Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to mostly related parties for nine months ended September 30, 2013 and 2012. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp18,159,316,840 and Rp16,426,026,378 respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismaatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013; dengan HMSI, BIT, IP, dan ITS untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012; untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp6.393.162.188 dan Rp6.553.440.234 untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

Penghasilan sewa berjumlah Rp687.204.000 untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 pada 30 September 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp2.748.816.000 dan Rp4.581.360.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismaatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for nine months ended September 30, 2013; with HMSI, BIT, IP, and ITS for nine months ended September 30, 2012, respectively; for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp6,393,162,188 and Rp6,553,440,234, for nine months ended September 30, 2013 and 2012, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building on Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

Rental income amounted to Rp687.204.000 for nine months ended September 30, 2013 and 2012, each is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as of September 30, 2013 and 2012, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp2,748,816,000 and Rp4,581,360,000 as of September 30, 2013 and 2012, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.308.965.484 dan Rp1.211.918.760 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian sewa tersebut masih dalam proses perpanjangan.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,308,965,484 and Rp1,211,918,760 for nine months ended September 30, 2013 and 2012, respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. Up to the report date, the rental agreement is still in extension process.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

b. Rental Agreements (continued)

Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp300.000.000 pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka". Adapun bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rental expenses amounted to Rp300,000,000 for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 each, which were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance each amounting to Rp400,000,000 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, each were presented as part of "Prepaid Expenses". However, the long-term portion was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Berdasarkan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) no. 41 tanggal 16 Oktober 2012, notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000 (Catatan 29).

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) no. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000 (Note 29).

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Januari 2013, untuk kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 1 Januari 2014.

8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as showroom, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya South Jakarta, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum, that have matured on January 1, 2012 and was extended until January 1, 2013, and has been extended again until January 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional dealer Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

"Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis Head Office termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun".

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2013.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB 2 tanggal 28 Juni 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya secara terus menerus.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

9. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, that have matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, PT Marvia Multi Trada and PT Indo Wahana Trada agreed to change the provisions of Rental fee, to be as follows:

"Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum".

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June, 29, 2012, the rental period was extended for one year until July 1, 2013.

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB 2 dated June, 28, 2013, the rental period was extended for one year until July 1, 2014 and can be automatically extended for a period of 1 year on a continuous basis.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m² tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.
11. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 tanggal 8 Desember 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Pihak Ketiga, menyewakan 6.300m² lahan kosong yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, Jakarta Timur, kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan harga Rp22.000.000/bulan (tidak termasuk PPN) untuk jangka waktu 1 bulan sampai 7 Januari 2012. Melalui Addendum no. 010/KS/RNI/02.1/II/12 tanggal 5 Januari 2012, kedua pihak setuju untuk mengubah masa sewa menjadi triwulanan sejak 8 Januari 2012 sampai 7 April 2012 dengan harga yang sama, dan kemudian diperpanjang sampai 7 Juli 2012. Berdasarkan Addendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, masa sewa diperpanjang hingga 7 Oktober 2012 dengan harga Rp75.000.000 per triwulan.

Melalui surat No. 022/RNI.02.2/II/13 tanggal 9 Januari 2013, RNI memperpanjang jangka waktu pemanfaatan lahan sampai dengan 7 Februari 2013 dan dapat diperpanjang untuk bulan berikutnya, selama RNI belum mengembangkan lahan tersebut dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan selambat-lambatnya satu (1) bulan sebelumnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

10. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m² which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.
11. Based on Rental Agreement No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 dated December 8, 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Third Party, rent its land to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with covering area of 6,300 m² which is located in Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, East Jakarta, with rental fee Rp22,000,000/month (excluding VAT) for the period of 1 months until January 7, 2012. Through Addendum No. 010/KS/RNI/02.1/II/12 dated January 5, 2012, both parties agreed to change the rental period to quarterly basis from January 8, 2012 until April 7, 2012 with same rental fee, and then was extended until July 7, 2012. Based on Addendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, the rental period was extended until October 7, 2012 with rental fee Rp75,000,000 quarterly.

By the letter No. 022/RNI.02.2/II/13 dated January 9, 2013, RNI extend the rental period of the land until February 7, 2013 and can be extended for next month, as long as RNI does not develop the land and may be terminated at any time by prior notification no later than one (1) month.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

b. Rental Agreements (continued)

12. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m² tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012 selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirkannya lebih awal.

12. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m² which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012 then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PS/UPM/I/12 tanggal 16 Januari 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, menyewakan tanah dan bangunan seluas 2.528,4 m² yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang, kepada PT Wangsa Indra Permana (WIP) dengan harga Rp40.000.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 16 Januari 2012 sampai 15 Januari 2013.

13. Based on Rental Agreement No. 001/PS/UPM/I/12 dated January 16, 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, rent its land to PT Wangsa Indra Permana (WIP) with covering area of 2,528.4 m² which is located in Bumi Serpong Damai, Tangerang, with rental fee amounting to Rp40,000,000/month (excluding VAT) for the period of one (1) year effective on January 16, 2012 until January 15, 2013.

Sesuai addendum tanggal 16 Januari 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2014. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp43.200.000/bulan (belum termasuk PPN).

Based on addendum dated January 16, 2013, the rental period is extended until January 15, 2014. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp43,200,000/month (excluding VAT).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
4. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung tertanggal 1 Maret 2011 antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for 2 (two) years until December 23, 2014.

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreement with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
4. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated March 1, 2011 between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

Dalam hal ini, WIT (lessee) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (lessor) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

5. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN bersedia untuk mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012:

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 11 Mei 2012 (Catatan 30.f.15)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

In this case, WIT (lessee) is obligated to pay Rp 2,000,000,000 to the NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax .

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

5. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding for nine months ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012:

Increase of the Company's ownership in IMGSL on May 11, 2012 (Note 30.f.15)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ Before IMGSL Capital Increase	Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ After IMGSL Capital Increase	
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,97	99,98	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,99	99,99	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,99	99,99	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	99,99	99,99	PT Central Sole Agency
PT Wahana Wirawan Manado	99,99	99,99	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Wirawan	99,99	99,99	PT Wahana Wirawan
PT Auto Euro Indonesia	99,99	99,99	PT Auto Euro Indonesia
PT IMG Bina Trada	99,99	99,99	PT IMG Bina Trada
PT Wahana Indo Trada	99,99	99,99	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wirawan Palembang	95,10	95,10	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Indomobil Trada Nasional	99,99	99,99	PT Indomobil Trada Nasional
PT Unicor Prima Motor	96,47	96,48	PT Unicor Prima Motor

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ Before IMGSL Capital Increase	Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ After IMGSL Capital Increase	
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>			<u>Consolidated (continued)</u>
PT Indomobil Prima Niaga	96,51	96,51	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Multi Trada	99,98	99,99	PT Indomobil Multi Trada
PT Wangsa Indra Permana	99,97	99,98	PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya	85,83	85,84	PT Indobuana Autoraya
PT Indomurayama Press & Dies Industries	99,97	99,98	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wahana Inti Selaras	89,97	89,98	PT Wahana Inti Selaras
PT Marvia Multi Trada	79,98	79,98	PT Marvia Multi Trada
PT Wahana Niaga Lombok	55,00	55,00	PT Wahana Niaga Lombok
PT United Indo Surabaya	51,00	51,00	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Meta Riau	51,00	51,00	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Sumber Baru Yogya	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan	51,00	51,00	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	51,00	51,00	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Megah Putra Makassar	51,00	51,00	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51,00	51,00	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta	51,00	51,00	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51,00	51,00	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Adidaya Kudus	51,00	51,00	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51,00	51,00	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi	51,00	51,00	PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51,00	51,00	PT Wahana Jaya Tasikmalaya
PT Indo Auto Care	51,00	51,00	PT Indo Auto Care
PT Indosentosa Trada	50,50	50,50	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,50	50,50	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	50,50	50,50	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	50,50	50,50	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,50	50,50	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,50	50,50	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Utama Bandung	50,50	50,50	PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indomobil Sumber Baru	48,72	48,72	PT Indomobil Sumber Baru
PT Indo Traktor Utama	59,98	59,99	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	53,98	53,99	PT Prima Sarana Gemilang
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,98	53,99	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotama Maju Sejahtera	49,99	49,99	PT Indotama Maju Sejahtera
PT Indomobil Cahaya Prima	49,20	49,20	PT Indomobil Cahaya Prima
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,99	50,99	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
<u>Metode Ekuitas</u>			<u>Equity Method</u>
PT Indo VDO Instruments	49,99	49,99	PT Indo VDO Instruments
PT Indo Citra Sugiron	49,99	49,99	PT Indo Citra Sugiron
PT Indotrada Sugiron	49,99	49,99	PT Indotrada Sugiron
PT Jideco Indonesia	24,99	24,99	PT Jideco Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	25,00	25,00	PT Nissan Motor Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,99	25,00	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Vantec Indomobil Logistics	19,99	20,00	PT Vantec Indomobil Logistics
<u>Metode Biaya</u>			<u>Cost Method</u>
<u>Nilai Wajar</u>			<u>At Fair Value</u>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	16,67	16,67	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
<u>Nilai Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
PT Valeo AC Indonesia	20,00	20,00	PT Valeo AC Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia	15,00	15,00	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Armindo Perkasa	9,65	9,65	PT Armindo Perkasa
PT Wahana Inti Selaras	2,97	2,97	PT Wahana Inti Selaras

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 20 Februari 2012 (Catatan 30.f.8)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

Increase of the Company's ownership in IMGSL on February 20, 2012 (Note 30.f.8)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ Before debt to equity swap of IMGSL Loan	Sesudah Konversi Hutang MGSL/ After debt to equity swap of IMGSL Loan	
<i>Konsolidasi</i>			<i>Consolidated</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,50	99,97	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,97	99,99	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,92	99,99	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	99,92	99,99	PT Central Sole Agency
PT Wahana Wirawan Manado	99,95	99,99	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Wirawan	99,95	99,99	PT Wahana Wirawan
PT Auto Euro Indonesia	99,95	99,99	PT Auto Euro Indonesia
PT IMG Bina Trada	99,95	99,99	PT IMG Bina Trada
PT Wahana Indo Trada	99,93	99,99	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wirawan Palembang	95,05	95,10	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Indomobil Trada Nasional	99,82	99,99	PT Indomobil Trada Nasional
PT Unicor Prima Motor	96,36	96,47	PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga	96,39	96,51	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Multi Trada	99,71	99,98	PT Indomobil Multi Trada
PT Wangsa Indra Permana	99,50	99,97	PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya	85,54	85,83	PT Indobuana Autoraya
PT Indomurayama Press & Dies Industries	89,60	99,97	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wahana Inti Selaras	89,55	89,97	PT Wahana Inti Selaras
PT Marvia Multi Trada	79,60	79,98	PT Marvia Multi Trada
PT Wahana Niaga Lombok	54,97	55,00	PT Wahana Niaga Lombok
PT United Indo Surabaya	50,97	51,00	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Meta Riau	50,97	51,00	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Sumber Baru Yogya	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan	50,97	51,00	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	50,97	51,00	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Megah Putra Makassar	50,97	51,00	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	50,97	51,00	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta	50,97	51,00	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	50,97	51,00	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Adidaya Kudus	50,97	51,00	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	50,97	51,00	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi	50,97	51,00	PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	50,97	51,00	PT Wahana Jaya Tasikmalaya
PT Indo Auto Care	50,96	51,00	PT Indo Auto Care
PT Indosentosa Trada	50,47	50,50	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,47	50,50	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	50,47	50,50	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	50,47	50,50	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,47	50,50	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,47	50,50	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Hutama Bandung	50,47	50,50	PT Wahana Sun Hutama Bandung
PT Indomobil Sumber Baru	48,66	48,72	PT Indomobil Sumber Baru
PT Indo Traktor Utama	59,70	59,98	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	53,73	53,98	PT Prima Sarana Gemilang
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,73	53,98	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotama Maju Sejahtera	49,75	49,99	PT Indotama Maju Sejahtera
PT Indomobil Cahaya Prima	49,14	49,20	PT Indomobil Cahaya Prima
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,80	50,99	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
30 September 2013 (lanjutan)		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT Makmur Karsa Mulia (Catatan 30.f.60)	-	50,99
PT Autobacs Indomobil Indonesia (Catatan 30.f.61)	-	50,99
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Catatan 30.f.64)	-	51,00
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.59)	99,99	99,99
PT Wahana Sugi Terra (Catatan 30.f.68)	-	50,00
<u>Ekuitas</u>		
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.54)	49,98	49,98
PT Indo Masa Sentosa (Catatan 30.f.55)	-	30,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (Catatan 30.f.62)	-	25,00
<u>Biaya</u>		
PT Wahana Inti Sela (Catatan 8d)	2,97	1,41
31 Desember 2012		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Indomobil Wahana Trada (Catatan 30.f.28 dan 38)	99,99	100,00 *
PT Indomobil Trada Nasional (Catatan 30.f.39)	99,99	100,00 *
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.40)	97,97	100,00 *
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.37)	97,50	97,97
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Catatan 30.f.30)	-	50,99
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.33)	48,53	49,98
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.32)	97,28	48,53
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.29)	99,98	99,98
PT Indotruck Utama (Catatan 30.f.19)	75,00	74,99
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.16)	89,98	99,98
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.15)	99,97	99,98
PT Indomurayama Press & Dies Industries (Catatan 30.f.10)	89,60	99,97

* hampir seratus persen (100%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

September 30, 2013 (continued)	
<u>Consolidated (continued)</u>	
PT Makmur Karsa Mulia (Note 30.f.60)	
PT Autobacs Indomobil Indonesia (Note 30.f.61)	
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Note 30.f.64)	
PT Central Sole Agency (Note 30.f.59)	
PT Wahana Sugi Terra (Note 30.f.68)	
<u>Equity</u>	
PT Gunung Ansa (Note 30.f.54)	
PT Indo Masa Sentosa (Note 30.f.55)	
PT Nissan Financial Services Indonesia (Note 30.f.62)	
<u>Cost</u>	
PT Wahana Inti Sela (Note 8d)	
December 31, 2012	
<u>Consolidated</u>	
PT Indomobil Wahana Trada (Note 30.f.28 and 38)	
PT Indomobil Trada Nasional (Note 30.f.39)	
PT CSM Corporatama (Note 30.f.40)	
PT CSM Corporatama (Note 30.f.37)	
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Note 30.f.30)	
PT Gunung Ansa (Note 30.f.33)	
PT Gunung Ansa (Note 30.f.32)	
PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.29)	
PT Indotruck Utama (Note 30.f.19)	
PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.16)	
PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.15)	
PT Indomurayama Press & Dies Industries (Note 30.f.10)	

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
31 Desember 2012 (lanjutan)		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.8)	99,50	99,97
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.7)	96,60	99,99
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.6)	95,95	99,93
<u>Ekuitas</u>		
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Catatan 30.f.30)	-	48,99
<u>Biaya Nilai Wajar</u>		
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Catatan 8)	12,99	19,39
<u>Nilai Perolehan</u>		
PT Valeo AC Indonesia (Catatan 30.f.24)	20,00	-
PT Unipres Indonesia (Catatan 8 dan 30.f.20)	-	10,00

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

- Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp15.753.670.920,08 dan Rp25.121.344.734 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

December 31, 2012 (continued)
<u>Consolidated (continued)</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.8)
PT Central Sole Agency (Note 30.f.7)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.6)
<u>Equity</u>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Note 30.f.30)
<u>Cost At Fair Value</u>
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Note 8)
<u>At Cost</u>
PT Valeo AC Indonesia (Note 30.f.24)
PT Unipres Indonesia (Note 8 and 30.f.20)

e. Significant Commitments and Contingencies

- The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp15,753,670,920.08 and Rp25,121,344,734 as of September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

2. Pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai original mandated lead arrangers) bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$16.400.000, AS\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2. For the nine months ended on September 2013, to manage its exposure with the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility wherein Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10d), IMFI entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with an annual fixed interest ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with an annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with an annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 10d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$4.100.000, AS\$900.000, AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.460.000 dan AS\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

3. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4), AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

To manage its exposure with the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility wherein Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as *original mandated lead arrangers* (Note 10d), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$4,100,000 and US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with an annual fixed interest ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with BI) with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with an annual fixed interest ranging from 3.2475% to 3.4975%.

3. For the year ended on December 31, 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as *original mandated lead arrangers*), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.600.000 dan AS\$4.400.000 (Batch 4) dan AS\$2.000.000 dan AS\$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$2.133.333 dan AS\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Barclays in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5) whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with a fixed interest rate at 3.17% and 3.42% p.a, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 10d), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$5.333.333 dan AS\$14.666.667 (Batch 1), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2), AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2), 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing 3,19% dan 3,44% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers) (Note 8k), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2), February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with a fixed interest rate ranging from 3.15% to 3.49% p.a.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 whereby IMFI will pay Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% p.a, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% p.a, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai 30 September 2010 sampai 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari tanggal 30 September 2010 sampai 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai 30 September 2010 sampai 30 Agustus 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31, 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30 September 2013 / September 30, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair Value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD 2,255	16-May-13	16-May-16	11,684,800
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD 495	16-May-13	16-May-16	2,564,856
				<u>14,249,656</u>
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	USD 11,275	8-Apr-13	8-Apr-16	24,692,838,030
- PT Bank Permata Tbk	USD 2,475	8-Apr-13	8-Apr-16	5,440,307,271
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 12,300	8-Apr-13	8-Apr-16	23,185,224,694
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 2,700	8-Apr-13	8-Apr-16	5,111,793,209
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD 15,033	8-Apr-13	8-Apr-16	31,184,079,618
- PT Bank International Indonesia Tbk	USD 3,300	8-Apr-13	8-Apr-16	6,870,648,446
				<u>96,499,140,924</u>

30 September 2013 / September 30, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair Value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	USD 1,528	6-Oct-11	7-Oct-14	54,441,744
- Barclays Bank PLC	USD 556	6-Oct-11	7-Oct-14	19,800,165
- Barclays Bank PLC	USD 2,200	4-Jan-12	6-Jan-15	114,248,694
- Barclays Bank PLC	USD 800	4-Jan-12	6-Jan-15	41,539,701
- Barclays Bank PLC	USD 1,000	6-Mar-12	6-Mar-15	31,250,583
- Barclays Bank PLC	USD 2,750	6-Mar-12	6-Mar-15	85,936,200
- Barclays Bank PLC	USD 1,890	27-Nov-12	27-Nov-15	9,069,753
- Barclays Bank PLC	USD 8,330	27-Nov-12	27-Nov-15	39,983,559
- Barclays Bank PLC	USD 280	11-Dec-12	27-Nov-15	1,347,108
- Credit Suisse	USD 1,528	1-Nov-11	4-Nov-14	47,334,588
- Credit Suisse	USD 556	1-Nov-11	4-Nov-14	17,210,466
- Credit Suisse	USD 1,067	8-Feb-12	9-Feb-15	33,700,926
- Credit Suisse	USD 2,933	8-Feb-12	9-Feb-15	92,683,353

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

30 September 2013 (lanjutan) / September 30, 2013 (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair Value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga (lanjutan)/Interest Rate Swap (continued)				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 1,778	7-Sep-11	8-Sep-14	14,523,520
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 4,889	7-Sep-11	8-Sep-14	39,939,767
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 556	6-Oct-11	7-Oct-14	11,669,977
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 1,528	6-Oct-11	7-Oct-14	32,091,654
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 556	1-Nov-11	4-Nov-14	7,958,471
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 1,528	1-Nov-11	4-Nov-14	21,885,621
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 800	4-Jan-12	6-Jan-15	26,910,646
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 2,200	4-Jan-12	6-Jan-15	73,967,018
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 1,000	6-Mar-12	6-Mar-15	9,668,258
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD 2,750	6-Mar-12	6-Mar-15	26,587,912
- PT Bank Standard Chartered	USD 3,758	10-Apr-13	8-Apr-16	3,112,284
- PT Bank Standard Chartered	USD 2,255	10-Apr-13	8-Apr-16	685,167
- PT Bank Standard Chartered	USD 495	16-May-13	16-May-16	2,949,702
- PT Bank Standard Chartered	USD 825	16-May-13	16-May-16	650,328
				861,147,165
Piutang Derivatif - neto/Derivatives Receivable - net				95,637,993,759

31 Desember 2012/December 31, 2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2012 (lanjutan)/December 31, 2012 (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives (payable))
Swap Suku Bunga (lanjutan) / Interest Rate Swap (continued)				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	1.857.607
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	127.741
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	18.063.560
				20.048.908
Piutang Derivatif – neto/Derivatives Receivable – net				1.493.453.161

4. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

5. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

4. On September 2, 2010, IMFI obtained a *channelling credit facility* from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 10.75% for nine months ended on September 30, 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012.

5. On September 3, 2009, IMFI entered into a *channeling credit facility agreement* with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest at 11.50% for nine months ended on September 30, 2013 and in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman piutang dari PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013 IMFI dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	196.139.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	92.628.316
PT Bank Bukopin Tbk.	11.966.297	34.728.787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	33.224.171
Jumlah	11.966.297	356.720.544

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	41.659.963.941	107.209.235.032
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	2.102.097.676	15.307.449.753
Jumlah	43.762.061.617	122.516.684.785

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 13, 2012, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. On March 13, 2013 IMFI and Permata agreed to extend the availability period until August 27, 2013 and changed the limit to maximum Rp150,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% for nine months ended on September 30, 2013 and in 2012.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11) as follows:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Joint financing agreements	41.659.963.941	107.209.235.032
Receivable take over and channeling agreements	2.102.097.676	15.307.449.753
Total	43.762.061.617	122.516.684.785

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
8. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.
2. Pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan dealer dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp84.816.222.240 dan Rp87.853.038.761 atas pencapaian target penjualan, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
8. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before merger with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.
2. For the nine months ended September 30, 2013 and 2012, PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp84,816,222,240 and Rp87,853,038,761 respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Desember 2012.

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

3. Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012 and ranging from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 26, 2012.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham ITU setuju untuk meningkatkan modal dasar ITU dari Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp56.800.000.000 terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

Transaksi tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05007.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

5. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan sebagian deviden interim kepada pemegang saham lama sebesar Rp28.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a) PT TRI Dharma Madya (47,97%) sebesar Rp12.871.600.000
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp12.871.600.000
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.136.800.000
- d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.120.000.000.

6. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WICM, sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp70.500.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp98.700.000.000 (210.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

4. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2012, the shareholders of ITU agreed to increase the authorized capital of ITU from Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, to Rp56,800,000,000 consisting of 56,800 shares with the same par value.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05007.AH.01.02.Year 2012 dated January 31, 2012.

5. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a Subsidiary of WISEL, has distributed some interim dividends to the old shareholders amounting to Rp28,000,000,000, with the following details:

- a) PT TRI Dharma Madya (47.97%) amounting to Rp12,871,600,000
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp12,871,600,000
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,136,800,000
- d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,120,000,000.

6. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed to increase WICM capital as follows:

- a) Authorized capital from Rp70,500,000,000 (150,000 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp98,700,000,000 (210,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp63.740.460.000 (135.618 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp77.840.460.000 (165.618 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Suratnya No. AHU-06869.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 Februari 2012.

7. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 131 tanggal 26 Januari 2012, Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSA, sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp200.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (4.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp127.300.000.000 (1.273.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham RI berdasarkan suratnya No. AHU-09218.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b) Issued and paid up capital from Rp63,740,460,000 (135,618 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp77,840,460,000 (165,618 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company; consequently the Company's effective ownership in WICM increased from 95.95% to 99.93% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-06869.AH.01.02 Year 2012 dated February 9, 2012.

7. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 131 of Buntario Tigris, SH., SE., MH., dated January 26, 2012, the shareholders agreed to increase CSA capital, as follows:

- a) Authorized capital from Rp200,000,000,000 (2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp400,000,000,000 (4,000,000 shares with the same par value).
- a) Issued and paid up capital from Rp127,300,000,000 (1,273,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with the same par value) which were all subscribed by the Company; consequently, the Company's effective ownership in CSA increased from 96.60% to 99.99%.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-09218.AH.01.02 dated February 21, 2012 (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

8. Berdasarkan Hasil Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 27 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan cara konversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,50% menjadi 99,97%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-08671.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30).

9. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak dari PT Wahana Wirawan (WW), yang diaktakan dalam Akta No.10 tanggal 10 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGBT dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp7.000.000.000 (7.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Wahana Wirawan (WW) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGBT: yaitu, 4.950 dan 50 saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

8. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of M. Kholid Artha, SH., dated January 27, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147,000,000,000, with the following details:

- a) Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).
- a) Issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp157,000,000,000 (157,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.50% to 99.97%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-08671.AH.01.02Year 2012 dated February 20, 2012 (Notes 1d and 30).

9. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2012, the shareholders agreed to increase issued and paid up capital of IMGBT from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,000,000,000 (7,000 shares with the same par value) which were subscribed and fully paid by PT Wahana Wirawan (WW) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, based on their percentage of ownership in IMGBT: namely, 4,950 and 50 shares, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-05480.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012.

10. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 9 Maret 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. sebanyak 370 lembar saham kepada PT IMG Sejahtera Langgeng, Entitas Anak, dengan nilai Rp1.990.000 (AS\$1.000) per saham dan total harga beli IMGSL sebesar YEN14.084.086 (sebelum PPh 5%) atau sebesar Rp1.511.926.779 (setelah PPh 5%). Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 20, notaris yang sama, tanggal 9 Maret 2012. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini berlaku efektif sejak 29 Februari 2012 sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli saham antara Murayama Industry Co. Ltd. dan IMGSL.

11. Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan bunga obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (Bookbuilding) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05480.AH.01.02.Year 2012 dated February 2, 2012.

10. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 19 of Popie Savitri MP. S.H., dated March 9, 2012, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Murayama Industry Co. Ltd. totalling 370 shares to PT IMG Sejahtera Langgeng, a Subsidiary, with par value of Rp1,990,000 (US\$1,000) per share and total buying price of IMGSL amounting to YEN14,084,086 (before 5% withholding tax) or equivalent to Rp1,511,926,779 (after 5% withholding tax). The transaction of share sale and purchase was notarized by Deed No. 20 of the same notary, dated March 9, 2012. Consequently, the Company's ownership in IMUR increased from 89.60% to 99.97% Notes 1d and 30d).

This transaction became effective since February 29, 2012 based on the date of Sale and Purchase Agreement between Murayama Industry Co. Ltd. and IMGSL.

11. By letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the interest on bond will be determined later. The bonds were issued without the certificate and offered at 100% of total principal amount of bonds. Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012.

12. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 133 tertanggal 22 Maret 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., pemegang saham setuju untuk mengalihkan seluruh saham SIF milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) dan PT Tri Handayani Utama (THU), pihak ketiga, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, masing-masing sebanyak 4.410 dan 1.500 lembar saham.

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Maret 2012. Atas transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF tidak terpengaruh.

13. Pada tanggal 8 Maret 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan deviden interim tahap II kepada pemegang saham lama (Catatan 30.f.5) sebesar Rp13.586.460.416, dengan rincian sebagai berikut:
 - a) PT TRI Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
 - b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
 - c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp551.610.293.
 - d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp543.458.417.
14. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 72 tanggal 27 April 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan cadangan alokasi dari laba neto tahun berjalan untuk Tahun Buku 2011 untuk keperluan sebagai berikut:
 - a. Cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This Obligation is recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012.

12. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 133 of M. Kholid Artha, SH. dated March 22, 2012, the Shareholders agreed to transfer all shares of SIF owned by Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) and PT Tri Handayani Utama (THU), third parties, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, totalling 4,410 and 1,500 shares.

The share transfer as stated above became effective on March 22, 2012. The Company's effective ownership in SIF was not affected.

13. On March 8, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, has distributed interim dividends part II to the old shareholders (Note 30.f.5) amounting to Rp13,586,460,416, with the following details:
 - a) PT TRI Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
 - b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
 - c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp551,610,293.
 - d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp543,458,417.
14. Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company, which was notarized by notarial deed No. 72 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the shareholders agreed to provide appropriation from the current year's net income of Fiscal Year 2011 for the purpose as follows:
 - a. General reserve amounting to Rp5,000,000,000, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Dividen tunai sebesar Rp163.151.426.308 dengan pembagian sebesar Rp118 untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Catatan 21).

15. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 9 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-17134 tanggal 11 Mei 2012.

16. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) tertanggal 28 Mei 2012 yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pihak setuju untuk menjual 1.600 saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan dengan harga jual beli sebesar Rp4.000.000/lembar saham dan total pembelian sebesar Rp6.400.000.000.

Transaksi ini berlaku efektif sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham yaitu 28 Mei 2012.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Cash dividends amounting to Rp163,151,426,308 or a dividend per share of Rp118 for each share that held by shareholders (Note 21).

15. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 24 of Popie Savitri MP., SH., dated May 9, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL Issued and paid up capital from Rp157,000,000,000 (157,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp317,000,000,000 (317,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid for by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.97% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-17134 dated May 11, 2012.

16. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 28, 2012 between the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which has been approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary of IMGSL, and has been notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, both parties agreed to sell 1,600 WISEL shares owned by TIP to the Company with selling price amounting to Rp4,000,000/share and total purchase price of Rp6,400,000,000.

This transaction became effective on May 28, 2012 in accordance with the Shares Sale and Purchase Agreement.

As a result, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

17. Berdasarkan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham setuju untuk membatalkan Keputusan RUPS WISEL tertanggal 14 November 2011 tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WISEL dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000.
18. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang diaktakan dalam Akta No. 90 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WISEL dengan menerbitkan 20.000 saham baru dengan harga Rp8.000.000 per lembar saham, dengan perincian sebagai berikut:
 - a) Modal dasar dari Rp64.000.000.000 (64.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
 - b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-31846.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

17. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated May 25, 2012, the shareholders agreed to cancel ESGM of WISEL dated November 14, 2011 regarding the increase of issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 to Rp64,000,000,000.
18. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by notarial deed No. 90 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL capital by issuing 20,000 new shares with price at Rp8,000,000 per share, with the following details:
 - a) Authorized capital from Rp64,000,000,000 (64,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same par value).
 - b) Issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp36,000,000,000 (36,000 shares with the same par value) which were all subscribed by IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-31846.AH.01.02.Year 2012 dated June 12, 2012 and became effective since that date (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

19. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 37 tanggal 11 Juni 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ITU dengan menerbitkan 60.000 saham baru yang diambil bagian oleh WISEL sebanyak 45.000 lembar saham (75%) dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina) sebanyak 15.000 lembar saham (25%) dengan menggunakan nilai nominal (Rp1.000.000/lembar saham), dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut (*waiver of pre-emptive rights*) (Catatan 1d).

Struktur modal ITU mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. Modal dasar meningkat dari Rp56.800.000.000 (56.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp74.200.000.000 (74.200 lembar saham dengan nilai yang sama).

Mengingat kepemilikan WISEL di ITU sebesar 60,65%, maka laporan keuangan ITU menjadi dikonsolidasikan ke dalam pembukuan WISEL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32797.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

19. According to the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 37 of Popie Savitri MP., SH., dated June 11, 2012, the shareholders agreed to increase ITU capital by issuing 60,000 new shares which were subscribed by WISEL totalling 45,000 shares (75%) and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) totalling 15,000 shares (25%) with nominal value (Rp1,000,000/share), whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (*waiver of pre-emptive rights*) (Note 1d).

ITU capital was increased as follows:

- a. Authorized capital increased from Rp56,800,000,000 (56,800 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same par value).
- b. Issued and paid up capital increased from Rp14,200,000,000 (14,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp74,200,000,000 (74,200 shares with the same par value).

As WISEL ownership in ITU became 60.65%, therefore ITU's financial statements was consolidated into WISEL financial records.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32797.AH.01.02.Year 2012 dated June 15, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 23 Mei 2012 antara Unipres Corporation (UC) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Unipres Indonesia (UPIN) dan diaktakan dalam akta No. 02 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Sari Bhirawati, SH., UC setuju untuk menjual 17.000 sahamnya di UPIN kepada IMGSL dengan harga beli sebesar AS\$1.700.000. Dengan demikian, sejak tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memiliki UPIN secara efektif sebesar 10% (Catatan 30d).
21. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dan Pinjam Meminjam Uang tertanggal 12 Maret 2012 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberi pinjaman kepada IMGSL yang besarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan memperhatikan kebutuhan IMGSL.
22. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar tertanggal 15 Mei 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan hak atas merek dagang "IMG KARIMUN" kepada PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), pihak berelasi, dengan harga Rp5.000.000. Pengalihan ini berlaku efektif sejak 15 Mei 2012.
23. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 17 Februari 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIWS sebesar AS\$10.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Modal dasar dari AS\$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS\$1 per saham) menjadi AS\$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

20. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2012 between Unipres Corporation (UC) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of PT Unipres Indonesia (UPIN) and was notarized by notarial deed No. 02 of Sari Bhirawati, SH., dated May 23, 2012, UC agreed to sell its shares in the UPIN amounting to 17,000 shares to IMGSL with total purchase price of US\$1,700,000. As the result, since May 23, 2012 the Company's effective ownership in UPIN was 10% (Notes 30d).
21. Based on Debt Agreement, dated March 12, 2012 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, the Company agreed and committed to lend fund to IMGSL based on the needs of IMGSL.
22. Based on Transfer of Trademark Agreement dated May 15, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agrees to transfer its rights of "IMG KARIMUN" trademark to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), related party, at a price of Rp5,000,000. This transfer became effective on May 15, 2012.
23. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No.33 of Popie Savitri MP., SH., dated February 17, 2012, the shareholders agreed to increase SIWS capital amounting to US\$10,000,000 with detail as follows:
 - a. Authorized capital from US\$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US\$1 per share) to US\$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS\$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS\$1 per saham) menjadi AS\$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan (20,50%) dan pemegang saham lainnya secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIWS.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-21837.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

24. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Valeo AC Indonesia (VAI) tertanggal 27 Juni 2012 antara Perusahaan, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Valeo Bayen S.A.S, Pihak Ketiga, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham VAI milik Perusahaan dan IMGSL kepada Valeo Bayen S.A.S sebanyak 212 saham (masing-masing 106 saham) (Catatan 30d).

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran atas harga pembelian saham dari Valeo Bayen S.A.S. masing-masing sebesar €199.000.

Dengan demikian, divestasi saham milik Perusahaan dan IMGSL di VAI berlaku efektif sejak tanggal 3 September 2012 (Catatan 8).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pengalihan Saham no. 83 dan 84, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat VAI no. 86 tertanggal 31 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH., LLM.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

- b. *Subscribed and paid up capital from US\$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US\$1 per share) to US\$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value), which were subscribed by the Company (20.50%) and other shareholders in accordance with their percentages of ownership in SIWS.*

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-21837.AH.01.02.Year 2012 dated April 25, 2012.

24. *Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Valeo AC Indonesia (VAI) dated June 27, 2012 among the Company, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Valeo Bayen S.A.S, Third Party, all parties agreed to sell and purchase all shares of VAI owned by the Company and IMGSL to Valeo Bayen S.A.S totalling 212 shares (106 shares each) (Note 30d).*

On September 3, 2012, the Company and IMGSL has received the payment from Valeo Bayen S.A.S. for the purchase of shares amounting to €199,000, respectively.

As the result, divestment of share of VAI owned by the Company and IMGSL became effective on September 3, 2012 (Note 8).

This transaction has been notarized by Deed of Transfer of Shares no. 83 and 84, and Notarial Deed of VAI no. 86 of Mala Mukti, SH., LLM., dated August 31, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

25. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No 01 tanggal 1 Juni 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HMMI dengan menerbitkan 30.000 saham baru dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal dasar dari AS\$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS\$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Hino Motors Ltd. (90%) dan Perusahaan (10%) secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HMMI.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32561.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Juni 2012.

26. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010. Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2012 hingga 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

25. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 01 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, dated June 1, 2012, the shareholders agreed to increase HMMI capital by issuing 30,000 new shares with the following details:

- a. Authorized capital from US\$64,800,000 (64,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$94,800,000 (94,800 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from US\$64,800,000 (64,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$94,800,000 (94,800 shares with the same par value), which was subscribed by Hino Motors Ltd. (90%) and the Company (10%) proportionately according to its percentage ownership in HMMI.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32561.AH.01.02.Year 2012 dated June 14, 2012.

26. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provide services of *over burden removal, coal getting* and *coal hauling* in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This Agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010. Up to the report date, the contract agreement is still in extension process.

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an *Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement* for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of *over burden* for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Alat Berat;
- b. Pemeliharaan Alat Berat;
- c. Penyediaan Operator Alat Berat;
- d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
- e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
- f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 hingga 30 April 2016.

27. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 152 tanggal 25 Juni 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp160.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp169.000.000.000 (169.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-37970.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

- a. Provide Heavy Equipment;
- b. Maintenance of Heavy Equipment;
- c. Provide Heavy Equipment Operator;
- d. Provide Supervisory Activities;
- e. Provide Supply of Fuel and Oil;
- f. Provide Accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

27. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 152 of M. Kholid Artha, SH., dated June 25, 2012, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp160,000,000,000 with detail as follows:

- a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (300,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp169,000,000,000 (169,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp329,000,000,000 (329,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-37970.AH.01.02.Year 2012 dated July 16, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

28. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 60 tanggal 14 Agustus 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-33372 tanggal 12 September 2012 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut (Catatan 1d dan 30d).

29. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 September 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp29.000.000.000 dari Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp65.000.000.000 (65.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WISEL.

Transaksi ini berlaku efektif sejak 28 September 2012 sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.10-35184.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

28. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 60 of M. Kholid Artha, SH., dated August 14, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp329,000,000,000 (329,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp379,000,000,000 (379,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.10-33372 dated September 12, 2012 and become effective on that date (Notes 1d and 30d).

29. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated September 3, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital amounting to Rp29,000,000,000 from Rp36,000,000,000 (36,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp65,000,000,000 (65,000 shares with the same par value), which was all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in WISEL.

This transaction become effective on September 28, 2012 based on the letter of notification receipt from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.10-35184.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

30. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan 2 (dua) perseroan terbatas, sebagai berikut:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, antara lain *dump bodies*, *concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan (Catatan 1d).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan jasa layanan purna jual, antara lain berupa *dump bodies*, *concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan.

Adapun struktur modal KIMI dan KIDI adalah sebagai berikut:

KIMI

- a. Modal dasar sebesar AS\$44.000.000 yang terdiri dari 44.000 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$11.000.000 yang terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. KKK sebesar AS\$5.610.000 (5.610 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. IMGSL sebesar AS\$5.390.000 (5.390 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

30. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, agreed to jointly establish 2 (two) limited liability companies, as follows:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of industrial mining machinery, excavation and construction, among others *dump bodies*, *concrete mixer*, and required spare parts (Note 1d).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of large business trading and after-sales services, which include *dump bodies*, *concrete mixer*, and required spare parts.

Capital structure of KIMI and KIDI are as follows:

KIMI

- a. The authorized capital amounting to US\$44,000,000 consists of 44,000 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to US\$11,000,000 consists of 11,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. KKK amounting to US\$5,610,000 (5,610 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. IMGSL amounting to US\$5,390,000 (5,390 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

KIDI

- a. Modal dasar sebesar AS\$5.600.000 yang terdiri dari 5.600 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$1.400.000 yang terdiri dari 1.400 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. IMGSL sebesar AS\$714.000 (714 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. KKK sebesar AS\$686.000 (686 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49% (Catatan 1d).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, telah melakukan setoran modal atas pendirian perseroan terbatas baru, dengan perincian sebagai berikut:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) sebesar AS\$5.610.000 (setara dengan Rp53.996.250.000) oleh KKK dan AS\$5.390.000 (setara dengan Rp51.878.750.000) oleh IMGSL (Catatan 8 dan 30).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) sebesar AS\$714.000 (setara dengan Rp6.872.250.000) oleh IMGSL dan AS\$686.000 (setara dengan Rp6.602.750.000) oleh KKK.

Kedua transaksi tersebut diatas menggunakan kurs AS\$1 = Rp9.625.

Pendirian KIMI tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-49656.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Sedangkan pendirian KIDI telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-58674.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 20 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

KIDI

- a. The authorized capital amounting to US\$5,600,000 consist of 5,600 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to US\$1,400,000 consist of 1,400 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. IMGSL amounting to US\$714,000 (714 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. KKK amounting to US\$686,000 (686 shares with the same par value) or equivalent to 49% (Note 1d).

On October 11, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, has paid the issued and paid-up capital for the establishment of new limited liability companies, with detail as follows:

- a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) amounting to US\$5,610,000 (equivalent to Rp53,996,250,000) by KKK and US\$5,390,000 (equivalent to Rp51,878,750,000) by IMGSL (Notes 8 and 30).
- b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) amounting to US\$714,000 (equivalent to Rp6,872,250,000) by IMGSL and US\$686,000 (equivalent to Rp6,602,750,000) by KKK.

The exchange rate for the above transactions was US\$1 = Rp9,625.

The establishment of KIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-49656.AH.01.01.Year 2012 dated September 21, 2012.

However, the establishment of KIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-58674.AH.01.01.Year 2012 dated November 20, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Entitas Anak, tertanggal 15 Januari 2012, para pemegang saham setuju atas rencana penghentian operasional bisnis dan likuidasi IVDO sebelum akhir tahun 2012.

32. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tertanggal 22 Agustus 2012 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik CSM kepada SKG dengan harga beli sebesar Rp37.500.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 22 Agustus 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 19 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA No. 18 tertanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Edison Jingga, SH.

33. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA) yang diaktakan dalam Akta No. 18 tanggal 5 September 2012, Notaris Edison Jingga, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik PT CSM Corporatama (CSM) kepada PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Catatan 30.f.32) dan Peningkatan Modal GUNSA dengan perincian sebagai berikut:

a. Modal dasar dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO), a Subsidiary, dated January 15, 2012, the Shareholders approved the plan to discontinue the business operation of IVDO and the liquidation thereof before the end of 2012.

32. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated August 22, 2012 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 2,180 shares of GUNSA owned by CSM to SKG with total purchase price of Rp37,500,000,000.

As the result, starting from August 22, 2012 the Company's effective ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed No. 19 and Notarial Deed of GUNSA No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012.

33. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary, which was notarized under notarial deed No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012, the Shareholders agree to sell 2,180 shares of GUNSA owned by PT CSM Corporatama (CSM) to PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Note 30.f.32) and to increase capital of GUNSA with following details:

a. Authorized capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (200,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (50.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh CSM dan SKG.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat dari 48,53% menjadi 49,98%.

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2012, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-59185.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012.

34. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp48.200.000.000 dari Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp375.500.000.000 (3.755.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di CSA.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40412 tanggal 14 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Subscribed and paid up capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (50,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by CSM and SKG.

As a result, the Company's effective ownership in GUNSA was increased from 48.53% to 49.98%.

The capital increase transaction became effective since November 22, 2012, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-59185.AH.01.02.Year 2012 dated November 22, 2012.

34. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital amounting to Rp48,200,000,000 from Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp375,500,000,000 (3,755,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in CSA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40412 dated November 14, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

35. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 58 tanggal 17 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp15.000.000.000 dari Rp55.000.000.000 (55.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp70.000.000.000 (70.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59106.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 November 2012.

36. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp75.000.000.000 dari Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40514 tanggal 19 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

35. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 58 of Merryana Suryana, SH., dated October 17, 2012, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 from Rp55,000,000,000 (55,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp70,000,000,000 (70,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in MCA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59106.AH.01.02. Year 2012 dated November 21, 2012.

36. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 38 of Popie Savitri MP., SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp75,000,000,000 from Rp317,000,000,000 (317,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp392,000,000,000 (392,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40514 dated November 19, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

37. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp220.000.000.000 (220.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp270.000.000.000 (270.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,97%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-61552.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 (Catatan 1d).

38. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 145 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp635.000.000.000 (635.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59632.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 23 November 2012 (Catatan 1d dan 30).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

37. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated October 31, 2012, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp220,000,000,000 (220,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp270,000,000,000 (270,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in CSM has increased from 97.50 to 97.97%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-61552.AH.01.02. Year 2012 dated December 3, 2012 (Note 1d).

38. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 145 of M. Kholid Artha, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp379,000,000,000 (379,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp635,000,000,000 (635,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59632.AH.01.02. Year 2012 dated November 23, 2012 (Note 1d and 30).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

39. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 203 tanggal 19 November 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp44.000.000.000 (44.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITN meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% (Catatan 1d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-62443.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 6 Desember 2012 (Catatan 1d).

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 29 Desember 2012 antara Ibu Lim Li Lian (LLL) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham CSM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 5.500 saham CSM milik LLL kepada IWT dengan harga beli sebesar Rp3.926.066.857.

Dengan demikian, sejak tanggal 29 Desember 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,97% menjadi hampir 100%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 71 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CSM no. 70 tertanggal 31 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

39. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 203 of M. Kholid Artha, SH., dated November 19, 2012, the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp44,000,000,000 (44,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

As a result, the Company's effective ownership in ITN was increased from 99.99% to almost 100% (Note 1d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-62443.AH.01.02. Year 2012 dated December 6, 2012 (Note 1d).

40. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT CSM Corporatama (CSM) dated December 29, 2012 between Mrs. Lim Li Lian (LLL) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was approved by the General Meeting of Shareholders of CSM, all parties agreed to sell and purchase 5,500 shares of CSM owned by LLL to IWT with total purchase price of Rp3,926,066,857.

As the result, starting from December 29, 2012 the Company's effective ownership in CSM was increased from 97.97% to almost 100%.

This transaction has been notarized under Deed No. 71 and Notarial Deed of CSM no. 70 by Popie Savitri MP., SH., dated December 31, 2012 (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

41. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) tertanggal 8 November 2012 antara PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham HTI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 500 saham HTI milik IBC kepada TIP dengan harga beli sebesar Rp750.260.879.

Dengan demikian, sejak tanggal 8 November 2012 Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan di HTI (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 31 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat HTI no. 30 tertanggal 13 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

42. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 404 tanggal 31 Januari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp168.700.000.000 dari Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp560.700.000.000 (560.700 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-0014074.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

41. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) dated November 8, 2012 between PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved by the General Meeting of Shareholders of HTI, all parties agreed to sell and purchase 500 shares of HTI owned by IBC to TIP with total purchase price of Rp750,260,879.

As the result, starting from November 8, 2012 the Company has no longer investment in HTI (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed No. 31 and Notarial Deed of HTI no. 30 by Popie Savitri MP., SH., dated November 13, 2012.

42. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 404 of M. Kholid Artha, SH., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp168,700,000,000 from Rp392,000,000,000 (392,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp560,700,000,000 (560,700 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increase from 99.98% to 99.99%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No AHU-0014074.AH.01.09.Year 2013 dated February 22, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

43. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 180 tanggal 22 Januari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi berikut:

- a. Jual beli 810 saham MTA milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan 89 saham MTA milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) kepada Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki penyertaan di MTA sebesar 99,89%.
- b. Peningkatan Modal MTA dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Modal dasar dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp3.000.000.000.000 (3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama).
 - ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp900.000.000 (900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp775.000.000.000 (775.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MTA meningkat menjadi 99,99%.

Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham no. 181 dan 182, keduanya tertanggal 22 Januari 2013, Notaris yang sama, serta telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-02135 tanggal 28 Januari 2013. Namun, transaksi ini berlaku efektif sejak 22 Januari 2013, sesuai tanggal perjanjian jual beli saham. Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

43. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated January 22, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Sell 810 shares of MTA owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) and 89 shares of MTA owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) to the Company, and resulting the Company's ownership of 99.89% in MTA.
- b. Increase capital of MTA with following details:
 - i. Authorized capital from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,000,000,000.000 (3,000,000 shares with the same par value per share).
 - ii. Subscribed and paid up capital from Rp900,000,000 (900 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp775,000,000.000 (775,000 shares with the same par value per share), which were all subscribed and paid for by the Company. Thus, the Company's effective ownership in MTA was increased to 99.99%.

The Share Sale and Purchase transaction was notarized under Deed no. 181 and 182 of the same notary, both dated January 22, 2013, and has been notified to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-02135 dated January 28, 2013. However, this transaction is effective on January 22, 2013, based on the date of the share sale and purchase agreement. Whereas, for capital increase transaction became effective since February 1, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

44. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 56 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perubahan nama MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMJ dari semula bidang Pertambangan, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan di darat dan Jasa menjadi Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan di darat.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

45. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW) yang diaktakan dalam Akta No. 459 tanggal 28 Desember 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi Peningkatan Modal WW dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp179.000.000.000 (358.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

44. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Change the MTA's name to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Change of intent and purpose and operation activity of IMJ to Trading, Workshop, Services and Land Transportation (formerly Mining, Construction, Trading, Land Transportation and Services).

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights RI based on its letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013 and became effective since that date.

45. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized under notarial deed No. 459 of M. Kholid Artha, SH., dated December 28, 2012, the Shareholders agreed to increase capital of WW with following details:

- a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (600,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (2,000,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp179,000,000,000 (358,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp500,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 6 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-04636.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Februari 2013.

46. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta no. 46 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham CSM milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), dan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 264.200 saham milik IWT dan 150 saham milik UPM kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA)
- b. 5.500 saham milik IWT yang dibeli dari Lim Li Lian kepada MTA (Catatan 30.f.40)
- c. 150 saham milik Perusahaan kepada IMGSL

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 Februari 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

- a. IWT dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp123.876.066.857
- b. UPM dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000
- c. Perusahaan dan IMGSL dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, CSM dimiliki oleh:

- a. MTA sebanyak 269.850 saham (99,94%)
- b. IMGSL sebanyak 150 saham (0,06%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Whereas, for capital increase transaction became effective since February 6, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04636.AH.01.02.Year 2013 dated February 6, 2013.

46. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized under notarial deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., dated February 13, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), and the Company, with detail as follows:

- a. 264,200 shares owned by IWT and 150 shares owned by UPM to PT Multi Tambang Abadi (MTA)
- b. 5,500 shares owned by IWT, which bought from Lim Li Lian, to MTA (Note 30.f.40)
- c. 150 shares owned by the Company to IMGSL

Share Sale and Purchase Agreement dated February 8, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. IWT and MTA with selling price amounting to Rp123,876,066,857
- b. UPM and MTA with selling price amounting to Rp150,000,000
- c. The Company and IMGSL with selling price amounting to Rp150,000,000

As a result, effective from February 8, 2013, CSM owned by:

- a. MTA of 269,850 shares (99.94%)
- b. IMGSL of 150 shares (0.06%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

47. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 7 Februari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp20.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

a. Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp8.480.000.000 (8.480 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.480.000.000 (28.480 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM, dimana Perusahaan dan IMGSL melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP menurun dari 99,98% menjadi 99,61%.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Maret 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-14090.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indobuana Autoraya (IBAR) tertanggal 8 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IBAR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 33.629 saham IBAR milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp13.451.600.000.

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013 kepemilikan efektif Perusahaan tidak memiliki penyertaan langsung di IBAR dan kepemilikan efektif Perusahaan terdilusi dari 85,84% menjadi 85,83%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

47. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 75 of M. Kholid Artha, SH., dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase WIP authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 with detail as follows:

a. Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (100,000 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from Rp8,480,000,000 (8,480 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,480,000,000 (28,480 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by GMM, whereby the Company and IMGSL waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As a result, the Company's effective ownership in WIP decreased from 99.98% to 99.61%.

The capital increase transaction became effective since March 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Year 2013 dated March 19, 2013.

48. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indobuana Autoraya (IBAR) dated February 8, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IBAR, all parties agreed to sell and purchase 33,629 shares of IBAR owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp13,451,600,000.

As a result, effective from February 8, 2013 the Company has no direct investment in IBAR and the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 85.84% to 85.83%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 276 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IBAR no. 275 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

49. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) tertanggal 5 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WICM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 143.562 saham WICM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp67.474.140.000.

Dengan demikian, efektif sejak 5 Februari 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,98%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 21 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat WICM No. 20 tertanggal 6 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

50. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 26 tanggal 31 Januari 2013, Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HMSI sebesar AS\$17.700.000 dari AS\$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$112.500.000 (112.500 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan (10,00%) dan Hino Motors Ltd (90,00%).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-05810.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

This transaction has been notarized under Deed No. 276 and Notarial Deed of IBAR no. 275 by M. Kholid Artha, SH., dated February 21, 2013.

49. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dated February 5, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of WICM, all parties agreed to sell and purchase 143,562 shares of WICM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp67,474,140,000.

As a result, effective from February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted from almost 100% to 99.98%.

This transaction has been notarized under Deed No. 21 and Notarial Deed of WICM No. 20 by Popie Savitri MP., SH., dated February 6, 2013.

50. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, dated January 2, 2013 the shareholders agreed to increase HMSI subscribed and paid up capital amounting to AS\$17,700,000 from AS\$94,800,000 (94,800 shares with par value of AS\$1,000 per share) to AS\$112,500,000 (112,500 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for proportionally by the Company (10.00%) and Hino Motors Ltd (90.00%).

The capital increase transaction became effective since February 13, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05810.AH.01.02.Year 2013 dated February 13, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

51. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di perdagangan dan jasa terkait dengan bahan bakar kendaraan bermotor.

Adapun struktur modal ISE adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. WISEL sebesar Rp510.000.000 (510 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
- ii. SCA sebesar Rp490.000.000 (490 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian ISE tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-06996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

52. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tertanggal 11 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 163.470 saham GMM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp57.214.500.000.

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 11 Maret 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,46% menjadi 99,45%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 288 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GMM no. 287 tanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

51. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 42 dated February 13, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., in the field of trading and services in connection with vehicle fuel.

Capital structure of ISE are as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. WISEL amounting to Rp510,000,000 (510 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
- ii. SCA amounting to Rp490,000,000 (490 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

The establishment of ISE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-06996.AH.01.01.Year 2013 dated February 18, 2013.

52. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated March 11, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, all parties agreed to sell and purchase 163,470 shares of GMM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp57,214,500,000.

As the result, starting from March 11, 2013 the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.46% to 99.45%.

This transaction has been notarized under Deed no. 288 and Notarial Deed of GMM no. 287 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

53. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) tanggal 13 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT Multi Tambang Abadi (MTA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMFI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 599.250 saham IMFI milik Perusahaan kepada MTA dengan harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan tidak memiliki penyertaan secara langsung di IMFI.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 290 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IMFI no. 289 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

54. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tanggal 28 Maret 2013 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 24.990 saham GUNSA milik CSM kepada MCA dengan harga beli sebesar Rp54.379.195.888.

Transaksi pengalihan saham ini berlaku efektif sejak 28 Maret 2013, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli. Dengan demikian, CSM tidak memiliki kepemilikan lagi di GUNSA.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA no. 3 masing-masing tertanggal 1 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

53. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dated March 13, 2013 between the Company and PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IMFI, all parties agreed to sell and purchase 599,250 shares of IMFI owned by the Company to MTA with total purchase price of Rp599,250,000,000.

As the result, starting from March 13, 2013 the Company's has no direct investment in IMFI.

This transaction has been notarized under Deed no. 290 and Notarial Deed of IMFI no. 289 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

54. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated March 28, 2013 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 24,990 shares of GUNSA owned by CSM to MCA with total purchase price of Rp54,379,195,888.

As a result, starting from March 28, 2013 CSM has no direct investment in GUNSA.

This transaction has been notarized under Deed no. 4 and Notarial Deed of GUNSA no. 3 by Popie Savitri MP., SH., dated March 21, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

55. PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Multistrada Arah Sarana (MASA), Pihak Berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis.

Adapun struktur modal IMSA adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. MASA sebesar Rp35.000.000.000 (35.000 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 70%.
 - ii. CSA sebesar Rp15.000.000.000 (15.000 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 30%.

Pendirian IMSA tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-19971.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 April 2013.

56. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 287 tanggal 21 Maret 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp43.999.900.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal dasar dari Rp57.522.500.000 (164.350 lembar saham dengan nilai Rp350.000 per saham) menjadi Rp406.089.600.000 (1.160.256 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

55. PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary of IMGSL, and PT Multistrada Arah Sarana (MASA), Related Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., in the field of business management consulting services.

Capital structure of IMSA is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp200,000,000,000 consists of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. MASA amounting to Rp35,000,000,000 (35,000 shares with the same par value) or equivalent to 70%.
 - ii. CSA amounting to Rp15,000,000,000 (15,000 shares with the same par value) or equivalent to 30%.

The establishment of IMSA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-19971.AH.01.01.Year 2013 dated April 16, 2013.

56. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 287 of M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013, the shareholders agreed to increase GMM authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp43,999,900,000 with detail as follow:

- a. Authorized capital from Rp57,522,500,000 (164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp406,089,600,000 (1,160,256 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp57.522.500.000 (164.350 lembar saham dengan nilai Rp350.000 per saham) menjadi Rp101.522.400.000 (290.064 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dimana PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan Ibu Antarini Malik Marpaung melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,45% menjadi 99,69%.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 April 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-21144.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

57. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 276 tanggal 19 Juni 2013, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp24.262.000.000 dari Rp560.700.000.000 (560.700 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp584.962.000.000 (584.962 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, dimana TIP melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juli 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10-31167.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Subscribed and paid up capital from Rp57,522,500,000 (164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp101,522,400,000 (290,064 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby PT Tritunggal Intipermata (TIP) and Mrs. Antarini Malik Marpaung waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As the result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.45% to 99.69%.

The capital increase transaction became effective since April 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21144.AH.01.02. Year 2013 dated April 19, 2013.

57. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 276 of M. Kholid Artha, SH., dated June 19, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp24,262,000,000 from Rp560,700,000,000 (560,700 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp584,962,000,000 (584,962 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company, whereby TIP waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

The capital increase became effective on July 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-31167.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

58. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 28 Mei 2013, Notaris Merryana Suryana, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp10.000.000.000 dari Rp70.000.000.000 (70.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp80.000.000.000 (80.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10-25902.

59. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 17 Juni 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp15.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- Modal dasar dari Rp400.000.000.000 (4.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (10.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
- Modal ditempatkan dan disetor dari Rp375.500.000.000 (3.755.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp390.500.000.000 (3.905.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dimana PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan Pemegang Saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

58. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 41 of Merryana Suryana, SH., dated May 28, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp10,000,000,000 from Rp70,000,000,000 (70,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp80,000,000,000 (80,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) proportionately according to its percentage ownership in MCA.

The capital increase became effective on June 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-25902.

59. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 249 of M. Kholid Artha, SH., dated June 17, 2013, the shareholders agreed to increase CSA authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 with detail as follow:

- Authorized capital from Rp400,000,000,000 (4,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (10,000,000 shares with the same par value).
- Subscribed and paid up capital from Rp375,500,000,000 (3,755,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp390,500,000,000 (3,905,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company whereby PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and other Shareholders waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-42076.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

60. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Makmur Karsa Mulia (MKM) yang telah diaktakan dalam Akta no. 64 tanggal 21 Mei 2013, Notaris Popie Savitri MP.,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham MKM milik Bapak Gary Cahyadi dan Bapak Rozak Saputra, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 27.500 saham milik Bapak Gary Cahyadi kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
- b. 27.500 saham milik Bapak Rozak Saputra kepada:
 - PT Purwa Wana Lestari sebanyak 10.450 saham
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera sebanyak 16.500 saham
 - WISEL sebanyak 550 saham

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham MKM tertanggal 21 Mei 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

- a. Bapak Gary Cahyadi dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp27.500.000 (Akta no. 65)
- b. Bapak Rozak Saputra dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp550.000 (Akta no. 66)

Dengan demikian, efektif sejak 21 Mei 2013, WISEL mempunyai kepemilikan di MKM sebesar 51%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-42076.AH.01.02.Year 2013 dated August 1, 2013.

60. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Makmur Karsa Mulia (MKM), which was notarized under notarial deed No. 64 of Popie Savitri MP., SH., dated May 21, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Gary Cahyadi and Mr. Rozak Saputra, with detail as follows:

- a. 27,500 shares owned by Mr. Gary Cahyadi to PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
- b. 27,500 shares owned by Mr. Rozak Saputra to:
 - PT Purwa Wana Lestari totalling 10,450 shares
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera totalling 16,500 shares
 - WISEL totalling 550 shares

Share Sale and Purchase Deed of MKM dated May 21, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. Mr. Gary Cahyadi and WISEL with selling price amounting to Rp27,500,000 (Deed no. 65)
- b. Mr. Rozak Saputra and WISEL with selling price amounting to Rp550,000 (Deed no. 66)

As a result, effective from May 21, 2013, MKM is owned by WISEL equivalent to 51%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

61. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 111 tanggal 22 Juli 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perusahaan patungan yang diberi nama PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* dan aksesoris mobil.

Adapun struktur modal AIMI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar AS\$18.000.000 terdiri dari 18.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$6.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar AS\$3.060.000 terdiri dari 3.060 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
 - ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) sebesar AS\$2.940.000 terdiri dari 2.940 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI adalah sebesar 50,99%.

Pendirian AIMI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-42022.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

61. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 111 dated July 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of sales of spareparts and car accessories under the name of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI).

Capital structure of AIMI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to US\$18,000,000 consists of 18,000 shares with par value of US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to US\$6,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to US\$3,060,000 consists of 3,060 shares with the same par value or equivalent to 51%.
 - ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) amounting to US\$2,940,000 consists of 2,940 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in AIMI was 50.99%.

The establishment of AIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-42022.AH.01.01.Year 2013 dated August 1, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

62. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 75%.
 - ii. IMJ sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI adalah sebesar 25,00%.

Pendirian NFSI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 (Catatan 29).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

62. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), a Subsidiary, and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

Capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares with the same par value or equivalent to 75%.
 - ii. IMJ amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with the same par value or equivalent to 25%.

The Company's effective ownership in NFSI was 25.00%.

The establishment of NFSI was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013 (Note 29).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

63. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Indonesia (NMI) yang diaktakan dalam Akta no. 138 tanggal 30 Juli 2013, Notaris Himawan Sutanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NMI sebesar AS\$87.400.000 dari AS\$56.000.000 (56.000 lembar saham dengan nilai AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$143.400.000 (143.400 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML), Perusahaan, dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Agustus 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10-33694.

64. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 17 Desember 2012, dari Notaris Lilian Sukendro, SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, dan PT Sumber Baru Residence, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, industri, perbengkelan, dan jasa kendaraan bermotor, dengan nama PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Adapun struktur modal WSMY adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp7.000.000.000 terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp3.570.000.000 terdiri dari 3.570 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

63. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) which was notarized under notarial deed No. 138 of Himawan Sutanto, SH., the shareholders agreed to increase NMI subscribed and paid up capital by US\$87,400,000 from US\$56,000,000 (56,000 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$143,400,000 (143,400 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by Nissan Motor Co., Ltd. (NML), the Company, and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

The capital increase became effective on August 19, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-33694.

64. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 8 dated December 17, 2012, of Lilian Sukendro, SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, and PT Sumber Baru Residence, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industry, workshops, and services of motor vehicles under the name of PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Capital structure of WSMY is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000 consists of 7,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp3,570,000,000 consists of 3,570 shares with the same par value or equivalent to 51%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- ii. PT Sumber Baru Residence sebesar Rp3.430.000.000 terdiri dari 3.430 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di WSMY adalah sebesar 51,00%.

Pendirian WSMY ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-08913.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 26 Februari 2013.

65. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) tanggal 19 Juli 2013 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) INTRAMA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 6.150 saham INTRAMA milik IMGSL kepada WISEL dengan harga beli sebesar Rp6.150.000.000.

Dengan demikian, efektif sejak 19 Juli 2013 IMGSL tidak memiliki kepemilikan lagi di INTRAMA.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 454 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat INTRAMA no. 453 masing-masing tertanggal 22 Juli 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

66. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 September 2013, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

- a. Modal dasar dari Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- ii. PT Sumber Baru Residence amounting to Rp3,430,000,000 consists of 3,430 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in WSMY was 51,00%.

The establishment of WSMY was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-08913.AH.01.01.Year 2013 dated February 26, 2013.

65. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) dated July 19, 2013 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 6,150 shares of INTRAMA owned by IMGSL to WISEL with total purchase price of Rp6,150,000,000.

As a result, starting from July 19, 2013 IMGSL has no direct investment in INTRAMA.

This transaction has been notarized under Deed no. 454 and Notarial Deed of INTRAMA no. 453 by M. Kholid Artha, SH., dated July 22, 2013.

66. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated September 3, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL authorized, subscribed and paid up capital with detail as follow:

- a. Authorized capital from Rp600,000,000,000 (600,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp584.962.000.000 (584.962 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp624.962.000.000 (624.962 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebanyak 39.966 saham (Rp39.966.000.000) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 4 saham (Rp4.000.000), sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Sampai dengan tanggal laporan, transaksi peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia.

67. Berdasarkan Surat no. 427/IMSI/CS-263/VIII/13 tanggal 27 Agustus 2013, Perusahaan telah melaporkan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, berencana untuk melakukan pencatatan atas saham-saham IMJ di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan oleh karenanya pada tanggal 26 Agustus 2013 IMJ telah menyampaikan pengajuan permohonan untuk memperoleh perjanjian pendahuluan kepada BEI.

68. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 September 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, bersama dengan PT Terra Oto Prima dan PT Prima Sukses Mulia, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, dan percetakan, dengan nama PT Wahana Sugi Terra (WST).

Adapun struktur modal WST adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Subscribed and paid up capital from Rp584,962,000,000 (584,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp624,962,000,000 (624,962 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company totalling 39.966 shares (Rp39.966.000.000) and PT Tritunggal Intipermata (TIP) totalling 4 shares (Rp4.000.000), in accordance with their percentages of ownership in IMGSL.

Up to the report date, this capital increase transaction is still in the process to obtain approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

67. Based on letter no. 427/IMSI/CS-263/VIII/13 dated August 27, 2013, the Company has reported Information Disclosure to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) that PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Subsidiary, plans to list IMJ shares in Bursa Efek Indonesia (BEI), therefore on August 26, 2013 IMJ has submitted application to obtain preliminary agreement to BEI.

68. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated September 9, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, together with PT Terra Oto Prima and PT Prima Sukses Mulia, third parties, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of construction, trade, industry, agriculture, services, land transportation, workshops, and printing, under the name of PT Wahana Sugi Terra (WST).

Capital structure of WST is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

- i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 50,00%.
- ii. PT Terra Oto Prima sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.
- iii. PT Prima Sukses Mulia sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00%.

Pendirian WST ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-48618.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 September 2013.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp30,000,000,000 consists of 30,000 shares with the same par value, with composition as follows:

- i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value or equivalent to 50.00%.
- ii. PT Sumber Baru Residence amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.
- iii. PT Prima Sukses Mulia amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.

As a result, the Company's effective ownership in WST was 50.00%.

The establishment of WST was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-48618.AH.01.01.Year 2013 dated September 16, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp104.990.366.226 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp95.716.091.656 pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2012, yang disiapkan masing-masing oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Dharma Aktuaria sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2013 (untuk tahun 2012), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat bunga diskonto	6,5% per tahun/ 6.5% per year	6,5% per tahun/ 6.5% per year	Discount rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ 7.0% per year	7,0% per tahun/ 7.0% per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2v, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Related to this, in compliance with PSAK No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp104,990,366,226 as of September 30, 2013 and Rp95,716,091,656 as of December 31, 2012, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2012, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Bumi Dharma Aktuaria, respectively, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in January 2013 (for 2012), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Saldo awal periode	95,716,091,656
Beban kesejahteraan karyawan neto	10,626,992,532
Mutasi masuk	338,335,000
Pembayaran selama periode berjalan	(1,449,032,108)
Mutasi keluar	(361,598,200)
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	119,577,346
Saldo akhir periode	104,990,366,226

**31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

Movements in the employees benefit liability are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
79,650,982,451		Balance at beginning of period
20,325,447,655		Net employee benefit expenses
1,161,634,000		Transfer in
(3,664,243,800)		Payments during the period
(1,138,010,805)		Transfer out
(619,717,845)		Adjustment of beginning balance liability
95,716,091,656		Balance at end of year

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011), piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6,88% sampai 12,00% per tahun pada tahun 2012.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2011), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

Long-term loans to employees are carried at amortized cost using Effective Interest Rate (EIR), and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 6.88% to 12.00% per annum in 2012.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
30 September 2013						September 30, 2013
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1,228,649,720,815	-	-	-	1,228,649,720,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,337,912,902,377	-	-	-	2,337,912,902,377	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	896,132,359,426	-	-	-	896,132,359,426	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	685,715,668,385	-	-	-	685,715,668,385	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	4,452,264,317,659	-	-	-	4,452,264,317,659	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1,884,296,906,998	-	632,074,660,000	-	2,516,371,566,998	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,158,328,587	-	-	-	5,158,328,587	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	95,637,993,759	-	-	95,637,993,759	Derivatives receivable
Sub-jumlah	11,490,130,204,247	95,637,993,759	632,074,660,000	-	12,217,842,858,005	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	4,558,052,415,710	4,558,052,415,710	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	2,029,246,491,144	2,029,246,491,144	Trade payables
Beban akrual	-	-	-	259,567,695,511	259,567,695,511	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	704,764,135,886	704,764,135,886	Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	106,506,183,057	106,506,183,057	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	49,973,818,404	49,973,818,404	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	11,089,741,857	11,089,741,857	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	-	-	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	7,719,200,481,568	7,719,200,481,568	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of September 30, 2013 and December 31, 2012: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
30 September 2013						September 30, 2013
Liabilitas (lanjutan)						Liabilities (continued)
Liabilitas jangka panjang						Non-current Liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	2,937,848,733,502	2,937,848,733,502	Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	2,730,535,684,400	2,730,535,684,400	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	10,226,027,087	10,226,027,087	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing
Sub-jumlah	-	-	-	5,714,494,955,781	5,714,494,955,781	Sub-total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/Total	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	1.135.008.227.858	-	-	-	1.135.008.227.858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.960.213.721.672	-	-	-	1.960.213.721.672	Account receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	2.111.287.195.239	-	-	-	2.111.287.195.239	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	307.028.538.572	-	-	-	307.028.538.572	Others receivable - net
Aset tidak lancar						Non-current assets
Piutang pembiayaan - neto	2.020.014.846.947	-	-	-	2.020.014.846.947	Financing - net
Penyertaan saham - neto	1.533.618.013.556	-	801.221.400.000	-	2.334.839.413.556	Investments in shares of stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.228.152.969	-	-	-	5.228.152.969	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	1.493.453.161	-	-	1.493.453.161	
Sub-jumlah	9.072.398.696.813	1.493.453.161	801.221.400.000	-	9.875.113.549.974	Sub-total
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang jangka pendek	-	-	-	3.291.596.221.061	3.291.596.221.061	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	2.125.512.848.512	2.125.512.848.512	Trade payables
Beban akrual	-	-	-	223.844.594.337	223.844.594.337	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	772.702.217.431	772.702.217.431	Current maturities of
Utang bank	-	-	-	585.128.255.515	585.128.255.515	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	124.376.674.064	124.376.674.064	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	89.426.030.599	89.426.030.599	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	-	-	Others loan
Sub-jumlah	-	-	-	7.212.586.841.519	7.212.586.841.519	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar laporan laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/Total
31 Desember 2012 (lanjutan)					
Liabilitas (lanjutan)					
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Utang bank	-	-	-	1.481.595.202.850	1.481.595.202.850
Utang obligasi – neto	-	-	-	2.228.932.433.950	2.228.932.433.950
Pembiayaan konsumen	-	-	-	34.730.817.476	34.730.817.476
Utang lainnya	-	-	-	35.969.969.988	35.969.969.988
Sub-jumlah	-	-	-	3.781.228.424.264	3.781.228.424.264

December 31, 2012 (continued)

Liabilities (continued)

Non-current liabilities

Long-term loans - net of
current maturities
Bank loans
Bonds payable – net
Consumer financing
Others loan

Sub-total

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

30 September 2013/September 30, 2013								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa dan Pelayanan / Rental and Services	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha								Result of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	6,600,227,791,275	-	-	-	6,600,227,791,275	(1,847,960,468)	6,598,379,830,807	Nissan
Hino	1,864,436,749,117	-	-	-	1,864,436,749,117	(196,875,363,651)	1,667,561,385,466	Hino
Suzuki	306,308,912,986	-	-	-	306,308,912,986	-	306,308,912,986	Suzuki
Audi	250,057,679,746	-	-	-	250,057,679,746	(37,542,218,119)	212,515,461,627	Audi
Volkswagen	439,258,973,997	-	-	-	439,258,973,997	(118,393,636,678)	322,865,337,319	Volkswagen
Volvo (mobil)	11,840,247,246	-	-	-	11,840,247,246	(537,610,880)	11,302,636,366	Volvo (car)
Foton	6,155,636,008	-	-	-	6,155,636,008	(1,668,757,651)	4,486,878,357	Foton
Kalmar	78,300,663,551	-	-	-	78,300,663,551	-	78,300,663,551	Kalmar
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	Liugong
Manitou	20,943,257,750	-	-	-	20,943,257,750	-	20,943,257,750	Manitou
VCE	212,623,306,025	-	-	-	212,623,306,025	-	212,623,306,025	
Renault (truk)	30,064,854,000	-	-	-	30,064,854,000	-	30,064,854,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	156,062,736,983	-	-	-	156,062,736,983	-	156,062,736,983	Volvo (truck)
Chery / Greatwall	219,363,636	-	-	-	219,363,636	(19,000,000)	200,363,636	Chery / Greatwall
Lain-lain	89,197,879,749	-	-	-	89,197,879,749	(754,000,000)	88,443,879,749	Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	10,065,698,052,070	-	-	-	10,065,698,052,070	(355,638,547,447)	9,710,059,504,623	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	1,347,738,086,631	-	-	-	1,347,738,086,631	-	1,347,738,086,631	Spare parts
Servis	208,166,886,349	-	-	-	208,166,886,349	-	208,166,886,349	Services
Perskitan	12,789,544,951	-	-	-	12,789,544,951	-	12,789,544,951	Assembling
Stamping dies	102,373,721,127	-	-	-	102,373,721,127	(1,658,567,960)	100,715,153,167	Stamping dies
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	259,329,024,291	-	-	259,329,024,291	(3,932,137,917)	255,396,886,374	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	147,889,704,381	-	-	147,889,704,381	-	147,889,704,381	Leases
Sewa dan pelayanan	-	-	488,046,435,524	-	488,046,435,524	(16,266,860,759)	471,779,574,765	Rental and Services
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	63,100,957,000	63,100,957,000	(38,287,741,976)	24,813,215,024	Rental
Royalti	-	-	-	164,630,692,731	164,630,692,731	(104,758,217,290)	59,872,475,441	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	26,856,903,500	26,856,903,500	(23,235,300,000)	3,621,603,500	Management fees
Lain-lain	-	-	-	18,469,948,603	18,469,948,603	(14,606,788,674)	3,863,159,930	Others
Sub-jumlah	1,671,068,239,058	407,218,728,672	488,046,435,524	273,058,501,834	2,839,391,905,088	(202,745,614,575)	2,636,646,290,512	Sub-total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

30 September 2013/September 30, 2013								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa dan Pelayanan / Rental and Services	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
<u>Hasil Usaha (lanjutan)</u>								<u>Result of Operation (continued)</u>
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,619,142,254,947	-	-	-	1,619,142,254,947	-	1,619,142,254,947	Nissan
Hino	258,329,005,567	-	-	-	258,329,005,567	-	258,329,005,567	Hino
Suzuki	128,133,907,100	-	-	-	128,133,907,100	-	128,133,907,100	Suzuki
Audi	9,598,946,576	-	-	-	9,598,946,576	-	9,598,946,576	Audi
Volkswagen	4,811,635,400	-	-	-	4,811,635,400	-	4,811,635,400	Volkswagen
Kalmar	10,056,274,024	-	-	-	10,056,274,024	-	10,056,274,024	Kalmar
Manitou	11,925,317,390	-	-	-	11,925,317,390	-	11,925,317,390	Manitou
VCE	120,586,194,107	-	-	-	120,586,194,107	-	120,586,194,107	
Renault (truk)	38,600,367,000	-	-	-	38,600,367,000	-	38,600,367,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	367,798,151,093	-	-	-	367,798,151,093	-	367,798,151,093	Volvo (truck)
Lain-lain	70,580,422,676	-	-	-	70,580,422,676	-	70,580,422,676	Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	2,639,562,475,880	-	-	-	2,639,562,475,880	-	2,639,562,475,880	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	121,720,631,793	-	-	-	121,720,631,793	-	121,720,631,793	Spare parts
Servis	32,062,964,776	-	-	-	32,062,964,776	-	32,062,964,776	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	-	335,790,512,947	335,790,512,947	-	335,790,512,947	Mining Contractor
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	176,305,856,313	-	-	176,305,856,313	-	176,305,856,313	Consumer finance
Sub-jumlah	153,783,596,569	176,305,856,313	-	335,790,512,947	665,879,965,830	-	665,879,965,830	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	14,530,112,363,577	583,524,584,985	488,046,435,524	608,849,014,781	16,210,532,398,867	(558,384,162,022)	15,652,148,236,845	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(357,297,115,407)	(3,932,137,917)	(16,266,860,759)	(180,888,047,940)	(558,384,162,022)	558,384,162,022	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	14,172,815,248,170	579,592,447,068	471,779,574,765	427,960,966,841	15,652,148,236,845	-	15,652,148,236,845	Net revenues
Laba Kotor	1,317,299,091,717	334,405,371,346	156,476,961,632	350,727,489,429	2,158,908,914,123	(201,087,046,615)	1,957,821,867,508	Gross Margin
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>								<u>Unallocated expenses</u>
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	917,213,393,858	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	113,244,002,660	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	-	-	-	-	-	-	34,912,738,318	Finance income
Biaya Keuangan	-	-	-	-	-	-	(366,623,165,787)	Finance costs
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(42,567,729,278)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(87,703,554,371)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	568,475,685,400	Net Income
<u>Posisi Keuangan</u>								<u>Financial Position</u>
Aset segmen	11,360,726,283,887	6,130,359,920,747	1,601,245,797,930	1,114,503,404,603	20,206,835,407,167	(2,050,443,138,792)	18,156,392,268,375	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	598,772,161,568	-	-	4,182,256,315,348	4,781,028,476,916	(2,264,656,909,918)	2,516,371,566,998	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	11,959,498,445,455	6,130,359,920,747	1,601,245,797,930	5,296,759,719,951	24,987,863,884,083	(4,315,100,048,710)	20,672,763,835,373	Total Assets
Kewajiban segmen	8,848,383,040,340	5,021,209,659,418	1,200,465,330,527	946,359,322,615	16,016,417,352,901	(1,629,620,039,585)	14,386,797,313,316	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	662,052,005,997	Non-controlling interest
Jumlah	-	-	-	-	-	-	15,048,849,319,313	Total
Pengeluaran Modal	533,759,369,828	7,884,323,537	316,755,126,257	20,161,934,929	878,560,754,551	-	878,560,754,551	Capital Expenditure
Penyusutan	259,376,516,418	10,151,718,476	4,787,226,019	2,534,855,194	276,850,316,107	-	276,850,316,107	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Penghasilan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck & heavy equipment</u>
Nissan	8.134.091.151.372	-	-	-	8.134.091.151.372			Nissan
Hino	2.127.481.108.467	-	-	-	2.127.481.108.467			Hino
Audi	598.994.546.425	-	-	-	598.994.546.425			Audi
VolksWagen	553.241.304.548	-	-	-	553.241.304.548			VolksWagen
VCE	480.801.953.861	-	-	-	480.801.953.861			VCE
Suzuki	299.924.334.258	-	-	-	299.924.334.258			Suzuki
Renault (truk)	196.156.068.336	-	-	-	196.156.068.336			Renault (truck)
Volvo (mobil)	156.306.973.297	-	-	-	156.306.973.297			Volvo (car)
Kalmar (truk)	85.657.725.062	-	-	-	85.657.725.062			Kalmar (truck)
Volvo (truk)	68.879.482.878	-	-	-	68.879.482.878			Volvo (truck)
Manitou	67.327.036.948	-	-	-	67.327.036.948			Manitou
Liugong	25.833.643.831	-	-	-	25.833.643.831			Liugong
Foton	14.162.473.873	-	-	-	14.162.473.873			Foton
Chery/Greatwall	1.197.484.651	-	-	-	1.197.484.651			Chery/Greatwall
Lain-lain	182.639.209.464	-	-	-	182.639.209.464			Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	12.992.694.497.271	-	-	-	12.992.694.497.271	(911.461.891.264)	12.081.232.606.007	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang	1.653.448.891.348	-	-	-	1.653.448.891.348	(145.352.854)	1.653.303.538.494	Spare parts
Servis	211.410.020.734	-	-	-	211.410.020.734	(39.984.680)	211.370.036.054	Services
Perakitan	37.444.459.925	-	-	-	37.444.459.925	-	37.444.459.925	Assembling
Stamping dies	130.046.326.696	-	-	-	130.046.326.696	(2.750.679.659)	127.295.647.037	Stamping dies
<u>Jasa Keuangan</u>								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan	-	352.607.749.368	-	-	352.607.749.368	(10.070.638.191)	342.537.111.177	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	45.756.937.099	-	-	45.756.937.099	-	45.756.937.099	Finance leases
Sewa dan pelayanan	-	-	432.496.292.787	-	432.496.292.787	(33.880.664.725)	398.615.628.062	Rental and services
<u>Lain-lain</u>								<u>Others</u>
Sewa	-	-	-	15.142.046.228	15.142.046.228	(6.273.718.360)	8.868.327.868	Rental
Dividen	-	-	-	468.538.313.660	468.538.313.660	(431.302.835.536)	37.235.478.124	Dividend
Jasa manajemen	-	-	-	30.742.806.596	30.742.806.596	(26.254.111.240)	4.488.695.356	Management fees
Lain-lain	-	-	-	266.983.534.085	266.983.534.085	(44.172.281.967)	222.811.252.118	Others
Sub-jumlah	2.032.349.698.703	398.364.686.467	432.496.292.787	781.406.700.569	3.644.617.378.526	(554.890.267.212)	3.089.727.111.314	Sub-total
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck and heavy equipment</u>
Nissan	2.321.057.008.059	-	-	-	2.321.057.008.059	-	2.321.057.008.059	Nissan
Volvo (truk)	791.109.701.575	-	-	-	791.109.701.575	-	791.109.701.575	Volvo (truck)
Suzuki	109.422.322.025	-	-	-	109.422.322.025	-	109.422.322.025	Suzuki
Kalmar (truk)	29.612.792.116	-	-	-	29.612.792.116	-	29.612.792.116	Kalmar (truck)
Renault (truk)	52.433.600.800	-	-	-	52.433.600.800	-	52.433.600.800	Renault (Truck)
Liugong	5.624.444.000	-	-	-	5.624.444.000	-	5.624.444.000	Liugong
Hino	291.539.188.703	-	-	-	291.539.188.703	-	291.539.188.703	Hino
VolksWagen	10.705.805.900	-	-	-	10.705.805.900	-	10.705.805.900	VolksWagen
Manitou	2.794.351.402	-	-	-	2.794.351.402	-	2.794.351.402	Manitou
VCE	83.560.064.650	-	-	-	83.560.064.650	-	83.560.064.650	VCE
Lain-lain	91.519.331.268	-	-	-	91.519.331.268	-	91.519.331.268	Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	3.789.378.610.498	-	-	-	3.789.378.610.498	-	3.789.378.610.498	Sub-total Automobile, truck and heavy equipment
Suku cadang	125.359.303.286	-	-	-	125.359.303.286	-	125.359.303.286	Spare parts
Servis	33.587.768.265	-	-	-	33.587.768.265	-	33.587.768.265	Services
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	Assembling
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	Stamping dies
Kontrak pertambangan	-	-	-	351.128.498.319	351.128.498.319	-	351.128.498.319	Mining contract
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
<u>Jasa keuangan</u>								<u>Financial services</u>
Pembiayaan	-	310.424.161.211	-	-	310.424.161.211	-	310.424.161.211	Consumer finance
Sewa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Sub-jumlah	158.947.071.551	310.424.161.211	-	351.128.498.319	820.499.731.081	-	820.499.731.081	Sub-total
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	18.973.369.878.023	708.788.847.678	432.496.292.787	1.132.535.198.888	21.247.190.217.376	(1.466.352.158.476)	19.780.838.058.900	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	(914.397.908.457)	(10.070.638.191)	(33.880.664.725)	(508.002.947.103)	(1.466.352.158.476)	1.466.352.158.476	-	Net revenues between segments
Penghasilan Neto	18.058.971.969.566	698.718.209.487	398.615.628.062	624.532.251.785	19.780.838.058.900	-	19.780.838.058.900	Net Revenues
Laba Kotor	1.595.842.879.362	412.530.857.639	195.815.319.499	799.718.770.963	3.003.907.827.463	(551.954.250.019)	2.451.953.577.444	Gross Profit

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

31 Desember 2012/December 31, 2012								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>								<u>Unallocated expenses</u>
Laba usaha							1.049.245.060.391	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							270.676.285.974	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan							80.400.988.572	Finance income
Beban keuangan							(327.250.971.716)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto							(173.980.477.691)	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(97.360.783.931)	Income for the year attributable to non-controlling interest
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>							<u>801.730.101.599</u>	<u>Income for the year attributable to equity holders of parent entity</u>
<u>Posisi Keuangan</u>								<u>Financial Position</u>
Aset segmen	10.699.947.233.616	4.627.990.894.896	103.578.948.757	783.246.202.935	16.214.763.280.204	(971.770.454.578)	15.242.992.825.626	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	961.268.572.509	-	-	3.704.418.294.940	4.665.686.867.449	(2.330.847.453.893)	2.334.839.413.556	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	11.661.215.806.125	4.627.990.894.896	103.578.948.757	4.487.664.497.875	20.880.450.147.653	(3.302.617.908.471)	17.577.832.239.182	Total Assets
Liabilitas segmen	8.914.698.679.278	3.599.787.110.299	21.831.472.133	148.711.767.015	12.685.029.028.725	(815.123.479.839)	11.869.218.951.856	Segment liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	522.086.921.099	Non-controlling interest
Jumlah							12.391.305.872.955	Total
Pengeluaran Modal	899.453.650.917	18.887.476.014	1.669.924.686	2.760.622.177	922.771.673.794	-	922.771.673.794	Capital Expenditures
Penyusutan	246.428.133.974	13.640.058.989	3.115.503.306	3.316.486.499	266.500.182.768	-	266.500.182.768	Depreciation

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Penghasilan Bersih			Net Revenues
Pulau Jawa	12,346,705,795,135	15,170,959,717,320	Java Island
Luar Pulau Jawa	3,305,442,441,710	4,609,878,341,580	Outside Java Island
Jumlah	15,652,148,236,845	19,780,838,058,900	Total
Laba Usaha			Operating Income
Pulau Jawa	663,576,268,038	761,199,520,090	Java Island
Luar Pulau Jawa	253,637,125,820	287,405,160,400	Outside Java Island
Jumlah	917,213,393,858	1,048,604,680,490	Total
Jumlah Aset			Total Assets
Pulau Jawa	16,767,799,779,758	13,844,966,909,559	Java Island
Luar Pulau Jawa	3,904,964,055,615	3,732,697,114,802	Outside Java Island
Jumlah	20,672,763,835,373	17,577,664,024,361	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2013/ September 30, 2013	28 October, 2013/ October 28, 2013	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	39,244,565.29	455,780,743,309	432,396,620,349	In US Dollar
Dalam Euro	967,781.30	15,166,263,129	14,728,295,860	In Euro
Dalam Yen Jepang	4,616,495.08	547,931,801	521,661,404	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	6,785,956.14	12,256,590,401	11,842,409,568	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	18,342.11	169,376,180	163,472,958	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	577.40	6,234,638	6,113,370	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	363,031.72	94,865,896	94,865,896	In Other Currencies
Piutang Usaha				Accounts receivables
Dalam Dolar AS	164,989,101.54	1,916,018,437,823	1,817,849,920,751	Trade In US Dollar
Dalam Euro	2,869,452.71	44,967,681,269	43,669,110,444	In Euro
Dalam Krona Swedia	10,545,098.75	19,046,240,863	18,402,620,913	In Swedish Krona
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	860,183.87	9,989,315,320	9,477,505,916	In US Dollar
Dalam Euro	111,098.80	1,741,048,251	1,690,770,487	In Euro
Dalam Krona Swedia	129,473.73	233,851,562	225,949,133	In Swedish Krone
Dalam Dolar Singapura	32,476.09	299,893,299	289,441,195	In Singapore Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		2,476,318,473,742	2,351,358,758,244	Total Assets in Foreign Currencies
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	104,107,910.31	1,209,005,162,418	1,147,060,955,784	In US Dollar
Utang Usaha				Accounts payables
Dalam Dolar AS	17,550,255.92	203,811,121,962	193,368,719,691	Trade In US Dollar
Dalam Euro	3,372,955.56	52,858,159,981	51,331,728,899	In Euro
Dalam Krona Swedia	19,332,614.46	34,917,988,876	33,738,022,136	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	170,042.45	1,570,219,553	1,515,493,133	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	29,362.56	317,050,385	310,883,591	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	2,229,419.14	4,211,160,965	4,211,160,965	In Other Currencies
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	390,918.96	4,539,741,859	4,307,145,079	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	310,796.91	561,352,055	542,382,566	In Swedish Krone
Sub-total		1,511,791,958,053	1,436,386,491,844	Sub-total
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Utang jangka panjang				Long-term loans
Dalam Dolar AS	135,691,966.93	1,541,844,811,958	1,495,054,091,635	In US Dollar
Sub-total		1,541,844,811,958	1,495,054,091,635	Sub-total
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		3,053,636,770,011	2,931,440,583,479	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(577,318,296,270)	(580,081,825,235)	Net Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.018,00 per AS\$1, Rp15.218,62 per EUR1, Rp113,00 per JP¥100, Rp1.745,14 per SEK1, Rp8.912,44 per SGD1, dan Rp10.587,76 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka aset neto akan berkurang sebesar Rp2.763.528.965.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of October 28, 2013, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp11,018.00 per US\$1, Rp15,218.62 per EUR1, Rp113.00 per JP¥100, Rp1,745.14 per SEK1, Rp8,912.44 per SGD1, and Rp10,587.76 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net asset would have decreased by Rp2,763,528,965.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (30 September 2012: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp45.477.945.467 (tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp26.860.735.729).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At September 30, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower (September 30, 2012: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, profit before tax for nine months ended September 30, 2013 would have been Rp45,477,945,467 lower/higher (year ended September 30, 2012: Rp26,860,735,729 lower/higher).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Group's report are mostly recorded in Rupiah, but the Group can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (*Completely Knocked Down*) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),**

**As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp87.684.639.660, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp107.226.491.240.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income on the year then ended.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp87,684,639,660 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp107,226,491,240 higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

	2013	2012
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan setara kas	1.228.649.720.815	1.135.008.227.858
Piutang usaha - neto	2.337.912.902.377	1.960.213.721.672
Piutang lain-lain	685.715.668.385	307.028.538.572
Jumlah	4.252.278.291.577	3.402.250.488.102

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Loans and receivables :
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Others receivables

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from rating agency based on the ability of international lending the Group maintains a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties.

Management monitors capital using some measure of financial leverage ratios.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30.000.000.000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 1 Oktober 2013, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
 - b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp635.000.000.000 (635.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di IWT terdilusi dari 96,42% menjadi 63,33%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di IWT tetap sama.

Sampai dengan tanggal laporan, peningkatan modal ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI.

3. Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 606/PFPA-DBSI/X/2013 tanggal 16 Oktober 2013, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:
 - a. *uncommitted revolving credit* dari Rp440.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, dan AEI.
 - b. *uncommitted omnibus* dari AS\$45.000.000 menjadi AS\$65.000.000 yang tersedia hanya untuk GMM, WISEL, WIP, NA, dan AEI.

Semua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014. (Catatan 12)

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated October 1, 2013, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:
 - a. Authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (2,000,000 shares with the same par value).
 - b. Subscribed and paid up capital from Rp635,000,000,000 (635,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IMGSL, whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's direct ownership in IWT was diluted from 96.42% to 63.33%; however the Company's effective ownership in IWT will remain the same.

Up to the report date, this capital increase is still in the process to obtain approval from Minister of Laws and Human Rights.

3. Based on Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 606/PFPA-DBSI/X/2013 dated October 16, 2013, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:
 - a. *uncommitted revolving credit* from Rp440,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which is available only for the Company, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, and AEI.
 - b. *uncommitted omnibus* from US\$45,000,000 to US\$65,000,000 which is available only for GMM, WISEL, WIP, NA, and AEI.

All these facilities will mature on September 9, 2014. (Note 12)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit),
Pada tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Ended September 30, 2013 and
2012 (Unaudited),
As of September 30, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU**

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini memberikan pedoman tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi definisi kombinasi bisnis sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" baik dari pandangan pembeli dan penjual suatu kombinasi bisnis. Grup berencana untuk menerapkan PSAK ini pada saat tanggal efektif.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

- PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination". This revised PSAK provides guidance on business combination of entities under common control qualifying the definition of a business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" from the perspective of both the buyer and seller of the business. The Group intends to adopt the standard when it becomes effective.

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	September 2012 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	September 2012 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Penghasilan neto				Net revenue
Pihak ketiga				Third parties
Mobil, truk, dan alat berat	11,559,895,415,313	44,775,450,780	11,604,670,866,093	Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Jasa servis dan perakitan	203,767,511,863	(509,888,633)	203,257,623,230	Services and assembling fees
Sewa dan pelayanan	261,315,953,616	(261,315,953,616)	-	Rental and services
Sewa kendaraan & bisnis terkait	-	371,157,001,124	371,157,001,124	Car rental and related business
Lain-lain	40,825,141,176	(36,889,794,852)	3,935,346,324	Others
Pihak berelasi				Related parties
Sewa dan pelayanan	29,757,261,905	(29,757,261,905)	-	Rental and services
Sewa kendaraan & bisnis terkait	-	13,374,685,502	13,374,685,502	Car rental and related business
Lain-lain	49,083,050,874	18,658,842,108	67,741,892,982	Others
Beban pokok penghasilan				Cost of revenues
Mobil, truk, dan alat berat	11,118,872,945,303	(43,315,350,603)	11,075,557,594,700	Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
Servis	93,927,859,596	(429,603,677)	93,498,255,919	Services
Sewa dan pelayanan	168,605,350,823	(168,605,350,823)	-	Rental and services
Sewa kendaraan & bisnis terkait	-	241,216,737,825	241,216,737,825	Car rental and related business
Lain-lain	28,866,432,722	(28,866,432,722)	-	Others
Pendapatan operasi lain - neto	345,314,843,404	(345,314,843,404)	-	Other operating income - net
Pendapatan operasi lain	-	305,233,963,214	305,233,963,214	Other operating income
Beban operasi lain	-	(79,412,200,318)	(79,412,200,318)	Other operating expenses